



PPN

Kejawanan



LAPORAN TAHUNAN 2023

Jl. Pelabuhan Perikanan No. 1
Kota Cirebon - Jawa Barat



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya Laporan Tahunan Tahun 2023 dapat tersusun. Laporan Tahunan ini disusun merupakan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kejawanen Cirebon berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012, baik yang menyangkut kegiatan rutin dan kegiatan pembangunan maupun kegiatan lainnya di PPN Kejawanen Cirebon.

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Tahunan ini adalah untuk memberikan informasi/gambaran mengenai perkembangan dan hasil capaian IKU dan operasional PPN Cirebon selama Tahun 2023 serta sebagai acuan perbaikan kinerja organisasi pada tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tahunan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa kami terima dengan senang hati untuk penyempurnaan dalam pembuatan Laporan Tahunan yang akan datang.

Akhirnya kami berharap agar Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Cirebon, 25 Maret 2024
Kepala Pelabuhan

Sanwono, A. Pi

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Visi dan Misi | 2 |
| 1.3. Tujuan dan Sasaran | 5 |
| | |
| BAB II PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN BERBASIS ANGGARAN. | |
| 2.1. Alokasi Anggaran | 8 |
| 2.2. Realisasi Anggaran | 8 |
| 2.3. Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan | 9 |
| 2.3.1. Kegiatan Fisik | 9 |
| 2.3.1.1. Pengerasan area parkir | 10 |
| 2.3.1.2. Pembuatan Pos Informasi | 11 |
| 2.3.1.3. Pembuatan Center Point | 11 |
| 2.3.1.4. Leveling Pantai Area Pantai | 13 |
| 2.3.1.5. Renovasi TPS | 14 |
| 2.3.1.6. Pemasangan Jaringan Air Bersih | 15 |
| 2.3.1.7. Pemasangan Jaringan Listrik Area WBK | 16 |
| 2.3.1.8. Pembuatan Selasar Kuliner | 16 |
| 2.3.2. Kegiatan Non Fisik | 18 |
| 2.3.2.1. Pengelolaan survey pengaduan masyarakat | 18 |
| 2.3.2.2. Kegiatan Surveillance ISO 9001:2015 dan Resertifikasi ISO 14001:2015 (standar sistem manajemen lingkungan) | 19 |
| 2.3.2.3. Kegiatan pelayanan kesyahbandaran di PP/TPI | 20 |
| 2.3.2.4. Sosialisasi Penerbitan dan Gerai Pelayanan SKKP | 21 |
| 2.3.2.5. Sosialisasi penerapan E-LogBook Penangkapan Ikan | 22 |
| 2.3.2.6. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-PIT | 23 |
| 2.3.2.7. Sosialisasi Teknis Pendampingan pemantauan pelaksanaan penarikan PNBP SDA Perikanan Pasca Produksi | 24 |
| 2.3.2.8. Desminiasi Regulasi Kesyahbandaran dan Aplikasi Teman SPB serta E-PIT | 25 |
| 2.3.2.9. Rapat Koordinasi Implementasi Penangkapan Ikan Terukur Dan Penerapan PNBP Pasca Produksi | 26 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 2.3.2.10. Sosialisasi teman SPB di Pelabuhan Perikanan | 26 |
| 2.3.2.11. Bimtek dan sertifikasi operator radio bagi nelayan | 27 |
| 2.3.2.12. Sosialisasi Migrasi Kapal | 28 |
| 2.3.2.13. Bimtek Kecakapan Nelayan | 28 |
| 2.3.2.14. Desminasi Sertifikat hasil tangkapan Ikan (SHTI) dan Penerapan Lembar awal | 29 |
| 2.3.3. PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak)..... | 30 |
| 2.3.4. Manajemen Kepegawaian | 30 |
| 2.3.4.1. Pembinaan Pegawai | 31 |
| 2.3.4.2. Peningkatan kesehatan jasmani & Jum'at bersih | 32 |
| 2.3.5. Administrasi Pengelolaan dan Pelaporan | |
| Kinerja Instansi Pemerintah | 33 |
| 2.3.5.1. Administrasi Kegiatan | 33 |
| 2.3.5.2. Perencanaan / Implementasi Pengelolaan SAI | 33 |
| 2.3.5.3. Sistem pengendalian Intern | 34 |
| 2.3.5.4. Manajemen Resiko | 34 |
| 2.3.6. Kegiatan Kehumasan | 35 |
| BAB III CAPAIAN INDIKATOR KINERJA | 37 |
| BAB IV STUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA | 38 |
| 4.1. Kedudukan Tugas dan Fungsi | 38 |
| 4.1.1. Fungsi Pemerintahan | 38 |
| 4.1.2. Fungsi Pengusahaan | 39 |
| 4.2. Struktur Organisasi | 39 |
| 4.3. Jumlah dan Komposisi Pegawai..... | 42 |
| 4.4. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai | 47 |
| 4.5. Kenaikan Pangkat Pegawai | 47 |
| 4.6. Kenaikan Gaji Berkala | 48 |
| 4.7. Usia Pensiun | 49 |
| 4.8. Mutasi Pegawai | 49 |
| 4.9. Mutasi Jabatan | 50 |
| BAB V OPERASIONAL PELABUHAN | 51 |
| 5.1. Operasional Kesyahbandaran | 51 |
| 5.1.1. Penerbitan surat persetujuan berlayar (SPB) | 52 |
| 5.1.2. Asuransi Nelayan Mandiri..... | 56 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 5.1.3. Frekwensi kunjungan kapal perikanan | 58 |
| 5.1.4. Logbook penangkapan ikan (LBPI) | 60 |
| 5.1.5. Perkembangan Alat Penangkap ikan (API)..... | 64 |
| 5.1.6. Jasa pengisian perbekalan kapal | 65 |
| a. Penyaluran air bersih | 64 |
| b. Perbekalan bahan makanan | 66 |
| c. Pengawasan Pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM)..... | 66 |
| 5.1.7. Pengesahan Perjanjian Kerja Laut (PKL) | 68 |
| 5.1.8. Pelaksanaan sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) | 69 |
| 5.1.9. Sertifikat Kelaitan Kapal Perikanan (SKKP) | 70 |
| 5.1.10. Tambat labuh kapal perikanan | 72 |
| 5.2. Produksi Ikan | 74 |
| 5.2.1. Volume produksi ikan | 74 |
| 5.2.2. Nilai produksi | 76 |
| 5.2.3. Harga rata – rata ikan | 77 |
| 5.3. Produksi Ikan Dominan | 78 |
| 5.3.1. Produksi dominan umum | 78 |
| 5.3.2. Prodksi ikan dominan alat penangkap bouke ami | 79 |
| 5.3.3. Produksi ikan dominan alat penangkap Jala Jatuh Berkapal (Cast Net) | 80 |
| 5.3.4. Produksi ikan dominan alat penangkap Pancing Cumi | 81 |
| 5.3.5. Produksi ikan dominan alat penangkap Jaring Insang Tetap (Gill Net Liong Bun)..... | 82 |
| 5.4. Operasional pengembangan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)..... | 83 |
| 5.5. Pengendalian mutu hasil perikanan melalui Inspeksi pembongkaran ikan dan uji formalin..... | 85 |
| 5.6. Sertifikasi cara penanganan ikan yang baik | 86 |
| 5.7. Pelayanan Jasa | 88 |
| 5.7.1. Jasa pas masuk | 88 |
| 5.7.2. Pelayanan Pas masuk wisata | 89 |

| | |
|-------------------------------------------------------------|------------|
| 5.7.3. Jasa Penggunaan Halaman WBK | 90 |
| 5.7.4. Pelayanan jasa alat berat | 91 |
| 5.7.5. Pelayanan jasa listrik | 92 |
| 5.7.6. Pelayanan jasa air | 92 |
| 5.7.7. Pelayanan jasa IPAL | 93 |
| 5.7.8. Rekomendasi penggunaan tanah dan/atau bangunan | 94 |
| 5.7.9. Jasa penggunaan bangunan pertemuan nelayan | 95 |
| 5.7.10. Jasa cold storage | 96 |
| 5.8. Hubungan Kelembagaan | 96 |
| 5.8.1. Surat menyurat | 96 |
| 5.9. Penyelenggaraan K5 | 98 |
| 5.9.1. Keamanan dan ketertiban | 98 |
| 5.9.2. Kebersihan dan keindahan | 100 |
| 5.9.3. Keselamatan kerja | 101 |
| 5.10. Wisata pantai di PPN Kejawanan Cirebon | 101 |
| BAB VI PEMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA..... | 103 |
| 6.1. Permasalahan | 103 |
| 6.2. Upaya pemecahan masalah | 104 |
| BAB VII PENUTUP | 106 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 2.2. Pagu anggaran | 8 |
| Lampiran 2.3. Perkembangan pelaksanaan kegiatan | 9 |
| Lampiran 2.3.3. PNBP | 30 |
| Lampiran 3. Capaian IKU PPN Kejawatanan | 37 |
| Lampiran 5.7.8. Rekap investor tahun 2023 | 95 |
| Lampiran 5.8.1. Surat menyurat | 98 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.3.1. Komposisi pegawai berdasarkan golongan | 43 |
| Tabel 4.3.2. Komposisi pegawai berdasarkan Pendidikan TKK | 44 |
| Tabel 4.3.3. Rekap pegawai berdasarkan Jenis kelamin..... | 45 |
| Tabel 4.5. Pegawai yang mendapatkan Kenaikan Pangkat | 48 |
| Tabel 4.6. Pegawai yang mendapatkan Gaji Berkala | 49 |
| Tabel 4.8. Mutasi pegawai PPN Kejawanan | 50 |
| Tabel 4.9 Mutasi jabatan PPN Kejawanan | 50 |
| Tabel 5.1.1. Rekapitulasi keberangkatan kapal perikanan di PPN Kejawanan | 56 |
| Tabel 5.1.3. Rekapitulasi kunjungan kapal perikanan di PPN Kejawanan | 59 |
| Tabel 5.1.4. Rekapitulasi jumlah LBPI di PPN Kejawanan | 63 |
| Tabel 5.1.10. Tambat labuh dan kebersihan kolam | 73 |
| Tabel 5.2.2. Volume dan nilai produksi ikan per bulan | 77 |
| Tabel 5.6. Penerbitan sertifikat CPIB di PPN Kejawanan | 87 |
| Tabel 5.7.1.a. Pas masuk harian di PPN Kejawanan..... | 89 |
| Tabel 5.7.1.b. Pas masuk berlangganan di PPN Kejawanan | 89 |
| Tabel 5.7.2. Pas masuk wisata | 90 |
| Tabel 5.7.3. Penggunaan halaman WK | 90 |
| Tabel 5.7.4. Sewa alat berat | 91 |
| Tabel 5.7.5. Pemakaian listrik investor | 92 |
| Tabel 5.7.6. Penyaluran air bersih di PPN Kejawanan | 93 |
| Tabel 5.7.7. Volume limbah cair yang dihasilkan | 94 |
| Tabel 5.7.9. Daftar penggunaan Gedung pertemuan nelayan | 95 |
| Tabel 5.7.10. Jasa cold storage | 96 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 4.3.a komposisi pegawai berdasarkan golongan | 46 |
| Grafik 4.3.b jumlah pegawai ASN menurut Pendidikan | 46 |
| Grafik 5.2.1.a. Produksi ikan per bulan | 74 |
| Grafik 5.2.1.b. Produksi ikan per jenis API | 75 |
| Grafik 5.2.1.c. Produksi ikan per bulan per API | 75 |
| Grafik 5.3.1. Beberapa Jenis Ikan dengan Jumlah Produksi Dominan | 79 |
| Grafik 5.3.2. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Bouke Ami di PPN Kejawanan | 80 |
| Grafik 5.3.3. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Cast Net di PPN Kejawanan | 81 |
| Grafik 5.3.4. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Pancing Cumi di PPN Kejawanan | 81 |
| Grafik 5.3.5. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Gill Net/Jaring Insang di PPN Kejawanan | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.3.1.1. Pengerasan Area Parkir | 11 |
| Gambar 2.3.1.2. Pembuatan Pos Informasi | 12 |
| Gambar 2.3.1.3. Pembuatan Center Point | 13 |
| Gambar 2.3.1.4. Leveling Area Pantai..... | 13 |
| Gambar 2.3.1.5. Renovasi TPS | 15 |
| Gambar 2.3.1.6. Pemasangan Jaringan Air Bersih..... | 15 |
| Gambar 2.3.1.7. Pemasangan Jaringan Listrik area WBK | 16 |
| Gambar 2.3.1.8. Pembuatan selasar kuliner | 17 |
| Gambar 2.3.2.2. PPN Kejawanan melaksanakan kegiatan ISO..... | 20 |
| Gambar 2.3.2.3. Kegiatan dan pelayanan kesyahbandaran..... | 21 |
| Gambar 2.3.2.4. Sosialisasi penerbitan sertifikat kelaikan..... | 22 |
| Gambar 2.3.2.5. Sosialisasi penerapan e-logbook penangkapan ikan | 23 |
| Gambar 2.3.2.6. Kegiatan sosialisasi Penggunaan aplikasi E-PIT..... | 24 |
| Gambar 2.3.2.7. Kegiatan Pendampingan & pemantauan pelaksanaan penarikan PNBP SDA Perikanan Pasca Produksi | 25 |
| Gambar 2.3.2.8. Kegiatan Desminiasi Regulasi Kesyahbandaran dan Aplikasi Teman SPB serta E-PIT | 25 |
| Gambar 2.3.2.9. Rakor implementasi PIT dan penerapan PNBP Pasca Produksi | 26 |
| Gambar 2.3.2.10. Sosialisasi teman SPB di Pelabuhan binaan | 27 |
| Gambar 2.3.2.11. Bimtek dan sertifikasi operator radio bagi nelayan | 27 |
| Gambar 2.3.2.12. Sosialisasi migrasi kapal | 28 |
| Gambar 2.3.2.13. Bimtek kecakapan nelayan | 29 |
| Gambar 2.3.2.14. Kegiatan Bimtek Kecakapan Nelayan | 29 |
| Gambar 2.3.4.1.a Kegiatan Apel Senin dan Kamis yang diikuti oleh semua pegawai baik asn, tenaga kontrak maupun outsourcing | 31 |
| Gambar 2.3.4.1.b Dalam kesempatan pelaksanaan Apel pagi juga, disampaikan Apresiasi kepada Pegawai Teladan dan Petugas Layanan Terbaik PPN Kejawanan. | 31 |
| Gambar 2.3.4.2.a Kegiatan jum'at bersih oleh seluruh pegawai PPN Kejawanan..... | 32 |
| Gambar 2.3.4.2.b Kegiatan olah raga di bawah sinar matahari pagi, meningkatkan daya tahan tubuh | 32 |
| Gambar 4.2. Stuktur organisasi PPN Kejawanan | 40 |
| Gambar 5.1. Berbagai Kegiatan Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kejawanan..... | 52 |
| Gambar 5.1.1. Tampilan Upload Dokumen pada Teman SPB..... | 53 |
| Gambar 5.1.3. Kegiatan Kapal Perikanan yang Berkunjung ke PPN Kejawanan | 58 |
| Gambar 5.1.7.a Pelayanan Pengisian Perbekalan Air Bersih..... | 66 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 5.1.7.b Pengisian perbekalan makanan | 66 |
| Gambar 5.1.7.c Pengawasan Pengisian Perbekalan Bahan Bakar Minyak (BBM) | 67 |
| Gambar 5.1.8. Skema Wewenang Syahbandar dalam Impelementasi HAM Perikanan .. | 67 |
| Gambar 5.9.1.a Koordinasi dengan instansi terkait terkait keamanan dan pengunjung yang bekerja disekitar kompleks PPN Kejawanan | 99 |
| Gambar 5.9.1.b Giat Patroli sekitar Wisata Bahari Kejawanan, memantau dan memastikan area tersebut dalam aman dan terkedali..... | 99 |
| Gambar 5.9.1.c Petugas memungut Pas Masuk saat jam kerja di damping oleh petugas keamanan | 100 |
| Gambar 5.9.2. Rutinitas petugas kebersihan melaksanakan kebersihan dan keindahan sekitar TPS juga sekitar kantor PPN kejawanan | 101 |
| Gambar 5.10. Wisata Bahari Kejawanan | 102 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran visi Indonesia 2045 untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian. Pencapaian visi tersebut dilakukan melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi dan reformasi birokrasi. Pidato Presiden pada saat pelantikan tanggal 20 Oktober 2019 menyampaikan fokus-fokus pembangunan dalam lima tahun ke depan meliputi pembangunan SDM, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan birokrasi dan transformasi ekonomi.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap yakni meningkatkan produksi dan produktivitas usaha perikanan tangkap berbasis pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Enam kegiatan utama yang dilakukan yakni (1) pengelolaan sumberdaya ikan, (2) pembinaan dan pengembangan kapal perikanan, alat penangkap ikan dan pengawakan kapal perikanan, (3) pembangunan, pengembangan dan pengelolaan pelabuhan perikanan, (4) pengembangan usaha penangkapan ikan dan pemberdayaan nelayan kecil, (5) pelayanan usaha perikanan tangkap yang

efisien, tertib dan berkelanjutan, dan (6) peningkatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis.

Berbagai upaya akselerasi pembangunan perikanan tangkap selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat, peningkatan penyerapan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, serta konsumsi ikan masyarakat, yang pada akhirnya akan memperkuat struktur ekonomi yang kokoh dan maju serta turut serta dalam mewujudkan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.

1.2. Visi dan Misi

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan adalah Unit Pelaksana Teknis di Kota Cirebon yang memiliki peran penting dalam menunjang Program Pembangunan Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki peran strategis, yakni sebagai: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (iii) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan

Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Ditjen Perikanan Tangkap melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut:

Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia

- ✓ Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap
- ✓ Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan

Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing

- ✓ Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap
- ✓ Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0

Misi 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

- ✓ Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan
- ✓ Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan

Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

- ✓ Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap

Tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan pembangunan perikanan tangkap adalah :

1. **Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu peningkatan pemahaman, kapasitas, serta inisiatif inovasi masyarakat perikanan tangkap; dilakukan melalui pendampingan/fasilitasi usaha,

diversifikasi usaha, pemberdayaan/perlindungan masyarakat perikanan tangkap, serta pengarusutamaan gender.

2. **Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan.
3. **Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan**, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan perikanan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP); penerapan harvest strategy, alokasi izin usaha berbasis alokasi sumber daya ikan, penggunaan sarana prasarana penangkapan ramah lingkungan, serta implementasi konsep eco-infrastructure.
4. **Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap**, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi birokrasi DJPT yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4.0.

Berdasarkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap diturunkan ke

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan sebagai berikut :

**"Terwujudnya pusat usaha perikanan yang berdaya saing dan Terintegrasi
bertaraf Internasional"**

Sebagai "**Pusat Usaha Perikanan**" artinya bahwa wilayah PPN Kejawanan merupakan pusat bagi kegiatan perikanan dari hulu (Perikanan tangkap) sampai hilir (pengolahan dan pemasaran ikan). "**Yang berdaya saing**" artinya produk perikanan

di PPN Kejawanan mempunyai mutu yang dapat bersaing pada pasar domestik dan internasional. "**Dan Terintegrasi**" artinya seluruh aktivitas usaha perikanan saling terkait dan mendukung (mewujudkan KKP mini) termasuk aktivitas non perikanan untuk mengoptimalkan potensi PPN Kejawanan. "**Bertaraf Internasional**" artinya seluruh aktivitas dan usaha di PPN Kejawanan memiliki standar Internasional

1.3. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut diperlukan langkah – langkah tujuan dan sasaran program yang hendak di capai dalam oprasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan merupakan penjabaran masing- masing tugas pokok dan fungsi serta misi yang telah ditetapkan tujuan pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan adalah sebagai berikut :

1. Dengan pelayanan prima diharapkan para masyarakat /nelayan /stakeholder menerima kemudahan segala kebutuhannya yang sesuai dengan pelayanan yang disediakan di PPN Kejawanan Cirebon.
2. Pelabuhan sebagai kluster perikanan sekaligus pusat pertumbuhan industri perikanan terpadu hal ini dimaksudkan untuk memudahkan para nelayan-nelayan kecil membuka pasar ekonomi dimana akan terjadi transaksi secara menyeluruh dalam satu lokasi yaitu di alokasikan pada PPN Kejawanan Cirebon.
3. Peningkatan produksi yang diikuti dengan peningkatan mutu, hal ini dimaksudkan dengan peningkatan yang tinggi harus di usahakan nilai produksi yang tinggi pula, contohnya dengan peningkatan mutu ikan yang dihasilkan harus, sehat, segar, dan bebas formalin. Pelabuhan telah menyediakan sarana dan prasarana untuk menguji sampel ikan yang sudah

bebas dari formalin. Setelah bebas dari formalin maka ikan tersebut boleh dipasarkan.

4. Pelabuhan perikanan sebagai Pusat Informasi dan Data Statistik Perikanan, diharapkan kedepannya PPN Kejawanon Cirebon adalah wakil dari seluruh Tempat Pendaratan Ikan/Tempat Pelelangan Ikan yang semua itu adalah wadah penghasil jumlah data dan statistik volume ikan yang di tangkap perhari, perbulan maupun pertahunnya di Kota Cirebon.
5. Menciptakan lingkungan pelabuhan perikanan yang bersih higienis, adalah tolak ukur dari mutu ikan yang akan dipasarkan didaerah tangkapan oleh karena itu baik cara ataupun tindakan pemeliharaan fasilitas-fasilitas pelabuhan yang bersih sangat diperhatikan.
6. Pelabuhan perikanan sebagai fasilitator dalam pengembangan wisata bahari, hal ini dikembangkan sebagai wadah Pendidikan bagi Pelajar untuk mengenalkan bahwa laut adalah salah satu kekayaan Indonesia yang indah dan tidak akan pernah habis, oleh karena itu dengan wadah wisata bahari diharapkan membangkitkan para generasi muda untuk lebih mencintai laut baik flora maupun fauna laut yang ada di ekosistem laut.
7. Meningkatkan *multipliereffect* bagi masyarakat Kota Cirebon melalui peningkatan penyerapan tenaga kerja, diharapkan dengan Pemusatan Kegiatan di Sektor Perikanan maka diharapkan dapat menyerap tenaga kerja di kota Cirebon sendiri, sebagai contoh, Pekerja dalam bidang Pengasinan, Penyortiran, Pembersih, Pengeringan dan lain-lain. Hal ini juga diharapkan dengan penambahan tenaga kerja yang bekerja di areal PPN Kejawanon Cirebon maka akan mengurangi tingkat kejahatan dengan peningkatan taraf hidup seseorang dari menganggur menjadi pekerja.

8. Pelabuhan perikanan sebagai tempat pemantauan dan pengawasan (monitoring dan control) sumber daya ikan, tahap akhir dari semua itu diharapkan pelabuhan perikanan adalah media untuk mengontrol dan memonitoring baik para Nelayan/Stakeholder yang ada di Kota Cirebon untuk menjaga dan mengontrol kebutuhan usahanya di bidang perikanan dalam hal penangkapan ikan yang berlebih karena hal ini sudah termasuk merusak Ekosistem Laut sehingga Sumberdaya Ikan yang ada lambat laun akan habis dan tidak ada lagi, sehingga akan terjadi kepincangan/ ketidakseimbangan ekosistem darat dan laut.

BAB II

PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN BERBASIS ANGGARAN

2.1. Alokasi Anggaran

Tahun anggaran 2023 kegiatan pembangunan pengembangan dan oprasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan merupakan kegiatan pembangunan tahun sebelumnya yang telah direncanakan. Adapun segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan diarahkan untuk mewujudkan Visi dan Misi pelabuhan yang berorientasi pada kinerja pelabuhan. Oleh karena itu, operasional pelabuhan dapat berjalan dengan baik dikarenakan adanya dukungan dana APBN melalui Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA), Tahun 2023 senilai **Rp.19.260.884.000**, dan anggaran penyelenggaraan kegiatan yang dibiayai PNBPN sebesar **Rp.3.747.355.000,-** sudah termasuk didalamnya. Alokasi anggaran tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2022 sebesar **Rp.18.565.177.000,-** atau mengalami kenaikan sebesar **3,75 %** atau jika dirupiahkan sekitar **Rp.695.707.000,-** .

2.2. Realisasi Anggaran

Dalam perkembangan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023 Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan telah mencapai realisasi sebesar **99,27 %** atau sebesar **Rp. 19.120.759.889,-** dari total anggaran atau nilai PAGU sebesar **Rp. 19.260.884.000,-** dengan penjabarannya yang dapat dilihat pada **lampiran 2.2.**

2.3. Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan agar optimal, efektif, dan efisien diperlukan sarana/ prasarana menandai yang dapat mendukung kegiatan pelayanan kepada masyarakat / pengguna jasa pelabuhan.

Dalam rangka menunjang kegiatan operasional secara umum sarana dan prasarana adalah salah satu penunjang keberhasilan suatu proses pelayanan publik. Seringnya berjalan waktu sarana dan prasarana mengalami penurunan baik kualitas dan kuantitas, oleh karena itu perlu dilakukan penambahan serta pemeliharaan sarana maupun prasarana.

Pengadaan sarana dimaksud adalah belanja kelengkapan kerja sebagai pendukung operasional kerja administrasi kantor agar berkelanjutan guna mendukung operasional pelabuhan dan pelayanan terhadap pengguna jasa. Adapun pengadaan sarana dimaksud dapat dilihat pada **lampiran 2.3**.

2.3.1. Kegiatan Fisik

Pada tahun 2023, PPN Kejawanan melaksanakan kegiatan rehab dan pemeliharaan fasilitas dengan dana yang berasal dari anggaran DIPA PPN Kejawanan Nomor : SP DIPA- 032.03.2.622482/2023 antara lain adalah Perkerasan Area Parkir Wisata, Leveling Area Pantai, Pembuatan Center Point/Taman Permanen WBK, Pembuatan Pos Informasi WBK, Renovasi TPS, Pemasangan Jaringan Air Bersih, Pemasangan Jaringan Listrik Area WBK, Pembuatan Selasar Kuliner

2.3.1.1. Perkerasan Area Parkir

Dalam rangka mendukung aktifitas Wisata Bahari Kejawan, PPN Kejawan telah melengkapi fasilitas area parkir yang luas dan memadai. Meningkatnya kunjungan di wisata Bahari kejawan maka jumlah kendaraan bus, mobil dan kendaraan roda 2 di area parkir juga bertambah dan membutuhkan area yang lebih memadai.

Penataan serta pengembangan area wisata bahari sesuai dengan analisa SWOT Rencana Strategis PPN Kejawan Tahun 2020-2024 serta peran pelabuhan perikanan sebagai fasilitator dalam pengembangan wisata bahari, hal ini dikembangkan sebagai wadah pendidikan/edukasi bagi pelajar dan masyarakat untuk mengenalkan bahwa laut adalah salah satu kekayaan indonesia dan tidak akan pernah habis, oleh karena itu dengan tertatanya wisata bahari di PPN Kejawan diharapkan dapat membangkitkan generasi muda dan masyarakat untuk lebih mencintai laut baik flora maupun fauna yang ada dalam ekosistem laut. Untuk mendukung hal tersebut perlu perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana penunjang wisata bahari dalam hal ini perbaikan area parkir sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam masyarakat untuk memasuki kawasan wisata. Pada tahun 2023 dilaksanakan perkerasan area parkir wisata dengan luas 761,50 m²



Gambar 2.3.1.1. Perkerasan Area Parkir

2.3.1.2. Pembuatan Pos Informasi

Pelayanan wisata Bahari kejawanan diberikan secara langsung, terbuka, jelas, dan mudah diterima oleh pengunjung yang membutuhkan oleh petugas informasi yang bertugas setiap hari, sehingga pengunjung mendapatkan informasi yang diinginkan baik terkait wahana, jam layanan, request lagu, dan seluruh layanan yang ada di WBK (Wisata Bahari Kejawanan).

PPN Kejawanan melakukan penataan kawasan wisata bahari dan melaksanakan pembangunan pos informasi melalui anggaran APNB tahun 2023 hal ini dimaksudkan agar kenyamanan pengunjung dalam menerima informasi terkait aktifitas WBK terpenuhi. Selain media elektronik, fasilitas informasi berupa standing baner dan leaflet juga tersedia di pos informasi.

Pembangunan pos informasi dengan ukuran bangunan 10,50 x 6,20 Meter telah selesai pada Bulan Mei 2023 dan langsung dimanfaatkan untuk pemberian pelayanan secara prima kepada pengunjung



Gambar 2.3.1.2 Pembuatan Pos Informasi

2.3.1.3. Pembuatan Center point/taman permanen

Sarana center point yang dibangun di area tengah kawasan wisata bahari untuk penyelenggaraan event atau kegiatan lain dan dapat menampung jumlah pengunjung \pm 100 orang duduk di dalam. Desain tempat duduk yang berundak – undak membuat fasilitas center point dengan diameter 16 meter menjadi lokasi yang memadai, namun demikian anggaran yang tersedia belum cukup untuk penyediaan atapnya.

Dibangunnya center point selain berfungsi untuk pelaksanaan even juga diharapkan dapat digunakan oleh pengunjung dalam menikmati senja di pantai sehingga pengunjung tidak terfokus di area bagian barat/jetty saja. Pada tahun 2023 total jumlah pengunjung sebanyak 404.443 orang .Peningkatan kunjungan umumnya pada hari raya idul fitri, tahun baru, libur sekolah, weekend dan libur nasional/hari besar.



Gambar 2.3.1.3 Pembuatan Center Point

2.3.1.4. Leveling Pantai Area Timur

Area pantai yang masih berlumpur, tergenang air sangat tidak nyaman untuk bermain anak-anak, didasari hal tersebut untuk mendukung penataan wisata bahari PPN Kejawanan pada tahun 2023 dilaksanakan pekerjaan leveling pantai area timur seluas 1.149 m².

Dilaksanakannya leveling pantai area timur, penyediaan tempat bermain diharapkan sebaran pengunjung merata sehingga paja saat peningkatan pengunjung kawasan WBK (Wisata Bahari Kejawanan) tidak terlalu padat. Anak anak dapat bermain dengan nyaman dan orang tua yang mendampingi dapat menikmati wisata alam yang tersedia dengan nyaman



Gambar 2.3.1.4 Leveling Pantai Area Timur

2.3.1.5. Renovasi TPS

Kondisi bangunan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) sangat menurun fungsinya, dinding bagian belakang yang roboh, belum tersedianya pintu dan atap serta lantai rabat beton yang rusak memerlukan pemeliharaan/rehab agar bangunan TPS menjadi layak fungsi.

Meningkatnya aktifitas pelayanan wisata bahari menjadi salah satu faktor meningkatnya timbulan sampah domestik di kawasan pelabuhan perikanan. Namun demikian PPN Kejawanan telah menyediakan tempat sampah botol plastik sebagai upaya pemilahan sampah secara mandiri oleh pengunjung wisata bahari Kejawanan.

Pada tahun 2023 melalui anggaran PNBPN telah dilaksanakan renovasi TPS dengan memperbaiki lantai yang rusak agar aktifitas kendaraan pengangkut lebih mudah, menambah pintu dan atap agar sampah tidak beterbangan terkena angin, dan memperbaiki dinding yang rusak sekaligus menambah luas semula 196 m² menjadi 300 m²

Diharapkan dengan dilakukannya renovasi TPS maka dapat menampung seluruh timbulan sampah dari operasional Pelabuhan perikanan dan mewujudkan kawasan pelabuhan yang bersih, rapi dan sehat. Drainase terbebas dari genangan air limbah TPS dan tidak adanya Binatang vector yang dapat mengganggu kesehatan dan lingkungan.



Gambar 2.3.1.5. Renovasi TPS

2.3.1.6. Pemasangan Jaringan Air Bersih

Kebutuhan air bersih untuk aktifitas wisata Bahari semakin meningkat utamanya untuk kegiatan bilas dan MCK, dengan peningkatan jumlah kunjungan di hari libur, tahun baru, idul fitri dan libur sekolah maka untuk peningkatan kenyamanan pengunjung perlu dilakukan penambahan tampungan air bersih di area WBK. Pada tahun 2023 PPN Kejawanan melalui anggaran PNBK melaksanakan pekerjaan pemasangan jaringan air bersih, yaitu dengan menambah jalur pipa 2 inch dan torn penampungan air bersih kapasitas 5.000 liter sebanyak 2 unit sehingga kapasitas tampungan air bersih untuk kebutuhan wisata total 20.000 liter



Gambar 2.3.1.6 Pemeliharaan jaringan Air Bersih

2.3.1.7. Pemasangan Jaringan Listrik Area WBK

Pelayanan aktifitas wisata Bahari kejawan saat ini operasional sampai dengan pukul 19.00 WIB. Untuk menjaga agar Kawasan wisata Bahari kejawan terpantau aktifitasnya sampai dengan tutup dan dipastikan tidak ada pengunjung yang masih berada di dalam Kawasan maka diperlukan penerangan Kawasan yang cukup, tersedianya penerangan di beberapa titik rawan seperti pintu jeti, area rumah bilas/MCK, area timur dan lainnya.

Pada tahun 2023 PPN kejawan melaksanakan pekerjaan pemasangan jaringan listrik area WBK (Wisata Bahari Kejawan) yaitu dengan menyediakan tiang dan lampu PJU, penambahan lampu hias, pemasangan box panel



Gambar 2.3.1.7 Pemasangan Jaringan Listrik Area WBK

2.3.1.8. Pembuatan Selasar Kuliner

Salah satu fasilitas yang seringkali dikeluhkan pengunjung adalah kurangnya tempat duduk dan tempat berteduh disaat hujan. Hal ini mendasari pengalokasian anggaran yang berasal dari pagu tambah PNPB tahun 2023 untuk melaksanakan pekerjaan pembuatan selasar kuliner. Selasar kuliner selain dimanfaatkan pengunjung untuk duduk dan berteduh juga bermanfaat bagi pengunjung yang ingin menikmati kuliner dengan lebih nyaman.

Tersedianya selasar kuliner juga membantu para pedagang dalam menjajakan kulinernya sehingga pengunjung lebih nyaman dalam menikmati jajanan yang tersedia.



Gambar 2.3.1.8 Pembuatan selasar Kuliner

2.3.2. Kegiatan Non Fisik

2.3.2.1. Pengelolaan Survey Pengaduan Masyarakat

Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan salah satu cara penilaian Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik dengan menggunakan Survei Kepuasan Masyarakat. Manfaat Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah :

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan Kebijakan yang perlu diambil dan upaya yang perlu dilakukan;
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

Dan dengan Penerapan standar pelayanan di PPN Kejawanan salah satu upaya untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan atau penurunan kinerja dalam penyelenggaraan pelayanan. Hasil dari survey kepuasan masyarakat pada tahun 2023 di triwulan I adalah **87.40**, Triwulan II adalah

85.47, Triwulan III adalah **88.42** dan untuk triwulan IV adalah **90.43**, jika di rata-rata kinerja dari unit pelayanan adalah **87,93 Nilai B**.

2.3.2.2. Surveillance ISO 9001:2015 dan Resertifikasi ISO 14001:2015

ISO 9001 merupakan suatu sistem Internasional yang bertujuan agar pelayanan publik dapat optimal, yaitu dengan cara memperbaiki Standard Operational Procedure (SOP) yang sudah ditetapkan sebelumnya secara berkala. Terdapat 5 jenis pelayanan di PPN Kejawanan yang telah dimasukkan ke dalam sistem ISO 9001, yaitu pelayanan penerbitan Persetujuan Berlayar, pelayanan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI), pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan (STBLK) kapal perikanan, Logbook Penangkapan Ikan (LBPI) dan pelayanan sewa lahan.

ISO 14001 adalah standar yang disepakati secara internasional untuk persyaratan sistem manajemen lingkungan. Standar Ini membantu organisasi meningkatkan kinerja lingkungan mereka melalui penggunaan sumber daya dan pengurangan limbah yang lebih efisien, memperoleh keunggulan kompetitif dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan termasuk pelanggan.

PPN Kejawanan bersama PT. QAI Indonesia melaksanakan kegiatan surveillance ISO 9001:2015 standar sistem manajemen mutu dan resertifikasi ISO 14001:2015 standar sistem manajemen lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan operasional pelabuhan perikanan berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.



Gambar 2.3.2.2. Kegiatan Tim ISO PPN Kejawanan

2.3.2.3. Kegiatan pelayanan kesyahbandaran di PP/TPI

Terdapat 4 orang Syahbandar Perikanan PPN Kejawanan yang ditempatkan di PP/TPI, hal ini mengacu kepada Surat Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Penempatan dan Penugasan Syahbandar di Pelabuhan Perikanan yang ditetapkan di Jakarta pada 28 April 2023, surat Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap mencantumkan Rakim, S.St.Pi dan Nurdiyana Sigit Purnama, S.St.Pi penempatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan. Selain itu, Syahbandar Perikanan atas nama Tobing Sutomo, A.Pi bertugas di instansi induk Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan namun ditempatkan di PP. Karangsong dan TPI Eretan, Kabupaten Indramayu. Selain itu, di dalamnya juga menugaskan 1 orang petugas Syahbandar Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan atas nama Jamaludin, A.Md., S.Pi ditempatkan di Pelabuhan Perikanan, yaitu PP. Blanakan dan PP. Muara Ciasem, Kabupaten Subang.

Syahbandar Perikanan yang ditugaskan di luar PPN Kejawanan ini tetap melaksanakan kegiatan kesyahbandaran sesuai dengan Peraturan Menteri

Kelautan dan Perikanan Nomor 3/PERMEN-KP/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, termasuk di dalamnya pelaksanaan asuransi nelayan mandiri dan mengesahkan Perjanjian Kerja Laut (PKL).



Gambar 2.3.2.3 Kegiatan dan pelayanan kesyahbandaran

2.3.2.4. Sosialisasi Penerbitan dan Gerai Pelayanan SKKP

Pelayanan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) di PPN Kejawanan dilakukan sejak bulan Juni 2022 dengan mekanisme reguler dan percepatan. Dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada pemilik kapal PPN Kejawanan melaksanakan gerai pelayanan penerbitan SKKP pada 2-3 Februari 2023 di Blanakan Subang, dalam gerai tersebut telah diterbitkan SKKP sebanyak 17 sertifikat. Selain itu dilakukan juga koordinasi dengan penanggung jawab di PP. Blanakan dalam rangka percepatan pelayanan penerbitan SKKP.

Pada bulan September 2023 telah dilaksanakan sosialisasi penerbitan SKKP melalui aplikasi SICEFI di PPN Kejawanan. Sosialisasi ini mengundang

pelaku usaha di wilayah Cirebon, Indramayu, Subang, Brebes, dan Karawang. Dalam sosialisasi ini materi disampaikan oleh Bapak Mochammad Rachadian Prayoga, S.St.Pi, MESM selaku narasumber dari Direktorat kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan dan Bapak Iwan Triwinantya selaku konsultan IT. Aplikasi Sicefi merupakan aplikasi yang digunakan oleh pelaku usaha untuk melakukan permohonan secara online dengan memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada.



Gambar 2.3.2.4 Sosialisasi Penerbitan Sertifikat Kelaikan

2.3.2.5. Sosialisasi Penerapan E- Logbook Penangkapan Ikan

Pada tahun 2023, telah dilaksanakan kegiatan pengumpulan dan verifikasi data E - Log Book Penangkapan Ikan terhadap awak kapal perikanan dan pengurus kapal perikanan di sekitar wilayah Indramayu. Kegiatan Sosialisasi Penerapan Elektronik Logbook Penangkapan Ikan dilaksanakan tanggal 15 September 2023 di PP. Eretan Wetan, Indramayu. E- LBPI

merupakan aplikasi yang memudahkan Nahkoda kapal dalam pelaporan data harian penangkapan ikan secara akurat dan *real-time*.



Gambar 2.3.2.5 Sosialisasi Penerapan E- Logbook Penangkapan Ikan

2.3.2.6. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-PIT

Direktorat Perizinan dan Kenelayanan berkolaborasi dengan PPN Kejawanan dalam melaksanakan sosialisasi E-Pit sebagai upaya mendukung operasional penangkapan dan pengangkutan ikan. Aplikasi E-Pit atau Penangkapan Ikan terukur secara elektronik merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan entry data hasil tangkapan oleh nahkoda. Penggunaan E-Pit diatur dalam SE Menteri Kelautan dan Perikanan No.B.1337/MEN-KP/XII/2022 sebagai upaya memperkuat pengawasan seiring pelaksanaan PNB (Penerimaan Bukan Pajak) pascaproduksi. Melalui mekanisme pasca produksi pelaku usaha dibebaskan dari biaya saat pengurusan surat izin penangkapan ikan, PNB pungutan hasil perikanan hanya dibebankan pada setiap volume ikan yang ditangkap pada setiap trip

penangkapan ikan. Sosialisasi ini dilaksanakan di PPN Kejawan dan PP Karangsong, Indramayu.



Gambar 2.3.2.6 Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-PIT

2.3.2.7. Sosialisasi teknis pendampingan dan pemantauan pelaksanaan penarikan PNBP SDA Perikanan Pascaproduksi

Direktorat Kepelabuhan Perikanan berkoordinasi dengan PPN Kejawan dalam melaksanakan kegiatan pendampingan dan pemantauan pelaksanaan penarikan PNBP SDA perikanan pascaproduksi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk kelancaran pelaksanaan penarikan penerimaan Negara bukan pakal sumberdaya alam perikanan pascaproduksi di pelabuhan pangkalan. Kepala PPN Kejawan mendampingi pelaksanaan penarikan PNBP pasca produksi di pelabuhan binaan yaitu PPI Eretan, PP Karangsong dan Blanakan sekaligus dilaksanakan penyerahan timbangan elektronik guna mendukung kegiatan Penangkapan Ikan Terukur (PIT).



Gambar 2.3.2.7. Kegiatan Sosialisasi teknis pendampingan dan pemantauan pelaksanaan penarikan PNBP SDA Perikanan Pascaproduksi

2.3.2.8. Diseminasi Regulasi Kesyahbandaran dan Aplikasi Teman SPB serta E-Pit

Kegiatan diseminasi regulasi kesyahbandaran dan aplikasi SPB serta E-PIT dilaksanakan dalam rangka mendukung pelaksanaan PNBP pasca produksi di PPN Kejawanan. Kegiatan ini dihadiri oleh para pelaku usaha yang dilaksanakan di balai pertemuan nelayan PPN Kejawanan pada 21 Februari tahun 2023.



Gambar 2.3.2.8. Kegiatan Diseminasi Regulasi Kesyahbandaran dan Aplikasi Teman SPB serta E-Pit

2.3.2.9. Rapat Koordinasi Implementasi Penangkapan ikan terukur dan penerapan PNBP Pasca produksi

Kepala pelabuhan bersama Pokja Kesyahbandaran melakukan koordinasi dan evaluasi dengan nelayan pelaku usaha perikanan tangkap di PP Eretan terkait pelaksanaan kesyahbandaran dalam mendukung PNBP Pasca Produksi. Dalam arahnya, Kepala PPN Kejawanan membahas tentang Surat edaran MKP nomor 1569/MEN-KP/X/2023 tentang tahapan Pelaksanaan Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur pada Tahun 2023



Gambar 2.3.2.9. Kegiatan Rapat Koordinasi Implementasi Penangkapan ikan terukur dan penerapan PNBP Pasca produksi

2.3.2.10. Sosialisasi teman SPB di Pelabuhan Binaan

Pokja Kesyahbandaran menjadi Narasumber dalam Kegiatan sosialisasi teman SPB yang bertempat di Aula KUD Miyasa Mina Eretan Wetan, Indramayu pada 06 Maret tahun 2023. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka mendukung program KKP untuk perizinan melalui sistem online serta atas permintaan masyarakat nelayan Eretan.



Gambar 2.3.2.10. Kegiatan Sosialisasi teman SPB di Pelabuhan Binaan

2.3.2.11. Bimbingan Teknis dan sertifikasi operator radio bagi nelayan

Balai monitoring Spectrum Frekuensi Radio (SFR) kelas I Bandung bekerja sama dengan PPN Kejawanan khususnya kesyahbandaran dalam melaksanakan kegiatan bimbingan teknis dan sertifikasi operator radio bagi nelayan yang dilaksanakan pada tanggal 05 bulan Mei tahun 2023 bertempat di AULA PPN Kejawanan



Gambar 2.3.2.11. Kegiatan Bimbingan Teknis dan sertifikasi operator radio bagi nelayan

2.3.2.12. Sosialisasi Migrasi Kapal

Jumat, 23 Juni 2023, telah dilaksanakan sosialisasi migrasi kapal penangkapan ikan dan pengangkut ikan izin daerah ke izin pusat di PP Blanakan, Subang. Migrasi kapal diwajibkan untuk kapal yang melakukan kegiatan melaut > 12 mil sebagai upaya mendorong kepatuhan pelaku usaha perikanan dalam hal perizinan.



Gambar 2.3.2.12. Kegiatan sosialisasi migrasi kapal

2.3.2.13. Bimbingan Teknis Kecakapan Nelayan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi nelayan, PPN Kejawanan melaksanakan bimbingan teknis Sertifikasi Kecakapan Nelayan (SKN) kepada nelayan kampung nelayan maju (KALAJU) Desa Citayem, Kecamatan Mundu, kabupaten Cirebon. Kegiatan ini diikuti oleh 33 peserta, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi nelayan melalui sertifikasi kecakapan nelayan sebagai syarat untuk bekerja di laut, selain itu juga memberikan pengetahuan dan wawasan kepada para nelayan tentang pelayaran atau navigasi dan operasional penangkapan ikan serta keselamatan kerja di laut.

Bimbingan teknis Sertifikasi Kecakapan Nelayan juga dilaksanakan di KUD Tanjung Mataran, Desa Genteng, Kecamatan Patimban, Kabupaten Subang. Sebanyak 50 peserta mengikuti kegiatan ini sebagai bentuk peningkatan kompetensi nelayan.



Gambar 2.3.2.13. Kegiatan Bimtek Kecakapan Nelayan

2.3.2.14. Desiminasi Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) dan Penerapan Lembar Awal

Selasa, 28 November 2023, telah dilaksanakan desiminasi Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) dan penerapan Lembar Awal (LA) di PPN Kejawan. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari pelaku usaha perikanan, perwakilan PSDKP, staff Kesyahbandaran, Operasional Pelabuhan, dan Pengolah Data.



Gambar 2.3.2.14. Kegiatan Bimtek Kecakapan Nelayan

2.3.3. PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dikelola oleh PPN Kejawanan berupa PNBP yang berasal dari Sumber Daya Alam/SDA (tambang labuh, perijinan kapal perikanan >30GT), non SDA (imbal jasa UPT PPN Kejawanan) dan wisata. Peraturan yang digunakan dalam menetapkan besarnya tarif yang berlaku di PPN Kejawanan Cirebon adalah Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak berdasarkan **PP 85 tahun 2021 yang berlalu mulai 18 September 2021** sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2015.

Realisasi PNBP di PPN Kejawanan Cirebon tahun 2023 tercatat sebesar **Rp.8.507.995.178,-** dari target PNBP **Rp.4.308.677.000,-** atau dengan kata lain realisasi PNBP mencapai **197.46 %** dari target. Realisasi tersebut mengalami **Kenaikan 82.65%** dari realisasi tahun 2022 yang mencapai **Rp.4.658.072.121,-** Kenaikan tersebut dikarenakan pada tahun 2023 adanya pendapatan terbesar yang berasal dari Wisata Bahari dan Penggunaan Tanah (adanya perjanjian kontrak baru), Adapun secara detail Laporan PNBP 2023 dapat dilihat pada **lampiran 2.3.3.**

2.3.4. Manajemen Kepegawaian

ASN (Aparatur Sipil Negara) sebagai aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan, dalam pelaksanaan tugasnya memerlukan SOP, analisis beban kerja, analisis kinerja pegawai dan sasaran kinerja pegawai. Sebagai upaya

optimalisasi secara berkala dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja pegawai secara individu.

2.3.4.1. Pembinaan Pegawai

Dalam rangka peningkatan kinerja pegawai baik ASN (Aparatur Sipil Negara) maupun Tenaga Kerja Kontrak (TKK), maupun tenaga outsourcing secara periodik Kepala Pelabuhan serta sub koordinator memberikan, arahan dan evaluasi melalui pertemuan dan pada saat apel.



Gambar 2.3.4.1.a. Kegiatan Apel Senin dan Kamis yang diikuti oleh semua pegawai baik asn, tenaga kontrak maupun outsourcing



Gambar 2.3.4.1.b. Dalam kesempatan pelaksanaan Apel pagi di hari yang lain, disampaikan apresiasi kepada Pegawai Teladan dan Petugas Layanan Terbaik PPN Kejawanan periode Tahun 2023.

2.3.4.2. Peningkatan Kesehatan Jasmani dan Jum'at Bersih

Untuk mendukung pegawai dalam menjalankan tugas sehari - hari, maka pegawai pelabuhan selalu menjaga kebugaran dan kesehatan jasmani melalui kegiatan senam rutin setiap 2 minggu satu kali, 2 minggu yang lain digunakan untuk kegiatan Jum'at bersih.



Gambar 2.3.4.2.a Kegiatan jum'at bersih pada kolam Pelabuhan oleh seluruh pegawai PPN Kejawanan



Gambar 2.3.4.2.b Kegiatan olah raga di bawah sinar matahari pagi, meningkatkan daya tahan tubuh

2.3.5. Administrasi Pengelolaan dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah

2.3.5.1. Administrasi Kegiatan

Kegiatan administrasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan dilaksanakan melalui pembuatan Laporan Tahunan (LAPTAH) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang memberikan gambaran perkembangan operasional pelabuhan perikanan tahun sebelumnya selama 1 (satu) tahun, serta pertanggungjawaban perkembangan pelaksanaan kegiatan berbasis anggaran yang diukur seberapa besar sasaran yang telah tercapai.

2.3.5.2. Perencanaan / Implementasi / Pengelolaan SAI

Dalam kegiatan keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan terdapat pelaksanaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi) yang berbagai menjadi 2 (dua) yakni SIMAK-BMN (Sistem Manajemen Akuntansi – Barang Milik Negara) dan SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrual).

Pada saat setiap terjadi transaksi atau dapat dikatakan kepemilikan / penambahan aset baru dan adanya barang persediaan petugas SAKPA melakukan rekonsiliasi internal dengan petugas SIMAK –BMN untuk mencocokkan nilai neraca yang ada pada SIMAK – BMN dan SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrual) serta setiap bulan melakukan Dekonsiliasi ke KPPN dan semesteran rekonsiliasi ke eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan.

2.3.5.3. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam organisasi dengan tujuan untuk menjaga keamanan aset milik organisasi, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan organisasi.

Pelaksanaan SPI tahun 2023 sesuai pada peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 29/PERMEN-KP/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan meliputi:

1. Pembentukan Tim;
2. Menyusun Pedoman Umum;
3. Menyusun laporan SPI dan menyamaikan ke Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Inspektorat Jenderal setiap semester.

2.3.5.4. Manajemen Resiko

Pelaksanaan manajemen resiko di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan merupakan bagian dari kegiatan sistem pengendalian intern yang mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.20/MEN/2011 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang di definisikan sebagai proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah

resiko yang mengancam aset dari sebuah organisasi instansi pemerintah yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada instansi pemerintah tersebut.

Implementasinya manajemen resiko ada 2 (dua) tindakan yaitu mencegah dan memperbaiki. Manajemen resiko diterapkan terhadap kegiatan strategis berbasis anggaran dan IKU yang dilaporkan setiap semester ke Direktorat Jendral Perikanan Tangkap dan Inspektorat Jendral Kementerian Kelautan dan Perikanan.

2.3.6. Kegiatan Kehumasan

Kehumasan Pemerintah mempunyai peran penting dalam membuka ruang bagi publik untuk mendapatkan akses informasi publik. Adanya UU KIP (Keterbukaan Informasi Publik), merupakan momentum bagi Humas Pemerintah untuk menjalankan fungsi dan tugasnya dalam memberikan informasi, penerangan, dan pendidikan kepada masyarakat tentang kebijakan, aktivitas, dan langkah-langkah pemerintah secara terbuka, transparan, jujur dan objektif. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat, termasuk media, bila tidak akurat, cepat, dan mudah, dapat menyebabkan kebijakan pemerintah dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tidak informatif. Disinilah tantangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dalam memperoleh keterbukaan informasi, khususnya menyangkut pelayanan terhadap publik.

Di PPN Kejawatanan kegiatan kehumasan berjalan secara rutin, terbukti dengan adanya postingan yang ada di media social, PPN Kejawatanan

melakukan update secara tentang seluruh kegiatan yang ada di dalam maupun diluar lingkungan PPN Kejawanan. PPN Kejawanan melakukan update kegiatan kehumasan pada akun media social yaitu <https://www.instagram.com/ppnkejawanan> akun tersebut adalah akun resmi PPN Kejawanan Cirebon.

Tahun 2023 ada 517 postingan dan jika dibandingkan pada tahun 2022 ada 499 postingan Instagram yang di publikasi oleh admin sosial media, dan dilihat ada kenaikan sebesar 3,61%. Beberapa kegiatan yang secara rutin diposting adalah kegiatan operasional, kesyahbandaran, pelayanan publik dan kegiatan eksternal dari pihak lain yang mau mengenal lebih dekat PPN Kejawanan Cirebon.

BAB III

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Indikator Kinerja Utama ini merupakan alat ukur keberhasilan kinerja organisasi, sehingga program kerja yang direncanakan akan disesuaikan untuk memberi dukungan IKU sebagaimana dimaksud, serta pada saat implementasi program yang berjalan juga akan lebih efektif dan efisien.

Dengan menggunakan IKU (Indikator Kinerja Utama) sebagai pengukur kinerja untuk lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintah dan juga dapat mengukur terwujudnya Visi dan Misi organisasi. Dalam proses pencapaian target IKU yang telah ditentukan perlu memerlukan monitoring dan evaluasi serta mengidentifikasi permasalahan / kendala yang dihadapi.

Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan selaku unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap berperan aktif mencari solusi dengan cara meminimalisir permasalahan dalam upaya untuk memenuhi capaian target yang ditentukan. Adapun perkembangan capaian IKU Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan tahun 2023 dapat dilihat pada **lampiran IKU**.

BAB IV

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

4.1. Kedudukan Tugas Dan Fungsi

Pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusaha guna mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran.

Sesuai dengan peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

4.1.1. Fungsi Pemerintahan

Fungsi pemerintahan yaitu fungsi untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan. Serta fungsi lainnya yang terkait dengan pengelolaan perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi pemerintahan tersebut meliputi: Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan, pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan, tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan; pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan, pelaksanaan kesyahbandaran; tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan, publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan, tempat publikasi

hasil penelitian kelautan dan perikanan, Pemantauan wilayah pesisir; pengendalian lingkungan, kepabeanan, dan/atau keimigrasian.

4.1.2. Fungsi Pengusahaan

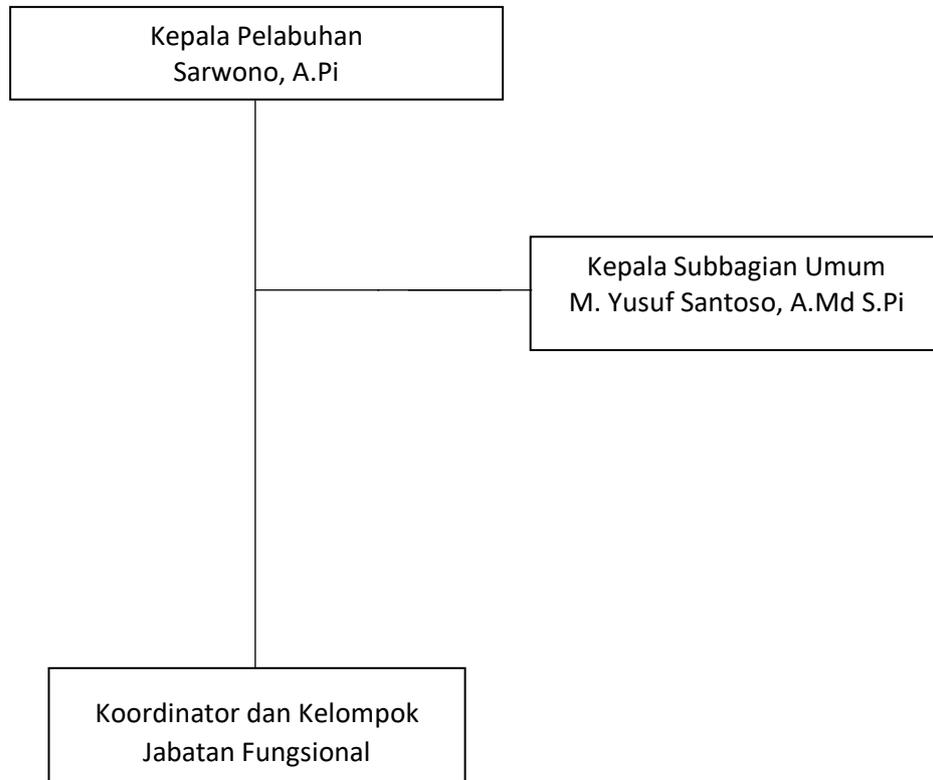
Fungsi pengusahaan yaitu fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan yang meliputi : pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan; pelayanan bongkar muat ikan, pelayanan pengolahan hasil perikanan, pemasaran dan distribusi ikan, pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan, pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan, pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan; wisata bahari, dan/atau penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam penyelenggaraan fungsi tersebut, dengan memperhatikan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), maka pelaksanaan tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawab masing-masing eselon-I lingkup KKP yang berkaitan dengan kebijakan di daerah secara implisit juga menjadi tugas dan fungsi pelabuhan perikanan.

4.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kejawatan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap :

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PPN Kejawanan
Berdasarkan Permen KP Nomor : 66/PERMEN-KP/2020



Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan merupakan Eselon III meliputi posisi jabatan sebagai berikut :

1. Tim Kerja Operasional Pelabuhan dipimpin oleh Ketua Tim Kerja yang memiliki tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB.
2. Tim Kerja Kesyahbandaran, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja yang mempunyai tugas dan fungsinya melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laport, pemeriksaan Log Book, penerbitan

Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

3. Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja mempunyai tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; serta fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan, melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan jasa seperti sewa alat berat, sewa lahan, jasa kebersihan, pas harian/berlangganan, penerbitan rekomendasi pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha, serta bimbingan teknis pelayanan usaha.
4. Tim Kerja Dukungan Manajerial yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara, pelayanan masyarakat perikanan, melakukan penyiapan pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.

5. Kelompok Jabatan Fungsional, Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jabatan Fungsional pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan terdiri dari : Pengelola Produksi Perikanan Tangkap; Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap; Pranata Komputer, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN; Analis Sumber Daya Manusia Aparatur; Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur; Pranata Humas; dan Arsiparis..

4.3. Jumlah Dan Komposisi Pegawai

Berdasarkan UU No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan, serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan di dukung oleh 76 orang pegawai yang terdiri dari PNS sebanyak 46 orang, PPPK sebanyak 17 orang dan Pramubakti sebanyak 10 orang berasal dari berbagai bidang keahlian. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan aset untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.3.1. Komposisi Pegawai Pelabuhan Tahun 2023 Berdasarkan Golongan

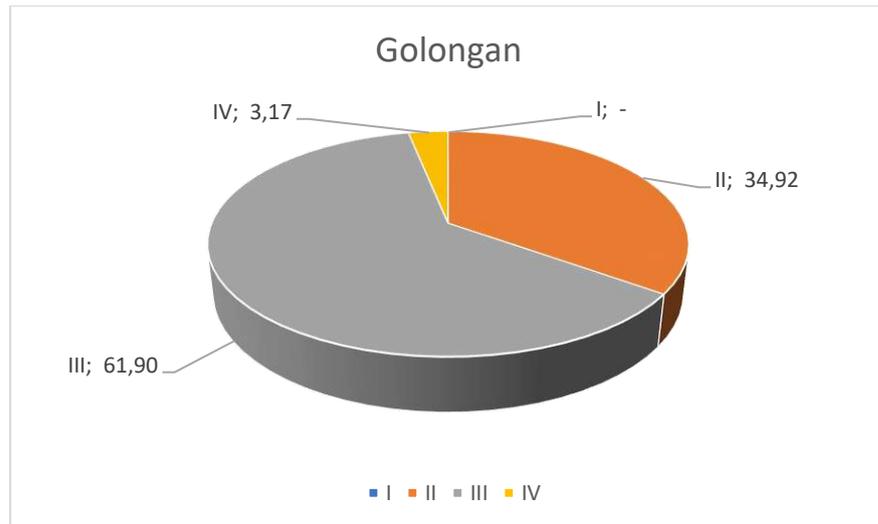
| No | Jabatan | Golongan | | | | Jumlah |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|
| | | I | II | III | IV | |
| 1. | Kepala Pelabuhan | - | - | - | 1 | 1 |
| 2. | Kepala Subbagian Umum | - | - | 1 | - | 1 |
| | • Dukungan Manajeril | - | 3 | 5 | - | 8 |
| 3. | Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda) | - | - | 1 | - | 1 |
| | • Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha | - | 4 | 3 | - | 7 |
| 4. | Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda) | - | - | 1 | - | 1 |
| | • Tim Kerja Operasional Pelabuhan | - | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 5. | Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda) | - | - | 1 | - | 1 |
| | • Tim Kerja Kesyahbandaran | - | 1 | 5 | - | 6 |
| 6. | Jabatan Fungsional Tertentu | | | | | |
| | • Pranata Komputer (Muda) | - | - | 1 | - | 1 |
| | • Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli (Pertama) | - | - | 1 | - | 1 |
| | • Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli (Pertama) | - | - | 5 | - | 5 |
| | • Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (Terampil) | - | 4 | - | - | 4 |
| | • Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (Mahir) | - | - | 1 | - | 1 |
| | • Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli (Muda) | - | - | 2 | - | 2 |
| | • Pranata Keuangan APBN (Mahir) | - | - | 1 | - | 1 |
| | • Analis Kepegawaian Ahli (Pertama) | - | - | 1 | - | 1 |
| | • Analis Kepegawaian (Pelaksana/Terampil) | - | 1 | - | - | 1 |
| 7. | Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) | | | | | |
| | • Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli (Pertama) | - | - | 6 | - | 6 |
| | • Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (Pemula) | - | 7 | - | - | 7 |
| | • Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (Terampil) | - | 1 | - | - | 1 |
| | • Arsiparis Ahli Pertama | - | - | 1 | - | 1 |
| | • Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama | - | - | 1 | - | 1 |
| | • Pranata Komputer Ahli Pertama | - | - | 1 | - | 1 |
| 8. | Pegawai Pramubakti | 10 | - | - | - | 10 |
| Jumlah | | 10 | 22 | 39 | 2 | 73 |

Tabel 4.3.2. Komposisi Pegawai Pelabuhan Tahun 2023 Berdasarkan Pendidikan

| No | Jabatan | Pendidikan | | | | | | Jumlah | |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----|--------|------|------|------|--------|----|
| | | S3 | S2 | S1/DIV | DIII | SLTA | SLTP | | SD |
| 1. | Kepala Pelabuhan | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 2. | Kepala Subbagian Umum | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| | • Dukungan Manajerial | - | - | 3 | - | 5 | - | - | 8 |
| 3. | Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda) | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| | • Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha | - | - | 2 | - | 5 | - | - | 7 |
| 4. | Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda) | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| | • Tim Kerja Operasional Pelabuhan | - | 1 | - | - | 2 | - | - | 3 |
| 5. | Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda) | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| | • Tim Kerja Kesyahbandaran | - | - | 4 | - | 2 | - | - | 6 |
| 6. | Jabatan Fungsional Tertentu | | | | | | | | |
| | • Pranata Komputer (Muda) | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| | • Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli (Pertama) | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| | • Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli (Pertama) | - | - | 5 | - | - | - | - | 5 |
| | • Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (Terampil) | - | - | - | 1 | 3 | - | - | 4 |
| | • Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (Mahir) | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| | • Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli (Muda) | - | - | 2 | - | - | - | - | 2 |
| | • Pranata Keuangan APBN (Mahir) | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| | • Analis Kepegawaian Ahli (Pertama) | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| | • Analis Kepegawaian (Pelaksana/Terampil) | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 |
| 7. | Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) | | | | | | | | |
| | • Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli (Pertama) | - | - | 6 | - | - | - | - | 6 |
| | • Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (Pemula) | - | - | - | - | 7 | - | - | 7 |
| | • Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (Terampil) | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 |
| | • Arsiparis Ahli Pertama | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| | • Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| | • Pranata Komputer Ahli Pertama | - | - | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 8. | Pegawai Pramubakti | - | - | 3 | 1 | 6 | - | - | 10 |
| Jumlah | | - | 1 | 38 | 4 | 30 | - | - | 73 |

Tabel 4.3.3. Rekapitulasi Pegawai Pelabuhan Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Kelamin

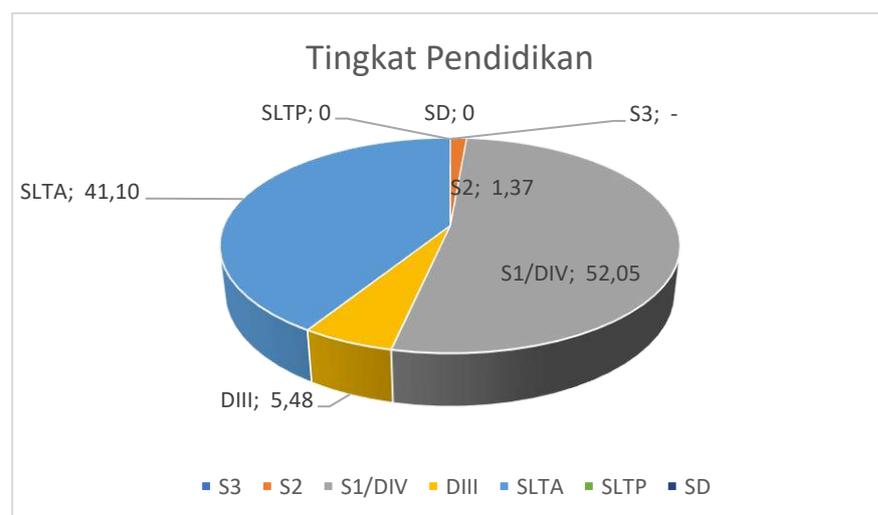
| No | Jabatan | Jumlah | Jenis Kelamin | |
|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------------|
| | | | Laki – Laki | Perempuan |
| 1. | Kepala Pelabuhan | 1 | 1 | - |
| 2. | Kepala Subbagian Umum | 1 | 1 | - |
| | • Dukungan Manajerial | 8 | 6 | 2 |
| 3. | Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda) | 1 | - | 1 |
| | • Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha | 7 | 7 | - |
| 4. | Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda) | 1 | 1 | - |
| | • Tim Kerja Operasional Pelabuhan | 3 | 3 | - |
| 5. | Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda) | 1 | 1 | - |
| | • Tim Kerja Kesyahbandaran | 6 | 6 | - |
| 6. | Jabatan Fungsional Tertentu | | | |
| | • Pranata Komputer (Muda) | 1 | 1 | - |
| | • Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli (Pertama) | 1 | 1 | - |
| | • Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli (Pertama) | 5 | 2 | 3 |
| | • Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (Terampil) | 4 | 4 | - |
| | • Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (Mahir) | 1 | 1 | - |
| | • Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli (Muda) | 2 | 1 | 1 |
| | • Pranata Keuangan APBN (Mahir) | 1 | - | 1 |
| | • Analis Kepegawaian Ahli (Pertama) | 1 | - | 1 |
| | • Analis Kepegawaian (Pelaksana/Terampil) | 1 | - | 1 |
| 7. | Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) | | | |
| | • Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli (Pertama) | 6 | 4 | 2 |
| | • Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (Pemula) | 7 | 6 | 1 |
| | • Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (Terampil) | 1 | 1 | - |
| | • Arsiparis Ahli Pertama | 1 | 1 | - |
| | • Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama | 1 | - | 1 |
| | • Pranata Komputer Ahli Pertama | 1 | 1 | - |
| 8. | Pegawai Pramubakti | 10 | 9 | 1 |
| Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin | | 73 | 58 | 15 |
| Persentase Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin | | 100,00 | 79,45 | 20,55 |



Grafik 4.3.a
Komposisi pegawai ASN berdasarkan golongan

Dilihat pada grafik 4.3.a di atas menurut golongannya pegawai PPN Kejawanan terbanyak pada Golongan III mencapai 61.90%, sedangkan jumlah terkecil Golongan golongan I sekitar 0%, Sisanya untuk golongan IV ada 3.17% dan golongan II sekitar 34.92% dengan ASN sebanyak 65 orang.

Selain pegawai yang tercantum pada grafik 4.3.a di atas, terdapat 10 orang tenaga kerja kontrak dengan presentase 13.7% dari jumlah keseluruhan Pegawai PPN Kejawanan sebagai tenaga pramubakti.



Grafik 4.3.b
Jumlah Pegawai ASN, TTK dan P3K Menurut pendidikan

Jumlah pegawai ASN, TKK dan P3K menurut tingkat pendidikan : tingkat pendidikan SD sebanyak 0 orang (0%), tingkat pendidikan SLTP sebanyak 0 orang (0%), tingkat pendidikan SLTA sebanyak 30 orang (41.10%), tingkat pendidikan DIII (Diploma) sebanyak 4 orang (5.48%), tingkat pendidikan S1 (Sarjana) dan DIV sebanyak 38 orang (52.05%), tingkat pendidikan S2 sebanyak 1 orang (1.37%). Dan jika dilihat dari presentase menurut tingkat pendidikan pegawai ASN, P3K dan TKK PPN Kejawanan terbanyak pada tingkat pendidikan S1/D4 mencapai 52.05%, sedangkan jumlah terkecil pada tingkat pendidikan dan S2 sekitar 1.37%.

4.4. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Untuk meningkatkan profesionalisme pegawai pelabuhan, beberapa pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan telah diikutsertakan dalam kegiatan pengembangan profesionalisme pegawai baik berupa kursus, sosialisasi, bimtek pendidikan dan latihan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap maupun melalui aplikasi E-Milea KKP dan dari instansi terkait lainnya untuk meningkatkan kinerja individu maupun organisasi.

4.5. Kenaikan Pangkat Pegawai

Kenaikan pangkat pegawai terdiri dari kenaikan pangkat pilihan dan kenaikan pangkat regular. Adapun pegawai yang mendapatkan kenaikan pangkat pada tahun 2023 sebanyak 10 orang pegawai yaitu sebanyak 7 orang pegawai yang naik pangkat di Bulan April dan 3 orang pegawai yang naik pangkat di Bulan Oktober. Adapun daftar nama pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat di

Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Periode April dan Oktober adalah sebagai berikut:

Tabel.4.5. Pegawai yang mendapatkan Kenaikan Pangkat Tahun 2023

| No. | Nama / NIP | Pangkat | | Keterangan Reguler / Pilihan | Periode Kenaikan Pangkat |
|-----|-----------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------------|--------------------------------|
| | | Lama/TMT | Baru | | |
| 1. | Muhamad Farhan Masykur, S.E NIP. 198607222014031002 | III/b 01-04-2018 | III/c 01-04-2023 | Pilihan | April |
| 2. | Nurdiana Sigit Purnama, S.St.Pi NIP.198512202019021004 | III/a 01-02-2019 | III/b 01-04-2023 | Reguler | April |
| 3. | Novirman Robi Putra, S.St.Pi NIP. 198811192019021001 | III/a 01-02-2019 | III/b 01-04-2023 | Reguler | April |
| 4. | Tarsih NIP. 198310102009102002 | II/d 01-10-2021 | III/a 01-04-2023 | Pilihan | April |
| 5. | Toto Suprpto NIP. 196905102006041005 | II/c 01-04-2019 | II/d 01-04-2023 | Reguler | April |
| 6. | Dede Casidi NIP. 197912032007011001 | II/ b 01-04-2019 | II/c 01-04-2023 | Reguler | April |
| 7. | Jono NIP. 19680902200701 005 | I/d 01-04-2019 | II/a 01-04-2023 | Reguler | April |
| 8. | Mohamad Yusuf Santoso, A.Md, S.Pi NIP. 19830216 200910 1 002 | III/b 01-10-2021 | III/c 01-10-2023 | Pilihan | Oktober |
| 9. | Endang Sulistyawati, S.Pi NIP. 197804282009101001 | III/a 01-02-2019 | III/b 01-04-2023 | Pilihan | Oktober |
| 10. | Ana Sholihah Nugraheni, A.Md NIP. 199806162020122001 | II/c 01-12-2020 | II/d 01-10-2023 | Pilihan | Oktober |

4.6. Kenaikan Gaji Berkala

Kenaikan gaji berkala adalah kenaikan gaji yang diberikan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah mencapai masa kerja golongan yang ditentukan untuk kenaikan gaji berkala yaitu setiap 2 (dua) tahun sekali serta telah memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2023 terdapat 22 pegawai ASN yang mendapatkan kenaikan gaji berkala, kenaikan gaji berkala ini merupakan salah satu perhatian pemerintah terhadap peningkatan kesejahteraan Aparatur Sipil Negara.

Tabel.4.6. Pegawai yang mendapatkan Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2023

| No | Nama / NIP | NIP | Pangkat/Gol | TMT KGB |
|-----|----------------------------------|--------------------|-------------------------|------------------|
| 1. | M Yusuf Santoso, S.Pi | 198302162009101002 | Penata Muda Tk.I/III.b | 01 Januari 2023 |
| 2. | Sri Handayani, S.St.Pi | 197712082009102001 | Penata Tk.I/III.d | 01 Januari 2023 |
| 3. | Juan Marliyahadi, S.T | 198102202009101002 | Penata/III.c | 01 Januari 2023 |
| 4. | Edi | 197307172009101001 | Pengatur Muda Tk.I/II.b | 01 Januari 2023 |
| 5. | Achmad Zulkarnaen | 198109242009101001 | Pengatur Muda Tk.I/II.b | 01 Januari 2023 |
| 6. | Nofi Aswulan | 198811252022212001 | V | 01 Januari 2023 |
| 7. | Andi Mulyadi | 198402192022211001 | V | 01 Januari 2023 |
| 8. | Muklis, S.Pi | 197911202005021002 | Penata Tk.I/III.d | 01 Februari 2023 |
| 9. | Rakim, S.St.Pi | 197903262005021002 | Penata Tk.I/III.d | 01 Februari 2023 |
| 10. | Tobing Sutomo, A.Pi | 197503052009021003 | Penata Tk.I/III.d | 01 Februari 2023 |
| 11. | Jamaludin, A.Md, S.Pi | 197605042005021001 | Penata/III.c | 01 Februari 2023 |
| 12. | Endang Sulistyawati, S.Pi | 199402042019022004 | Penata Muda/III.a | 01 Februari 2023 |
| 13. | Novirman Robi Putra, S.St.Pi | 198811192019021001 | Penata Muda/III.a | 01 Februari 2023 |
| 14. | Nurdiyana Sigit Purnama, S.St.Pi | 198512202019021004 | Penata Muda/III.a | 01 Februari 2023 |
| 15. | Vera Utami Santoso, S.AP | 197906122000032001 | Penata Tk.I/III.d | 01 Maret 2023 |
| 16. | Mutia Rahayu, S.Pi | 199201302015032002 | Penata Muda Tk.I/III.b | 01 Maret 2023 |
| 17. | Warmadi | 196902082003121001 | Pengatur/II.c | 01 April 2023 |
| 18. | Muslimin | 196604282002121001 | Pengatur Tk.I/II.d | 01 Mei 2023 |
| 19. | Suryano | 197304102005021001 | Pengatur/II.c | 01 Mei 2023 |
| 20. | Cucu Sukarya | 197012102005021001 | Pengatur Muda Tk.I/II.b | 01 Mei 2023 |
| 21. | Toto Suprpto | 196905102006041005 | Pengatur Tk.I/II.d | 01 Juni 2023 |
| 22. | Asep Saefulloh Hidayat | 196709132000031002 | Penata Muda Tk.I/III.b | 01 Desember 2023 |

4.7. Usia Pensiun

Dalam menjalankan tugasnya ASN akan diberhentikan secara terhormat atas permintaan sendiri dikarenakan telah mencapai batas usia pensiun (BUP) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ditahun 2023 tidak terdapat pegawai yang pensiun/purna tugas di PPN Kejawatanan.

4.8. Mutasi Pegawai

Ditahun 2023 terdapat pegawai yang mutasi keluar PPN Kejawatanan sebanyak 1 orang pegawai yaitu :

| No. | Nama | Instansi Asal / Jabatan Lama | Instansi Tujuan / Jabatan Baru |
|-----|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Tiara Ulfa Karimah, A.Md NIP. 19920509 202012 2 004 | PPN Kejawanan / Pranata Hubungan Masyarakat Terampil | Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / Pranata Hubungan Masyarakat Terampil |

Tabel 4.8. mutasi pegawai PPN Kejawanan

4.9. Mutasi Jabatan

Selain mutasi pegawai dari luar PPN Kejawanan ke PPN Kejawanan atau sebaliknya, juga terdapat pegawai yang mengalami mutasi jabatan yaitu :

| No. | Nama | Jabatan Lama | Jabatan Baru |
|-----|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 1. | Rizky Widiyanto, A.Md, S.T NIP. 198202212010121001 | Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana | Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa - Ahli Pertama |
| 2. | Edi NIP. 197307172009101001 | Pramu Bakti | Teknisi Sarana dan Prasarana |
| 3. | Dani Kusmardani, S.I.P NIP. 19801118 200910 1 001 | Pengelola Barang Milik Negara | Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana |
| 4. | Sari Puspita, S.Psi NIP. 19940119 202012 2 003 | Analisis Kepegawaian Ahli Pertama | Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama |
| 5. | Ana Sholihah Nugraheni, A.Md NIP. 19980616 202012 2 001 | Analisis Kepegawaian Pelaksana Terampil | Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Pelaksana Terampil |

Tabel 4.9. tabel mutasi jabatan PPN Kejawanan

BAB V

OPERASIONAL PELABUHAN

5.1. Operasional Kesyahbandaran

Untuk menjaga keselamatan operasional kapal perikanan sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan peraturan Pemerintah RI nomor 27 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, Menteri Kelautan dan Perikanan menempatkan Syahbandar di pelabuhan perikanan.

Pada tahun 2023, pelaksanaan kegiatan kesyahbandaran telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan wewenang Syahbandar di pelabuhan perikanan. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan kesyahbandaran sebagai berikut:

1. Menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB);
2. Memeriksa ulang kelengkapan dokumen kapal perikanan;
3. Memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan, memeriksa alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan;
4. Memeriksa *log book* penangkapan dan pengangkutan ikan;
5. Mengatur olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan;
6. Mengawasi pengisian bahan bakar untuk kapal-kapal perikanan;
7. Mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan, yaitu pemeliharaan alur / kolam pelabuhan dan rehabilitasi breakwater;
8. Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan;
9. Pelayanan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI);
10. Menerbitkan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan () kapal perikanan ;

11. Pendaftaran asuransi nelayan;
12. Pengesahan Perjanjian Kerja Laut (PKL); dan
13. Pelayanan sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP).

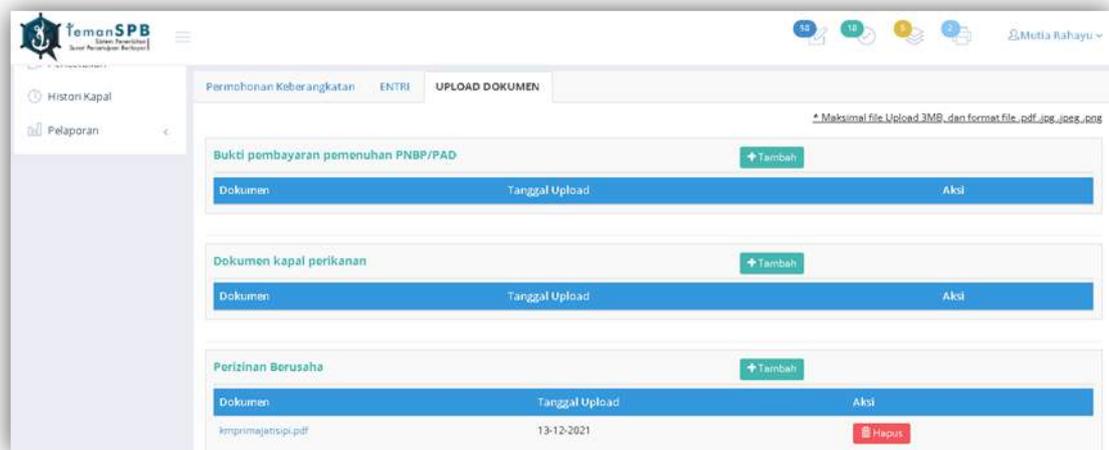


Gambar 5.1. Berbagai Kegiatan Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Kejawanan

5.1.1. Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.3/PERMEN-KP/2013 Tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, SPB adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar di pelabuhan perikanan kepada setiap kapal perikanan yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan perikanan setelah kapal perikanan memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal, laik tangkap dan laik simpan.

Sejak bulan Oktober 2015, SPB diproses dan diterbitkan secara *online*. Sejak tahun 2019, pelayanan penerbitan SPB dilaksanakan melalui aplikasi yang telah dimutakhirkan, yaitu aplikasi Teman SPB. Aplikasi ini mengakomodir pelayanan penerbitan SPB terhadap kapal berizin pusat maupun daerah. Aplikasi Teman SPB memuat data Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan () kapal perikanan, kegiatan kapal selama berada di pelabuhan, perbekalan kapal, penerbitan SPB, hingga pencabutan SPB. Apabila sistem *error* pada aplikasi, maka pelayanan penerbitan SPB dapat dilakukan secara manual (*offline*)



Gambar 5.1.1. Tampilan Upload Dokumen pada Teman SPB

Di dalam aplikasi Teman SPB versi baru yang mulai berlaku sejak 1 Maret 2021, permohonan penerbitan SPB dilakukan oleh Nakhoda/Pemilik/Pengurus Kapal secara *online* dengan cara menginput informasi dan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan. Salah satu dokumen yang harus diinput yaitu bukti pembayaran pemenuhan PNB/P, yang mana merupakan dokumen bukti yang menyatakan bahwa kapal yang bersangkutan telah memenuhi tagihan PNB/P selama kapal tersebut bertambat dan/atau berlabuh di kolam PPN Kejawanan. Hal ini terkait erat dengan mulai berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang

Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan sejak 18 September 2021. Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ini memang melalui tahap perhitungan, keluaranya *billing* hingga pembayaran pada Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha (TKPU) namun Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran dalam hal ini berperan melaksanakan fungsi kontrol terhadap terpenuhinya dokumen.

Sehingga, setelah permohonan SPB diajukan, Petugas Kesyahbandaran/Syahbandar dapat memverifikasi kebenaran informasi dan dokumen yang dilampirkan pada permohonan penerbitan TemanSPB oleh Nakhoda/Pemilik/Pengurus Kapal dengan cara memeriksanya dengan dokumen kapal dan permohonan penerbitan SPB yang diserahkan ke kantor Kesyahbandaran PPN Kejawanan. Setelah proses verifikasi, selanjutnya adalah validasi yang hanya dapat dilakukan oleh akun Syahbandar.

Jumlah SPB yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kejawanan tahun 2023 sebanyak 508 dokumen. Jumlah tersebut mengalami penurunan 3,61% dibandingkan dengan SPB yang terbit pada tahun 2022 dengan jumlah 527 dokumen. Jumlah rata-rata SPB pada tahun 2023 yang diterbitkan per bulannya yaitu sejumlah 42 dokumen. Penurunan jumlah penerbitan SPB ini disebabkan karena peralihan kapal izin daerah ke izin pusat dan bergesernya musim penangkapan ikan sehingga jadwal operasi penangkapan ikan bergeser.

Jumlah SPB tertinggi yang diterbitkan pada tahun 2023 terjadi pada bulan Maret, dengan 94 dokumen. Jumlah ini adalah 18,5% dari total jumlah penerbitan SPB pada tahun 2023. Berdasarkan jenis alat penangkapannya, yang dominan dari kapal yang telah terbit SPBnya adalah jenis alat penangkap ikan jala jatuh berkapal sebanyak 279 dokumen, yaitu 54,9 % dari total jumlah SPB yang diterbitkan pada

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR 2023

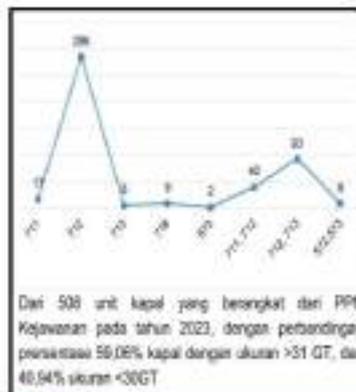
Surat Persetujuan Belayar

merupakan dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahtandar di Pelabuhan Perikanan kepada setiap kapal perikanan yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan perikanan setelah kapal perikanan memenuhi persyaratan kelaklautan, laik tangkap, dan laik simpan



Daerah Penangkapan Ikan

Selama tahun 2023, sebesar 90,94% kapal keluar melakukan operasi penangkapan ikan dengan tujuan fishing ground di WPPNRI 711, 712, 713, 718, 572, dan 573. WPPNRI 712 merupakan fishing ground dominan yang menjadi tujuan kapal domisili di PPN Kejawanan



NELAYAN

Nelayan kapal yang berlayar dari PPN Kejawanan merupakan nelayan pendatang yang berasal dari berbagai daerah. API jala jatuh berkawal dan bouke ami merupakan API dominan di PPN Kejawanan dengan jumlah rata-rata ABK kapal Jala Jatuh Berkawal yaitu 14 orang, dan Bouke ami 13 orang.



tahun 2023. Jenis alat penangkapan ikan dengan SPB terendah yang terbit pada tahun 2023 yaitu jaring insang hanyut, pukat cincin pelagis besar, dan pancing ulur dengan frekuensi penerbitan SPB masing masing 1 kali atau 0,19% dari jumlah total SPB tahun 2023.

Berdasarkan ukuran kapal, klasifikasi kapal perikanan 51 - 100 GT memiliki presentase terbesar yaitu 46,46% dari total SPB yang terbit pada tahun 2023. API jenis lain-lain yang dimaksud adalah kapal perikanan baru yang belum dilengkapi dengan

alat penangkap ikan. Kapal perikanan jenis lain-lain yang SPB nya terbit dari PPN Kejawanan tersebut bukan merupakan kapal domisili di PPN Kejawanan dan biasanya hanya melakukan aktivitas doking di PPN Kejawanan kemudian kembali

ke pelabuhan asalnya, atau dalam beberapa kasus adalah kapal baru yang belum dilengkapi dengan alat penangkap ikan dan berlayar menuju pelabuhan lain.

| Ukuran Kapal Perikanan (GT) | Jenis Alat Penangkap Ikan | | | | | | | | | | | | | Jumlah (Unit) |
|-----------------------------|---------------------------|----------------------|------------|---------------------|--------------|----------|----------|----------|------------|--------------|----------------|------------|----------|---------------|
| | Jaring Insang Tetap | Jaring Insang Hanyut | Bouke Ami | Jala Jatuh Berkawal | Pancing Cumi | PCPB | PCPK | JTB | Rawai Tuna | Pancing Ulur | Hand Line Tuna | Pengangkut | Lainnya | |
| 11 - 20 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21 - 30 | - | - | 148 | 47 | 1 | - | - | - | 5 | 1 | 5 | - | 1 | 208 |
| 31 - 50 | - | - | 12 | 44 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 56 |
| 51 - 100 | 23 | - | 15 | 188 | 6 | - | - | 3 | - | - | 1 | - | - | 236 |
| 101 - 200 | 1 | 1 | - | - | 1 | 1 | 3 | - | - | - | - | 1 | - | 8 |
| >200 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| JUMLAH | 24 | 1 | 175 | 279 | 8 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 | 6 | 1 | 1 | 508 |

Tabel 5.1.1. Rekapitulasi Keberangkatan Kapal Perikanan di PPN Kejawanan

Pelayanan penerbitan SPB di PPN Kejawanan telah memiliki predikat ISO 9001-2015 dan menjadi salah satu pelayanan prioritas pada Pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM. Sehingga telah menerapkan SOP dan adanya instrumen kontrol berupa kartu kendali pelayanan.

5.1.2. Asuransi nelayan mandiri

PPN Kejawanan telah melaksanakan pendaftaran asuransi nelayan sejak tahun 2018 sampai dengan 31 Desember 2023 terhadap 70.653 orang Nelayan yang akan berlayar melakukan penangkapan ikan. Jumlah Nelayan yang terdaftar asuransi nelayan mandiri selama tahun 2023 didominasi oleh kapal ≤ 30 GT dengan presentase 57,52% (14.523 orang), sedangkan pada kapal ≥ 30 GT yaitu 42,48%.

Asuransi Nelayan merupakan salah satu poin dalam Perjanjian Kerja Laut, dimana hal ini merupakan implementasi dari Hak Asasi Manusia (HAM) di bidang perikanan. Bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Cirebon,



dengan total premi/iuran Rp. 16.800 perorang/bulan, Nelayan sudah mendapatkan fasilitas dari Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian. Jumlah kapal yang terdaftar asuransi nelayan mandiri pada tahun 2023 didominasi 69,96% oleh kapal dengan ukuran ≤ 30 GT. Jumlah asuransi nelayan mandiri dipengaruhi oleh jumlah PB yang dikeluarkan.

5.1.3. Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal Perikanan

Dalam pengaturan lalu lintas dan proses tambat labuh kapal perikanan di kolam pelabuhan, kapal perikanan yang hendak masuk ke pelabuhan perikanan diwajibkan melaporkan rencana kedatangannya kepada Syahbandar minimal 2 jam sebelum memasuki area pelabuhan. Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan (STBLKK) kapal perikanan terbit setelah dokumen-dokumen kapal perikanan dinyatakan lengkap dan sah. Setiap kapal yang datang ke pelabuhan perikanan wajib menyampaikan dokumen kapal untuk pencatatan.

Nakhoda dari kapal-kapal yang berkunjung ke PPN Kejawanen wajib melapor ke Petugas Kesyahbandaran Perikanan yang berada di Gedung Pelayanan Kesyahbandaran untuk penerbitan STBL Kedatangan kapal perikanan dan melaporkan *e-logbook* penangkapan ikan bagi kapal yang melakukan bongkar ikan hasil tangkapan. Kapal-kapal yang berkunjung ke PPN Kejawanen bertujuan antara lain untuk mengisi perbekalan, kapal-kapal yang datang karena terjadi kerusakan teknis pada kapalnya, kapal yang hendak melakukan perbaikan atau *docking*, kapal-kapal yang memang berpangkalan/berdomisili di PPN Kejawanen dan melakukan pendaratan hasil tangkapan ikan, serta kapal-kapal yang berlindung saat gelombang besar sehingga berlabuh di PPN Kejawanen.



Gambar 5.1.3. Kegiatan Kapal Perikanan yang Berkunjung ke PPN Kejawanen

Nakhoda dari kapal-kapal yang berkunjung ke PPN Kejawanon wajib melapor ke Petugas Kesyahbandaran Perikanan yang berada di Gedung Pelayanan Kesyahbandaran untuk penerbitan STBL Kedatangan kapal perikanan dan melaporkan *e-logbook* penangkapan ikan bagi kapal yang melakukan bongkar ikan hasil tangkapan. Kapal-kapal yang berkunjung ke PPN Kejawanon bertujuan antara lain untuk mengisi perbekalan, kapal-kapal yang datang karena terjadi kerusakan teknis pada kapalnya, kapal yang hendak melakukan perbaikan atau *docking*, kapal-kapal yang memang berpangkalan/berdomisili di PPN Kejawanon dan melakukan pendaratan hasil tangkapan ikan, serta kapal-kapal yang berlindung saat gelombang besar sehingga berlabuh di PPN Kejawanon.

| No | Ukuran Kapal Perikanan (GT) | Jenis Alat Penangkap Ikan | | | | | | | | | Jumlah (unit) |
|--------|-----------------------------|---------------------------|----------------------|-----------|---------------------|--------------|------|-----|------------|---------|---------------|
| | | Jaring Insang Tetap | Jaring Insang Hanyut | Bouke Ami | Jala Jatuh Berkapal | Pancing Cumi | PCPK | JTB | Rawai Tuna | Lainnya | |
| 1 | <5 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | 5 - 10 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | 11 - 20 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | 21 - 30 | - | - | 194 | 48 | 3 | - | - | 1 | 5 | 246 |
| 5 | 31 - 50 | - | - | 17 | 40 | - | - | - | - | - | 57 |
| 6 | 51 - 100 | 21 | 5 | 19 | 203 | 10 | 1 | 3 | - | - | 261 |
| 7 | 101 - 200 | 1 | 1 | - | - | 2 | 3 | - | - | - | 7 |
| 8 | >200 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| JUMLAH | | 22 | 6 | 230 | 291 | 15 | 4 | 3 | 1 | 5 | 577 |

Tabel 5.1.3. Rekapitulasi Kunjungan Kapal Perikanan di PPN Kejawanon Tahun 2023

Frekuensi kunjungan kapal pada tahun 2023 yaitu 577 kali. Jumlah ini mengalami kenaikan 7,45% dibandingkan dengan frekuensi kunjungan kapal pada tahun 2022 dengan jumlah kunjungan 537 kali.

Frekuensi kunjungan kapal berdasarkan jenis alat penangkap ikan pada tahun 2023 masih didominasi oleh kapal dengan alat penangkap ikan jala jatuh berkawal yaitu sejumlah 291 kali kunjungan atau 50,43% dari total jumlah

kunjungan kapal pada tahun 2023. Selain jala jatuh berkapal, alat penangkapan bouke ami juga memiliki frekuensi kunjungan kapal yang tinggi yaitu 230 kali atau 39,86%.

Berdasarkan klasifikasi ukuran, frekuensi kunjungan kapal tertinggi di PPN Kejawanan selama tahun 2023 diketahui 45,41% adalah kapal dengan ukuran >51-100 GT dan 43,50% ukuran 21-30 GT. Frekuensi kunjungan kapal tertinggi yaitu pada bulan Desember dengan presentase 16,81% (96 kali), dengan presentase 95,83% kapal melakukan bongkar hasil tangkapan ikan.

Jumlah kapal yang mendaratkan hasil tangkapan (kegiatan bongkar) pada tahun 2023 yakni 466 kali, mengalami kenaikan 14,50% dibandingkan jumlah kapal yang melakukan kegiatan bongkar pada tahun 2022 yaitu 407 kali. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kapal yang melakukan operasi penangkapan ikan selama tahun 2023. Jumlah persentasi kapal bongkar yakni 80,76% dari jumlah total kunjungan kapal pada tahun 2023 yaitu 577 kali.

Berdasarkan data yang telah terhimpun, diketahui bahwa perbandingan antara jumlah kapal masuk, kapal bongkar dan jumlah *Log Book* Penangkapan Ikan (LBPI) tidaklah selalu berbanding lurus. Terdapat perbedaan tujuan kapal yang masuk ke PPN Kejawanan, tidak seluruhnya memiliki kepentingan untuk bongkar. Beberapa kapal masuk ke PPN Kejawanan untuk pengisian perbekalan, terjadi hal teknis seperti perbaikan mesin dan bersandar.

5.1.4. Log Book Penangkapan Ikan (LBPI)

Logbook Penangkapan Ikan berperan sebagai instrumen pendugaan stok ikan (*stock assesment*) dan penelusuran penangkapan (*traceability*) sehingga *logbook* penangkapan ikan bisa berfungsi sebagai upaya pencegahan kapal

penangkap ikan melakukan *IUU fishing*. Berdasarkan PERMEN KP No.PER.33/MEN/2021 tentang *Log Book* Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkapan Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan menyatakan bahwa setiap kapal penangkapan ikan berukuran > 5 GT harus dilengkapi dengan *Log Book* Penangkapan Ikan dan kapal penangkapan ikan sampai dengan 5 GT harus dilengkapi dengan *Log Book* Penangkapan Ikan yang disederhanakan.

Hal ini dicantumkan pula dalam Peraturan Menteri Kelautan dan perikanan Nomor: 58/PERMEN-KP/2020 tentang Usaha Penangkapan Ikan di WPP-NRI sebagaimana telah diubah terakhir juga sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 33/PERMEN-KP/2021, disebutkan bahwa setiap orang untuk memiliki SIPI harus melampirkan surat pernyataan bermaterai kesanggupan mengisi *Log Book* Penangkapan Ikan.

PPN Kejawan sebagai salah satu pelabuhan pangkalan kapal perikanan mengimplementasikan *Log Book* Penangkapan Ikan dalam kegiatan operasionalnya. Kegiatan pendataan *Log Book* Penangkapan Ikan yang dilaksanakan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan meliputi kegiatan verifikasi data melalui aplikasi Sistem Informasi *Log Book* Penangkapan ikan (SILOPI) yang kini telah diperbarui dan bisa diakses serta diisi secara elektronik oleh Nakhoda kapal perikanan melalui aplikasi *E – Log Book* Penangkapan Ikan. sehingga, Petugas Syahbandar maupun Syahbandar dapat memverifikasi, memvalidasi, melakukan pengolahan dan analisis data dari apa yang telah Nakhoda kirimkan tersebut.



Aplikasi *E – Log Book* Penangkapan Ikan adalah salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dari pengisian *Log Book* Penangkapan Ikan secara manual. Sejak Oktober tahun 2018, PPN Kejawan telah melaksanakan aktivasi dan aktivitas pelaporan kegiatan penangkapan ikan melalui aplikasi *E – Log Book* Penangkapan Ikan. Aplikasi yang diinstal di ponsel ini, dapat menyimpan data penangkapan ikan mulai dari data daerah penangkapan ikan, jenis hasil tangkapan, jumlah hasil tangkapan, berapa kali proses *setting* dilakukan hingga lamanya waktu

penangkapan ikan yang dilakukan dalam satu trip operasi penangkapan ikan.

| No | Ukuran Kapal Perikanan (GT) | API | | | | | Jumlah (Unit) |
|--------|-----------------------------|---------------------|----------------------|------------|---------------------|--------------|---------------|
| | | Jaring Insang Tetap | Jaring Insang Hanyut | Bouke Ami | Jala Jatuh Berkapal | Pancing Cumi | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 11 |
| 1 | 21 - 30 | - | - | 157 | 45 | - | 202 |
| 2 | 31 - 50 | - | - | 14 | 37 | - | 51 |
| 3 | 51 - 100 | 20 | - | 17 | 168 | 5 | 210 |
| 4 | 101 - 200 | 1 | - | - | - | 2 | 3 |
| JUMLAH | | 21 | - | 188 | 250 | 7 | 466 |

Gambar 5.1.4 Rekapitulasi Log Book Penangkapan Ikan di PPN Kejawanan Tahun 2023

Adapun jumlah *Logbook* Penangkapan Ikan yang terdata dan sampaikan kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap melalui Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada tahun 2023 sejumlah 466 berkas. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 22,31% apabila dibandingkan dengan *Logbook* Penangkapan Ikan pada tahun 2022 yang berjumlah 381 berkas. Hal ini sangatlah dipengaruhi oleh jumlah kapal yang datang dan melakukan pendaratan hasil tangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada tahun 2023. Hal ini dibuktikan dengan jumlah *Log Book* Penangkapan Ikan yang diterima pada tahun 2023 adalah 466 berkas atau 100% dari jumlah total kapal bongkar (466 unit).

5.1.5. Perkembangan Alat Penangkap Ikan (API)



Kapal domisili PPN Kejawan mengalami kenaikan jumlah dan jenis Alat Penangkap Ikan (API) yang digunakan, dari 235 unit pada tahun 2022 menjadi 241 unit pada tahun 2023, atau mengalami kenaikan 2,55%. Jenis API jala jatuh berkapal merupakan jenis alat penangkap ikan dominan, dengan jumlah 191 unit (79,25% dari total kapal domisil PPN Kejawan tahun 2023). Berdasarkan klasifikasi ukuran, kapal domisili PPN Kejawan 58,92% nya adalah kapal dengan ukuran ≥ 31 GT.

5.1.6. Jasa Pengisian Perbekalan Kapal

Perbekalan kapal perikanan merupakan kelengkapan yang harus terpenuhi untuk operasional penangkapan ikan. Perbekalan untuk kapal perikanan mencakup BBM, air tawar bersih, bahan makanan, es dan umpan. Namun es bukan merupakan konsumsi untuk perbekalan kapal perikanan di PPN Kejawanan karena kapal-kapal perikanan di PPN Kejawanan sudah dilengkapi dengan *freezer* sehingga tidak membutuhkan es untuk menjaga kualitas ikan hasil tangkapan. Begitu pula dengan umpan, API yang digunakan kapal-kapal perikanan di PPN Kejawanan yaitu jala jatuh berkapal, bouke ami, jaring insang tetap, pancing cumi, dan pukot cincin pelagis kecil.

a) Penyaluran Air Tawar Bersih

Di dalam kapal perikanan memerlukan air bersih untuk memenuhi kebutuhan Awak Kapal Perikanan, dari kebutuhan minum, memasak, hingga mandi. PPN Kejawanan menyediakan jasa pengisian air tawar bersih untuk kapal perikanan. Jumlah air tawar bersih yang disalurkan di PPN Kejawanan pada tahun 2023 sebanyak 5.919.000 liter, atau mengalami kenaikan 8 % apabila dibandingkan dengan penyaluran air pada tahun 2022 sebanyak 5.490.000 liter.

Pada tahun 2023 tercatat 486 kali pelayanan jasa pengisian perbekalan air bersih dilaksanakan. Jumlah ini mengalami kenaikan 2 % dari jumlah kapal yang melakukan pengisian air pada tahun 2022 (sebanyak 476 kapal).



Gambar 5.1.7.a. Pelayanan Pengisian Perbekalan Air Bersih

b) Perbekalan Bahan Makanan

Perbekalan bagi kapal-kapal yang hendak melaut mencakup keperluan pangan Awak Buah Kapal (ABK), bahan bakar minyak dan persediaan air tawar bersih. Keperluan perbekalan untuk melaut bagi kapal-kapal perikanan, khususnya bahan pangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan perkapalnya sebagian besar diperoleh dari luar kawasan pelabuhan dan selama ini telah difasilitasi oleh pemilik atau pengurus kapal.



Gambar 5.1.7.b. Pengisian perbekalan makanan

c) Pengawasan Pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM)

Dalam hal pengisian perbekalan melaut khususnya Bahan Bakar Minyak (BBM), Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan melaksanakan

pengawasan terhadap kapal-kapal yang melakukan pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM). Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan pencegahan terjadinya kebakaran yang diakibatkan oleh Bahan Bakar Minyak (BBM) tersebut.



Gambar 5.1.7.c. Pengawasan Pengisian Perbekalan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Penyaluran BBM di PPN Kejawanan selama tahun 2023 yaitu secara Subsidi dan non subsidi oleh beberapa penyalur yang telah mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan penyaluran BBM. Pelayanan rekomendasi BBM bersubsidi mengacu kepada Perpres No.9 Tahun 2009, Perpres No.15 Tahun 2012, Perpres No. 191 Tahun 2014, Permen ESDM RI No.18 Tahun 2013 dan Permen ESDM RI No.6 Tahun 2014.

Jenis BBM yang didistribusikan yaitu solar. Pada tahun 2023 penyaluran BBM subsidi hanya 180.000 L, sedangkan BBM non subsidi sebesar 10.874.000 L. Volume bbm yang disalurkan ini meningkat 13,21% dari tahun 2022 yaitu 9.764.000 L. Peningkatan kebutuhan BBM ini menunjukkan adanya kebutuhan perbekalan kapal dalam operasi penangkapan ikan meningkat dipengaruhi oleh jarak *fishing ground* dan ukuran kapal.

5.1.7. Pengesahan Perjanjian Kerja Laut (PKL)

Dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 35/PERMEN-KP/2015 disebutkan bahwa Pengusaha Perikanan wajib menerapkan perjanjian kerja laut bagi Pekerja dan perjanjian kerja laut bagi Awak Kapal Perikanan dengan standar pengupahan yang layak. Dalam rangka penerapan Perjanjian Kerja Laut (PKL) bagi Awak Kapal Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan juga telah menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 42 Tahun 2016 tentang Perjanjian Kerja Laut bagi Awak Kapal Perikanan, yang pada Pasal 6 disebutkan bahwa PKL bagi Awak Kapal Perikanan yang dilaksanakan pada Kapal Perikanan berbendera Indonesia harus diperiksa dan disahkan oleh Syahbandar di pelabuhan perikanan di Indonesia.



Gambar
Skema
Wewenang

5.1.8.

Syahbandar dalam Impelementasi HAM Perikanan

Pelayanan pengesahan PKL sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) PPN Kejawanan, dimulai dari Nakhoda/Pemilik Kapal/Pengurus Kapal mengajukan permohonan pengesahan PKL disertai dengan persyaratan yang diperlukan. Setelah itu, Syahbandar Perikanan memeriksa permohonan

pengesahan PKL tersebut serta keabsahan dan kelengkapan dokumen – dokumen persyaratan. Apabila dinyatakan lengkap dan sah, maka Syahbandar Perikanan melakukan pemanggilan terhadap Nakhoda dan Pemilik Kapal untuk menginformasikan isi PKL tersebut. Apabila kedua belah pihak setuju, maka Syahbandar Perikanan mengesahkan dan menandatangani format PKL yang bermaterai, kemudian mengarsipkannya.

Syahbandar Perikanan di PPN Kejawanen melaksanakan pengesahan PKL Awak Kapal Perikanan terhadap kapal – kapal perikanan yang akan berlayar dalam operasi penangkapan ikan. Pengesahan PKL di PPN Kejawanen telah dilaksanakan di PPN Kejawanen sejak 02 Januari 2019. Data tahun 2023 tercatat telah dilaksanakan pengesahan PKL pada kapal-kapal perikanan yang akan berangkat untuk melakukan operasi penangkapan ikan sebanyak 12.701 orang atau meningkat 29,88% dari tahun 2022 (9.779 orang).

5.1.8. Pelaksanaan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI)

Pelaksanaan SHTI dilandaskan kepada *Catch Certificate* yang dikeluarkan oleh Komisi Eropa No.1005/2008 tanggal 29 Oktober 2008. Regulasi tersebut merupakan Peraturan Komisi Eropa dalam rangka memerangi *Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing* dari/ke Pasar Uni Eropa. Regulasi tersebut secara tegas melarang masuknya produk perikanan yang berasal dari kegiatan *IUU Fishing* dengan mekanisme mewajibkan semua produk perikanan hasil tangkapan laut, kecuali hasil perikanan dari kegiatan budidaya, produk perikanan air tawar, ikan hias, kekerangan dan rumput laut. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada

Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan Dan Perikanan menjadi dasar dalam penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI).

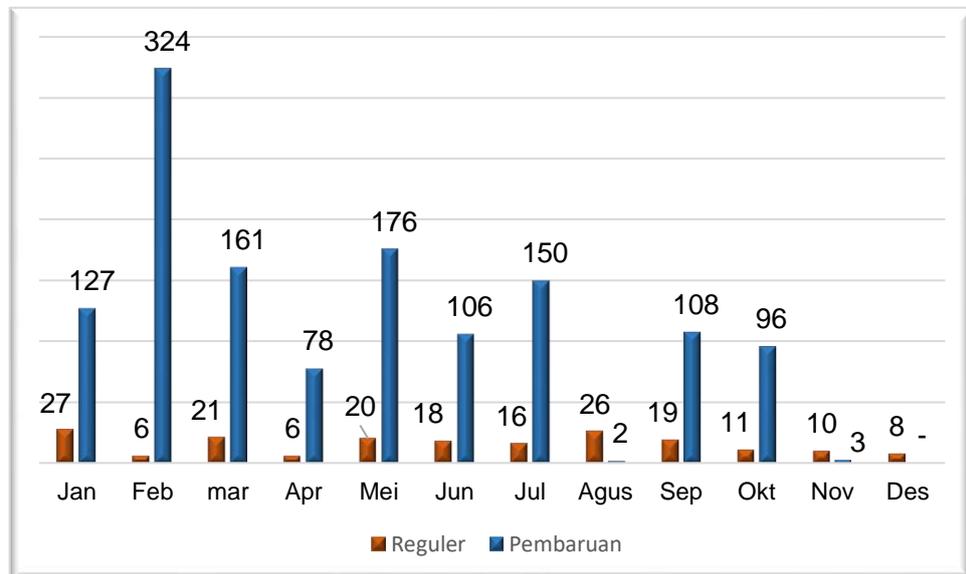
Total penerbitan SHTI tahun 2023 yaitu 491 dokumen, jumlah ini meningkat 69,31% dari tahun 2022 yaitu 290 dokumen. SHTI-LA menjadi pemenuhan wajib bagi kapal yang melakukan pendaratan ikan dalam rangka ketelusuran. Terdapat 2 jenis SHTI yaitu SHTI Lembar Turunan (LT) dan SHTI Lembar Turunan disederhanakan (LTS). Pada penerbitan SHTI-LA cumi-cumi merupakan hasil tangkapan dominan yang didaratkan di PPN Kejawatanan dengan presentase 68% sebanyak 3.832 ton. Pada SHT- LT jenis ikan dominan yaitu Tuna sebanyak 49.050 kg, dan SHTI-LTS didominasi oleh sotong sebanyak 87.948 kg. Seluruh komoditas yang tercatat dalam kondisi beku, komoditas ini diekspor ke negara Jepang, Vietnam, dan Irlandia.

5.1.9. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang *logbook* penangkapan ikan, pemantauan di atas kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, inspeksi, pengujian, dan penandaan kapal perikanan, serta tata kelola pengawakan kapal perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan diberikan wewenang dalam penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP).

Pelaksanaan pelayanan penerbitan SKKP ini dimulai dari bulan Juni tahun 2022. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan sering disingkat SKKP merupakan syarat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan. PPN Kejawatanan merupakan Unit Pengelola Teknis yang memiliki wewenang menerbitkan SKKP pada kapal

penangkap ikan atau pengangkut ikan yang melaut < 12 mil. Sedangkan pada kapal yang melaut > 12 mil oleh Direktur Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan.



Grafik 5.1.10. Penerbitan SKKP Tahun 2023

Jumlah sertifikat kelaikan kapal perikanan yang diterbitkan dari bulan Juni 2022 hingga Desember 2023 yaitu 2.220 sertifikat, menggunakan mekanisme reguler dan percepatan atau pembaruan. Mekanisme reguler yaitu pemeriksaan kapal secara langsung meliputi laik laut, laik tangkap, dan laik simpan, sedangkan mekanisme percepatan atau pembaruan yaitu penerbitan SKKP tanpa pemeriksaan langsung pada kapal.

Selama tahun 2023 sebanyak 1.331 sertifikat diterbitkan menggunakan mekanisme percepatan atau pembaruan, dan 188 sertifikat menggunakan mekanisme reguler. Total sertifikat yang diterbitkan selama tahun 2023 yaitu 1.519 sertifikat, meningkat 116,38 % dari tahun 2022. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 pemeriksaan kelaikan kapal perikanan baru dimulai bulan Juni dan masih perlunya sosialisasi kepada pemilik kapal terkait pergantian kewenangan dari Kementerian Perhubungan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Lokasi

pemeriksaan kelaikan kapal perikanan ini tidak hanya dilakukan di PPN Kejawanan, terdapat lokasi lain antara PP. Gebang, PP. Bondet, PP. Dadap, PP. Karangsong, PP. Eretan, PP. Pulolampes, PP. Blanakan, PP. Ciparage.

5.1.10. Tambat Labuh Kapal Perikanan

Pelayanan jasa tambat labuh di PPN Kejawanan rata-rata berjumlah 49 (empat puluh sembilan) pelayanan kapal perikanan perbulan dan 12 (dua belas) pelayanan kapal non perikanan. Jumlah pelayanan tertinggi berada pada bulan Maret 2023 yaitu sebanyak 100 pelayanan. Besaran PNBP dari pelayanan tambat labuh dan kebersihan kolam tertinggi pada bulan Maret 2023 dengan pendapatan PNBP tambat yaitu sebesar Rp. 531.119.224,- floating repair Rp. 698.400 dan kebersihan kolam Rp. 41.641.450,- . Peningkatan penerimaan PNBP tambat labuh ini disebabkan karena kapal – kapal masih menunggu keberangkatan melaut dengan pengisian perbekalan dan musim ikan dan tambahan dari cicilan kapal Hidayah Jati dan PT HACIENDA OFFSHORE INDONESIA .

Penerimaan PNBP selama tahun 2023 atas pelayanan jasa tambat senilai Rp. 2.691.679.357,- ,floating repair senilai Rp. 11.280.060 dan untuk kebersihan kolam senilai Rp. 200.428.688,-. Pelayanan jasa tambat merupakan pelayanan yang memperoleh penerimaan PNBP paling tinggi dibanding pelayanan jasa lainnya di PPN Kejawanan, yaitu sebesar 34% dari total penerimaan PNBP tahun 2023 senilai Rp. 8.507.995.178,-.

Tabel dibawah menampilkan Penerimaan Jasa Tambat labuh dan kebersihan kolam tahun 2023 :

| No | Bulan | Jumlah Permohonan | | Biaya | | | TOTAL |
|-------|-----------|-------------------|---------------------|-------------|-----------------|------------------|-------------|
| | | Kapal Perikanan | Kapal Non Perikanan | Tambat | Floating Repair | Kebersihan Kolam | |
| 1 | Januari | 14 | 1 | 99.852.019 | | 4.018.763 | 103.870.782 |
| 2 | Februari | 54 | - | 237.426.766 | 2.166.000 | 18.293.650 | 257.886.416 |
| 3 | Maret | 100 | 2 | 531.119.224 | 698.400 | 41.641.450 | 573.459.074 |
| 4 | April | 12 | | 69.138.338 | | 3.928.950 | 73.067.288 |
| 5 | Mei | 66 | 1 | 283.127.700 | | 20.638.950 | 303.766.650 |
| 6 | Juni | 33 | 1 | 196.893.914 | 1.739.700 | 13.994.850 | 212.628.464 |
| 7 | Juli | 86 | 1 | 227.481.929 | 274.650 | 15.788.950 | 243.545.529 |
| 8 | Agustus | 66 | 1 | 194.004.312 | 898.200 | 14.572.800 | 209.475.312 |
| 9 | September | 57 | 2 | 295.720.016 | 741.360 | 21.125.550 | 317.586.926 |
| 10 | Oktober | 43 | 1 | 265.829.160 | 2.246.100 | 22.223.675 | 290.298.935 |
| 11 | November | 17 | - | 121.695.710 | 719.520 | 10.062.500 | 132.477.730 |
| 12 | Desember | 46 | 2 | 169.390.269 | 1.796.130 | 14.138.600 | 185.324.999 |
| TOTAL | | TOTAL | 564 | 20 | 2.691.679.357 | 11.280.060 | 200.428.688 |

Tabel 5.1.11. Penerimaan Jasa Tambat labuh dan kebersihan kolam tahun 2023

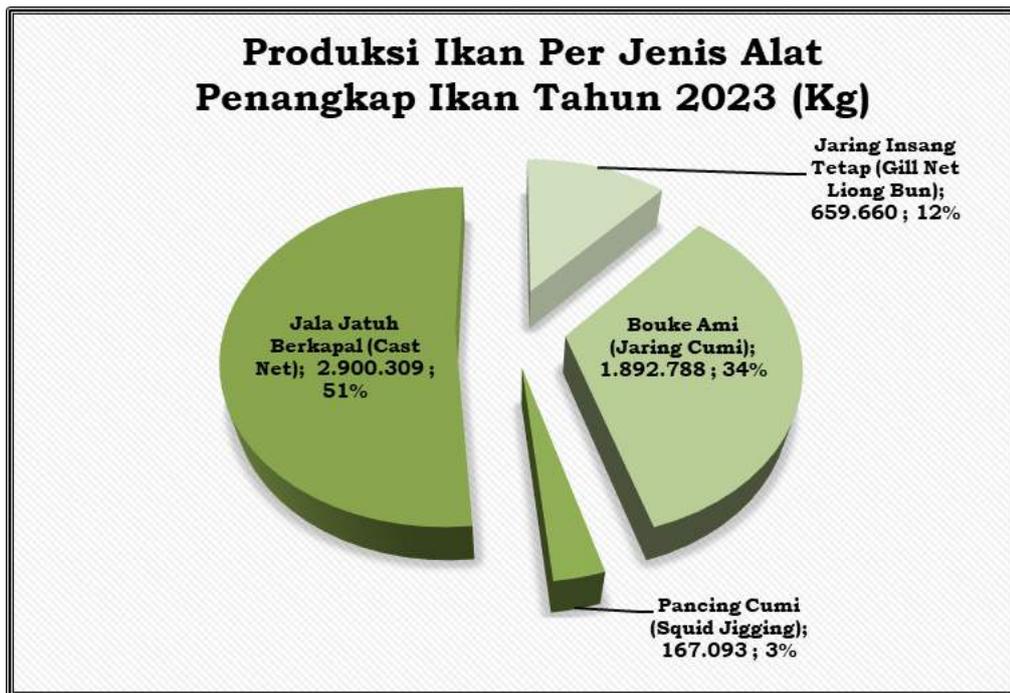
5.2. Produksi Ikan

5.2.1. Volume Produksi Ikan

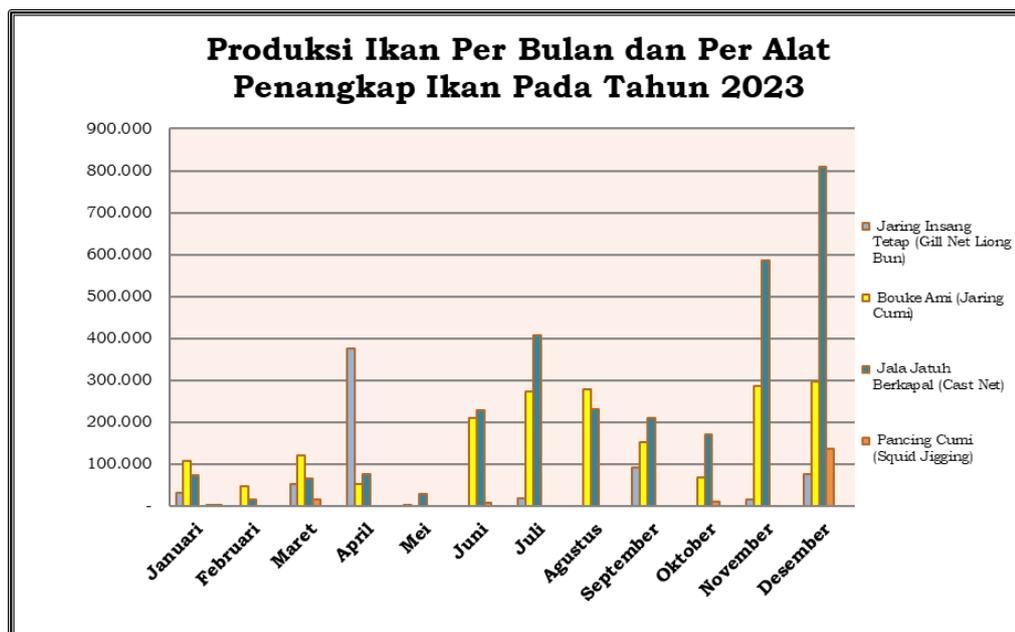
Volume produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada tahun 2023 mencapai 5.619,85 ton dengan rincian produksi per jenis Alat Penangkap Ikan (API) yakni Jaring Insang Tetap/Gill Net sebesar 659,66 ton, Bouke Ami (Jaring Cumi) sejumlah 1.892,78 ton, Pancing Cumi sejumlah 167,09 ton, Jala Jatuh Berkapal (*Cast Net*) sejumlah 2.900,30 ton. Total produksi yang berasal dari ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan ditambah dari produksi ikan yang didatangkan dari luar pelabuhan adalah yaitu 9.847,70 ton. Bila dibandingkan dengan produksi pada tahun 2022, mengalami kenaikan sebesar 17,74% dengan jumlah produksi pada tahun 2022 yaitu sejumlah 8.101,17 ton.



Grafik 5.2.1.a Produksi Ikan Per Bulan pada Tahun 2023 di PPN Kejawanan



Grafik5.2.1.b Produksi Ikan Per Jenis Alat Penangkap Ikan pada Tahun 2023 di PPN Kejawan



Grafik 5.2.1.c Produksi Ikan Per Bulan dan Per Alat Penangkap Ikan pada Tahun 2023 di PPN Kejawan

Secara keseluruhan, volume produksi ikan tertinggi pada tahun 2023 terjadi pada Bulan Des yaitu 1.316,05 ton (23,42% dari volume produksi total tahun 2023), Bulan Nopember sejumlah 888,86 ton (15,82% dari volume produksi total

tahun 2023) dan Bulan Juli sebanyak 697,65 ton (12,41% dari volume produksi total tahun 2023).

Volume produksi ikan tertinggi yang dihasilkan oleh kapal dengan alat penangkap ikan *Bouke Ami* terjadi pada Bulan Desember yaitu 297,81 ton. Jumlah tersebut 15,73% dari volume produksi total kapal dengan alat penangkap ikan *Bouke Ami*. Sejumlah 807,96 ton ikan dihasilkan oleh kapal dengan alat penangkap ikan Jala Jatuh Berkapal (*Cast Net*) pada Bulan Desember dan merupakan 27,86% dari volume produksi total kapal dengan alat penangkap ikan Jala Jatuh Berkapal (*Cast Net*) pada tahun 2023. Volume produksi ikan tertinggi yang dihasilkan oleh kapal dengan alat penangkap Pancing Cumi ada pada Bulan Desember yaitu 135,23 ton, 80,93% dari volume produksi total kapal dengan alat penangkap ikan Pancing Cumi. Volume produksi ikan tertinggi yang dihasilkan oleh kapal dengan alat penangkap Jaring Insang Tetap (*Gill Net Liong Bun*) terjadi pada Bulan April yaitu 374,45 ton dengan 56,76%. Jumlah tersebut sama dengan 56,76% dari volume produksi total kapal dengan alat penangkap ikan Jaring Insang Tetap (*Gill Net Liong Bun*) pada tahun 2023.

5.2.2. Nilai Produksi

Produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada tahun 2023 mencapai 5.619,85 ton dengan nilai sejumlah Rp. 376.011.005.232,-. Produksi tahun 2023 bila dibandingkan dengan produksi tahun 2022 mengalami kenaikan 26,38 % yaitu dengan produksi 1.482,29 ton , serta nilai produksi mengalami kenaikan juga dibanding tahun 2022 sebesar Rp. 103.995.950.232,- .

Tabel.5.2.2 Volume dan Nilai Produksi Ikan Per Bulan Tahun 2023

| Bulan | Volume (kg) | Nilai (Rp) |
|---------------|------------------|--------------------------|
| Januari | 213.025 | 11.229.109.400,- |
| Februari | 62.528 | 3.618.181.600,- |
| Maret | 252.941 | 12.467.020.100,- |
| April | 501.490 | 1.548.477.400,- |
| Mei | 29.895 | 1.548.477.400,- |
| Juni | 446.462 | 28.592.688.900,- |
| Juli | 697.658 | 48.216.244.800,- |
| Agustus | 509.209 | 35.103.287.500,- |
| September | 452.935 | 36.954.526.186,- |
| Oktober | 248.786 | 25.009.345.896,- |
| November | 888.863 | 70.871.492.500,- |
| Desember | 1.316.058 | 92.548.557.400,- |
| Jumlah | 5.619.850 | 376.011.005.232,- |

Nilai produksi ikan yang didaratkan ditambah dengan nilai produksi ikan dari luar pelabuhan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada tahun 2023 yaitu Rp. 614.065.042.517,-. Apabila dibandingkan dengan nilai produksi ikan pada tahun 2022 yang mencapai Rp. 559.706.971.140,-, maka pada tahun 2023 nilai produksinya mengalami peningkatan sebesar 9,71%. Nilai produksi mengalami perubahan setiap bulannya bahkan perharinya. Hal ini disebabkan oleh harga ikan yang berfluktuasi di lapangan, bergantung kepada jenis ikan, ketersediaan stok ikan, mutu ikan dan musim.

5.2.3. Harga Rata – rata Ikan

Harga rata-rata ikan per kilogram yaitu Rp.66.908,-. harga rata-rata ikan tahun 2023 ini mengalami kenaikan sebesar 9,04% dari harga rata-rata per kilogram ikan pada tahun 2022 yaitu sejumlah Rp.61.363,-. Harga rata-rata ikan tersebut didapatkan dari nilai produksi ikan (dalam satuan Rupiah) dalam periode

waktu satu tahun dibagi dengan volume produksi (dalam satuan Kilogram) dalam periode waktu satu tahun.

Ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan dalam kondisi beku. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan antara lain:

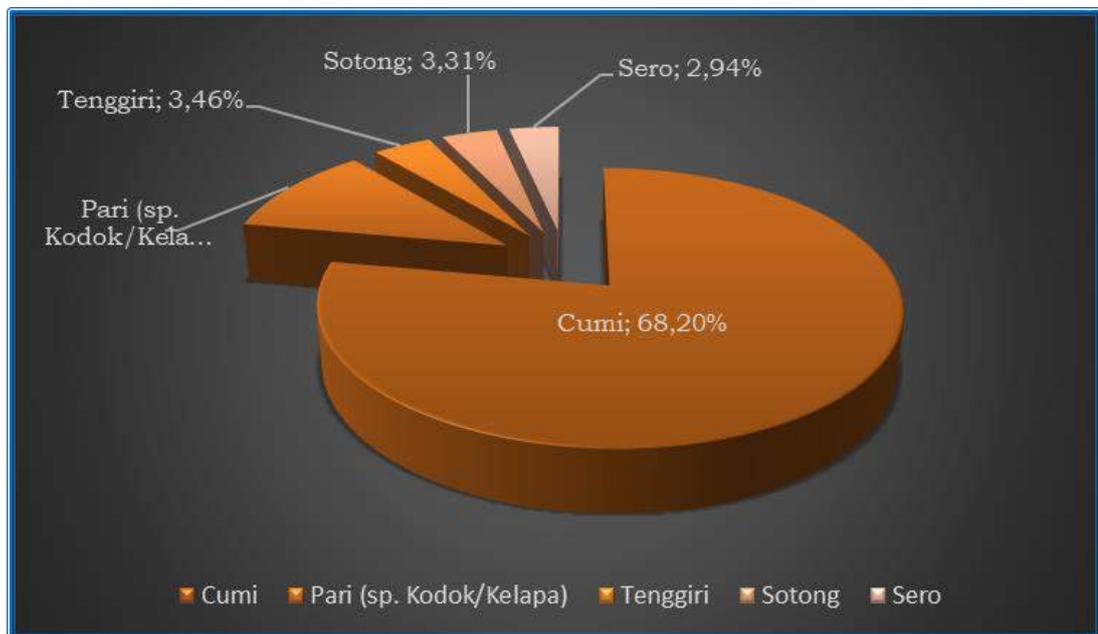
- 1) Jenis ikan yang bernilai ekonomis tinggi maka nilai produksi akan naik;
- 2) Penggunaan teknologi freezer di kapal sehingga ikan didaratkan dalam keadaan beku berperan besar dalam menjaga mutu hasil tangkapan. Mutu hasil tangkapan yang terjaga berbanding lurus dengan harga jual yang juga semakin tinggi; dan
- 3) Harga ikan di pelabuhan sangat tergantung dari supplier, apabila supplier berani mengambil ikan yang ditawarkan. Supplier terbesar yang mengambil ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan yaitu Jakarta dan Bandung.

5.3. Produksi Ikan Dominan

5.3.1. Produksi Dominan Umum

Berdasarkan volumenya, jenis ikan yang paling banyak didaratkan yaitu Cumi (3.832,92 ton) sejumlah 68,20% dari jumlah seluruh produksi ikan. Ikan dominan kedua yaitu Pari sebanyak 9,70% dari jumlah seluruh produksi ikan dengan volumenya mencapai 544,87 ton. Produksi terendah yaitu Ikan Kakap dengan volume 0,021 ton atau sama dengan 0,00037% dari jumlah seluruh produksi pada tahun 2023. Volume produksi total yang ditangkap oleh kapal dengan alat penangkap Bouke Ami, Jaring Insang Tetap (*Gill Net Liong Bun*),

Pancing Cumi, Jala Jatuh Berkapal (*Cast Net*), pada tahun 2022 mencapai 5.619,85 ton.



Grafik 5.3.1. Beberapa jenis ikan dengan jumlah produksi dominan pada tahun 2023 di PPN Kejawan

5.3.2. Produksi Ikan Dominan Alat Penangkap Bouke Ami

Cumi merupakan jenis ikan dengan volume produksi tertinggi yang ditangkap dengan menggunakan *Bouke Ami*, yaitu mencapai 1.492,50 ton. Produksi Cumi tersebut merupakan 26,56% dari jumlah produksi seluruh jenis ikan pada tahun 2023, 78,85% dari jumlah total produksi yang dihasilkan oleh kapal perikanan dengan alat penangkap Bouke Ami dan 68,20% dari jumlah seluruh produksi cumi pada tahun 2023 baik yang ditangkap dengan Bouke Ami, Jala Jatuh Berkapal (*Cast Net*), Pancing Cumi, Jaring Insan Tetap (*Gill Net Liong Bun*). Volume produksi terendah yang dihasilkan oleh kapal perikanan dengan alat penangkap ikan Bouke Ami yaitu Ikan Biji Nangka, sejumlah 0,028 ton dan 0,0014% dari jumlah seluruh produksi oleh kapal dengan alat penangkap Bouke Ami serta sejumlah 0,049% dari jumlah seluruh produksi di tahun 2023.



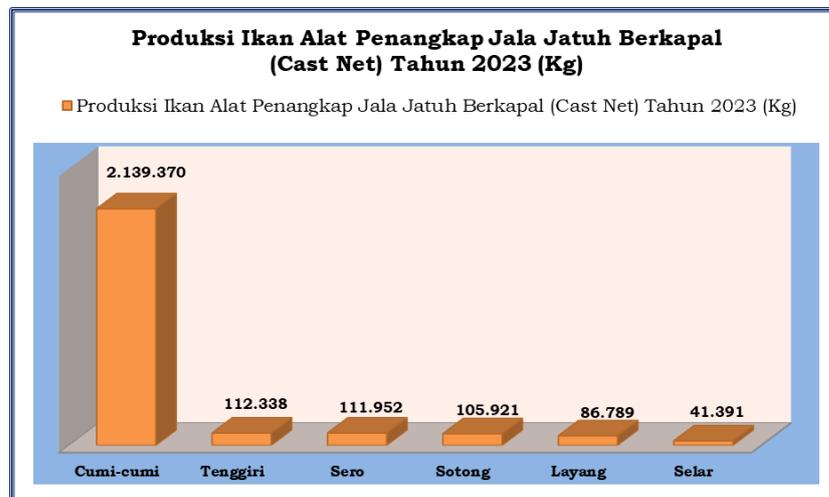
Grafik 5.3.2. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Bouke Ami pada Tahun 2023 di PPN Kejawan

Penggunaan alat bantu panangkapan berupa lampu pada alat penangkap Bouke Ami menarik Cumi-cumi yang bersifat fototaksis positif untuk mendekati cahaya lampu tersebut. Selain itu, plankton yang bersifat fototaksis positif berada di sekitar cahaya, ikan-ikan kecil pemangsa plankton tertarik mendekati area tersebut sehingga Cumi-cumi mendekat untuk mendapatkan mangsanya. Demikian yang terjadi sehingga terjadi rantai makanan. Hal ini mengindikasikan dengan tepat, mengapa volume Cumi-cumi dominan pada hasil tangkapan Bouke Ami.

5.3.3. Produksi ikan dominan alat penangkap Jala Jatuh Berkapal (Cast Net)

Volume produksi Cumi-cumi sejumlah 2.139.370 ton merupakan jenis ikan produksi dominan dari kapal penangkap dengan alat penangkap Cast Net. Jumlah ini merupakan 73,76% dari volume seluruh produksi kapal dengan alat penangkap

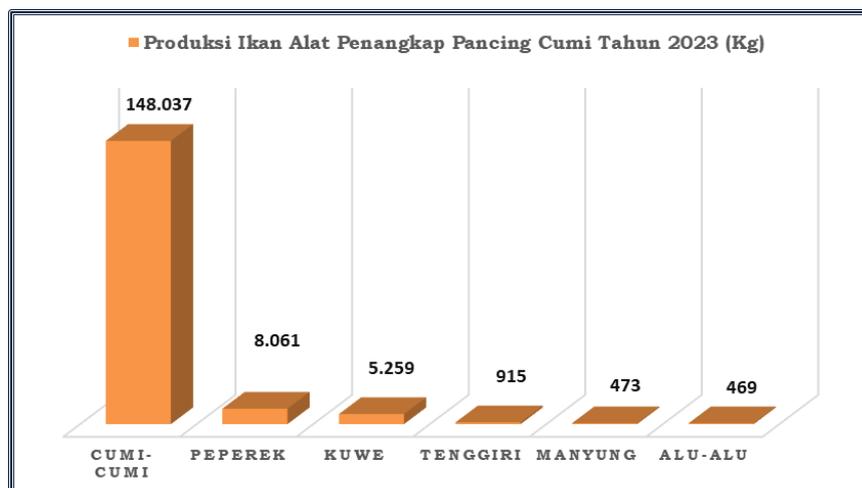
Cast Net dan 55,82% dari volume seluruh jenis Cumi-cumi yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada tahun 2023.



Grafik 5.3.3 Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Cast Net Tahun 2023 di PPN Kejawanan

5.3.4. Produksi ikan dominan alat penangkap Pancing Cumi

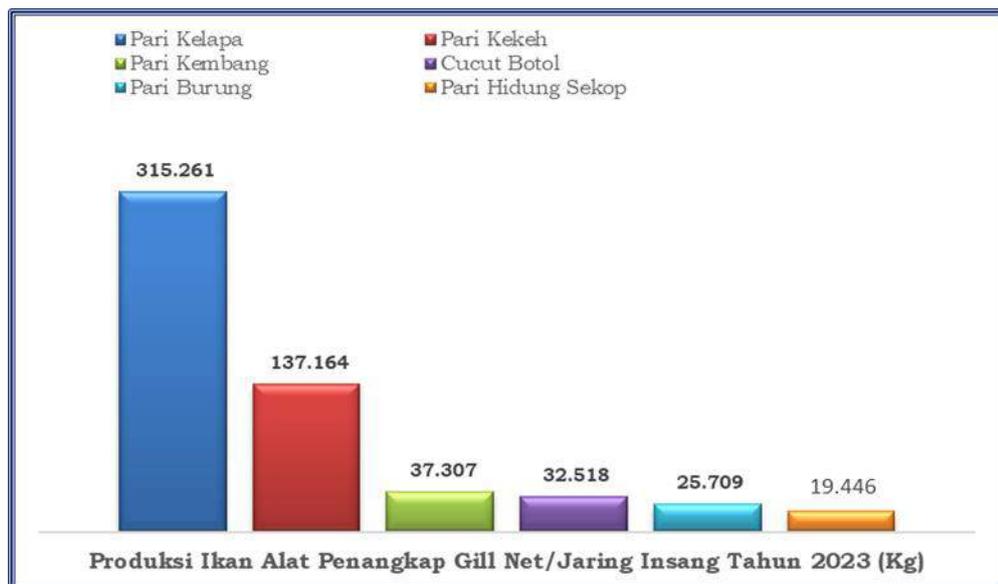
Volume produksi Cumi sejumlah 148.04 ton merupakan jenis ikan produksi dominan dari kapal penangkap dengan alat penangkap Pancing Cumi. Jumlah ini merupakan 88,60% dari volume seluruh produksi kapal dengan alat penangkap Pancing Cumi dan 3,86% dari volume seluruh jenis Cumi-cumi yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan pada tahun 2023.



Grafik 5.3.4 Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Pancing Cumi Tahun 2023 di PPN Kejawanan

5.3.5. Produksi ikan dominan alat penangkap Jaring Insang Tetap (Gill Net Liong Bun)

Kapal dengan alat penangkap Jaring Insang Tetap (Gill Net Liong Bun) hanya mendaratkan 3 jenis ikan yaitu Pari, Cucut dan ikan lain-lain. Volume produksi Ikan Pari sebesar 540,78 ton dengan persentase 81,98% dari seluruh volume produksi kapal Jaring Insang Tetap (Gill Net Liong Bun), Ikan Cucut sebesar 4,22% dengan volume produksi sebesar 27,83 ton dan ikan lain-lain volume produksi sebesar 91,04 ton dengan persentase 13,80%. Tahun 2023 kapal Jaring Insang Tetap (Gill Net Liong Bun) mendaratkan hasil tangkapan Bulan Januari, Maret, April, Mei, Juli, September, Nopember, Desember. Seluruh ikan yang didaratkan sudah dalam keadaan beku.



Grafik 5.3.5. Produksi Ikan Dominan yang Ditangkap dengan Alat Penangkap Gill Net/Jaring Insang Tahun 2023 di PPN Kejawan

Selain dalam keadaan beku, Ikan Pari yang didaratkan dalam keadaan sudah dibuang isi perutnya dengan tujuan untuk mencegah perkembangan bakteri yang banyak terdapat pada isi perut ikan, dalam rangka menjaga mutu ikan.

5.4. Operasional Pengembangan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)

Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) sebagai salah satu sarana yang dimiliki Pelabuhan Perikanan yang didalamnya terdapat kegiatan pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan dan kegiatan publikasi data tersebut dalam website PIPP. Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Kepelabuhan Perikanan Pasal 36, maka kelangsungan PIPP merupakan wujud pelaksanaan dari salah satu fungsi pelabuhan perikanan.

Kegiatan pelaksanaan sistem informasi pelabuhan perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan sudah berjalan melalui program aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP). Setiap harinya, petugas melakukan entry data harian via website integrasi.djpt.kkp.go.id. Program aplikasi PIPP versi 2.0 yang dirilis tahun 2013 merupakan penyempurnaan versi sebelumnya. Pelaksanaan entry data sudah dapat dilaksanakan setiap harinya dan dapat diakses oleh semua pihak melalui alamat website pipp.djpt.kkp.go.id.

Pelaksanaan/operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan Nusantara sampai saat ini dilakukan secara harian, bulanan, dan situasional sesuai dengan format yang ada dalam sistem aplikasi PIPP itu sendiri. Pelaksanaan entry data aktivitas dan produksi telah kembali lagi ke aplikasi PIPP. Adapun data harian yang dalam pelaksanaan entry data dipindahkan ke aplikasi Data Sharing System yaitu :

1. Data produksi ikan perkapal (form H2)
2. Data Operasional kapal keluar pelabuhan (form H5)

Sedangkan dalam pelaksanaan entry data yang masih melalui program aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan meliputi :

1. Data harian

- a. Operasional kapal masuk pelabuhan (form H1)
 - b. Informasi atau berita kegiatan yang ada di PPN Kejawanan
2. Data bulanan
- a. Jasa dan pendapatan pelabuhan (form B1);
 - b. Operasional perbekalan dari dalam dan luar pelabuhan (form B2);
dan
 - c. Distribusi hasil perikanan yang didaratkan di pelabuhan.
 - d. Evaluasi Kinerja
 - e. Monitoring K5
3. Data tahunan/situasional
- a. Industri di pelabuhan (form S1);
 - b. Registrasi kapal (form S2);
 - c. Data umum pelabuhan (form S6a – S6e);
 - f. Fasilitas pokok (form S7a – S7i);
 - g. Fasilitas fungsional (form S8a – S8t);
 - h. Fasilitas penunjang (form S9a – S9d);
 - i. Data lingkungan fisik pelabuhan/pangkalan perikanan (form S10);
 - j. Kelembagaan UPT (form S11);
 - k. Kelembagaan di dalam UPT (form S12);
 - l. Masyarakat perikanan (form S13);
 - m. Masalah dan Upaya ;
 - n. Info Kegiatan.

Daerah penangkapan ikan (*fishing ground*) merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam usaha penangkapan ikan yang dilakukan oleh suatu armada penangkapan. Semakin baik kondisi daerah penangkapan, maka akan

semakin banyak pula jumlah potensi hasil tangkapan yang akan kita peroleh. Apabila dilihat dari sisi jarak, lokasi daerah penangkapan ikan merupakan hal yang menjadi pertimbangan untuk melakukan penangkapan berkaitan dengan biaya operasional melaut.

Kapal-kapal perikanan yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan didominasi oleh kapal dengan alat tangkap Bouke Ami. Kapal dengan ukuran < 30 GT yang diijinkan alokasi daerah penangkapannya dapat menjelajahi WPP-NRI 712 (Laut Jawa) dan > 30 GT dengan WPP-NRI 711 (Perairan Natuna, Laut Cina Selatan, Selat Karimata), WPP-NRI 713 (Perairan Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores, dan Laut Bali) dan WPP-NRI 718 (Perairan Laut Aru, Laut Arafuru, dan Laut Timor bagian Timur)

5.5. Pengendalian Mutu Hasil Perikanan Melalui Inspeksi Pembongkaran Ikan dan Uji Formalin.

Kegiatan pengendalian mutu hasil perikanan agar tetap bermutu tertinggi merupakan upaya untuk mencegah hasil dan produk perikanan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia serta menjamin bahwa hasil dan produk perikanan tidak akan membahayakan konsumen. Dalam upaya mewujudkan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan telah melakukan kegiatan operasional mutu & inspeksi pembongkaran ikan, baik secara organoleptik maupun kimiawi.

Kegiatan pengawasan dan pembinaan mutu yang meliputi inspeksi pengendalian mutu ikan serta pengujian mutu terhadap hasil tangkapan berupa uji organoleptik dan uji formalin di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan

dilaksanakan rutin setiap hari pada tiap kapal yang bongkar. Hasil uji formalin yang dilakukan oleh pengawas mutu dan pengelola produksi perikanan tangkap hasilnya negatif sehingga pada Tahun 2023 semua ikan yang didaratkan di TPI Kejawatan terbebas dari bahan berbahaya seperti formalin. Hal tersebut dapat dilaksanakan dikarenakan pengawas mutu dan pengelola produksi perikanan tangkap selalu melaksanakan sosialisasi cara penanganan ikan di atas kapal maupun saat pendaratan dan bongkar ikan serta bahaya penggunaan bahan tambahan berbahaya kepada stakeholder.

5.6 Sertifikasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik

Sertifikasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2019 tentang persyaratan dan tata penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik dan Perdirjen Nomor 7/PER-DJPT/2019 tentang persyaratan pengendalian mutu dan tata cara inspeksi pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan ikan. Pengendalian mutu hasil tangkapan dilaksanakan dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan hasil penangkapan. Sertifikat CPIB diberikan pada kapal yang telah mendaratkan hasil tangkapan di PP Kejawatan dan dinyatakan layak untuk diterbitkan S-CPIB. Dengan adanya Sertifikat CPIB maka bahan baku (*Raw Material*) dari hasil tangkapan terjamin akan keamanan mutunya sehingga aman dan layak untuk dikonsumsi. Pada Tahun 2023 PPN Kejawatan telah menerbitkan S-CPIB sebanyak 15 lembar sertifikat. Berikut adalah nama-nama kapal yang telah memperoleh Sertifikat CPIB disajikan pada tabel berikut :

| No | Nama Kapal | Alat Tangkap | Jenis Kapal | Pemilik | Nomor Sertifikat | Tanggal Terbit |
|-----|-----------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|-----------------------------|----------------|
| 1. | KM. Along Berkah | Bouke Ami | Kapal Penangkap Ikan | Taryoni | 1 -CPIB/712.32.55/V/2023 | 30 Mei 2023 |
| 2. | KM. Obajaya Baruna | Bouke Ami | Kapal Penangkap Ikan | Sugiarto Wijaya | 2-CPIB/712.32.55/V/2023 | 30 Mei 2023 |
| 3. | KM. Anugerah 18 | Bouke Ami | Kapal Penangkap Ikan | Ramlan Pandapotan | 3-CPIB/712.32.55/V/2023 | 30 Mei 2023 |
| 4. | KM. Bintang Samudra Raya | Jaring Insang Tetap | Kapal Penangkap Ikan | Abdul Sentosa | 4-CPIB/712.32.55/V/2023 | 30 Mei 2023 |
| 5. | KM. Pelangi | Jaring Insang Tetap | Kapal Penangkap Ikan | Djamal | 5-CPIB/712.32.55/V/2023 | 30 Mei 2023 |
| 6. | KM. Arung Segara 8 | Bouke Ami | Kapal Penangkap Ikan | Agatha Kartika | 6-CPIB/712.32.55/VII/2023 | 25 Juli 2023 |
| 7. | KM. Bintang Samudera Jaya I | Bouke Ami | Kapal Penangkap Ikan | Abdul Sentosa | 7-CPIB/712.32.55/VII/2023 | 25 Juli 2023 |
| 8. | KM. Bintang Tjandra Makmur | Jala Jatuh Berkapal | Kapal Penangkap Ikan | Dwi Oktavianus Andreas | 8-CPIB/712.32.55/VII/2023 | 25 Juli 2023 |
| 9. | KM. Eka Abadi-A | Jala Jatuh Berkapal | Kapal Penangkap Ikan | Masturi | 9-CPIB/712.32.55/VII/2023 | 25 Juli 2023 |
| 10. | KM. Haiteri Jaya | Jala Jatuh Berkapal | Kapal Penangkap Ikan | Sun Tiam Ho | 10-CPIB/712.32.55/VII/2023 | 25 Juli 2023 |
| 11. | KM. Horison-III | Jala Jatuh Berkapal | Kapal Penangkap Ikan | Jacob Taslim | 11-CPIB/712.32.55/ VII/2023 | 25 Juli 2023 |
| 12. | KM. Lintas Jaya | Jala Jatuh Berkapal | Kapal Penangkap Ikan | Rudi | 12-CPIB/712.32.55/VII/2023 | 25 Juli 2023 |
| 13. | KM. Mandala | Jala Jatuh Berkapal | Kapal Penangkap Ikan | Johan | 13-CPIB/712.32.55/VII/2023 | 25 Juli 2023 |
| 14. | KM. Setia Hati | Jala Jatuh Berkapal | Kapal Penangkap Ikan | Deby Theodhora | 14-CPIB/712.32.55/VII/2023 | 25 Juli 2023 |
| 15. | KM. Sinar Bintang | Jala Jatuh Berkapal | Kapal Penangkap Ikan | Deby Theodhora | 15-CPIB/712.32.55/VII/2023 | 25 Juli 2023 |

Tabel 5.6. Sertifikasi S-CPIB yang diterbitkan PPN Kejawanan

5.7. Pelayanan Jasa

Pelayanan jasa dan fasilitas yang dilaksanakan di PPN Kejawanen mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) PPN Kejawanen. Tarif jasa yang dikenakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 85 Tahun 2021 Tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Berikut adalah pelayanan yang dilaksanakan pada kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha.

5.7.1. Jasa Pas Masuk

Pelayanan jasa pas masuk dilakukan di pintu masuk ke pelabuhan, setiap pengunjung yang memasuki kawasan PPN Kejawanen dikenakan pungutan pas masuk. Ada dua jenis pungutan pas masuk yang berlaku di PPN Kejawanen yaitu pas masuk harian dan pas masuk berlangganan. Untuk pungutan pas masuk harian dilakukan kepada kendaraan bermotor yang hanya sewaktu-waktu masuk kawasan pelabuhan sedangkan untuk pas masuk berlangganan dilakukan kepada kendaraan bermotor yang rutin keluar masuk kawasan pelabuhan. Pas masuk berlangganan sebagian besar dimanfaatkan oleh investor dan pengguna jasa lainnya sehingga lebih efisien.

Berikut adalah data pas masuk harian di PPN Kejawanen dari Bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2023.

| Bulan | Sepeda Motor Roda 2/3 | Roda 4 | Roda 6 | Roda 10 | Roda >10 | Bus | Bus Karyawan |
|---------------|--------------------------|---------------|--------------|------------|------------|------------|--------------|
| Januari | 13.947 | 4.578 | 324 | 60 | 13 | 28 | - |
| Februari | 6.694 | 2.692 | 382 | 61 | 13 | 37 | - |
| Maret | 6.416 | 2.855 | 343 | 42 | 35 | 26 | - |
| April | 7.825 | 3.294 | 221 | 40 | 16 | 10 | - |
| Mei | 10.548 | 4.038 | 312 | 58 | 15 | 52 | - |
| Juni | 8.047 | 3.582 | 278 | 64 | 22 | 31 | - |
| Juli | 8.859 | 4.639 | 333 | 73 | 34 | 29 | - |
| Agustus | 5.503 | 2.901 | 384 | 38 | 22 | 21 | - |
| September | 6.848 | 3.131 | 391 | 46 | 23 | 36 | - |
| Oktober | 7.795 | 3.233 | 418 | 42 | 19 | 50 | - |
| November | 6.880 | 3.243 | 396 | 30 | 20 | 30 | - |
| Desember | 11.760 | 5.531 | 399 | 24 | 28 | 49 | - |
| Jumlah | 101.122 | 43.537 | 4.181 | 578 | 260 | 399 | - |

Tabel 5.7.1.a. Jumlah pas masuk harian di PPN Kejawan Bulan Januari – Desember 2023

| Bulan | Kendaraan Gol I Roda 2/3 | Kendaraan Gol II Roda 4 | Kendaraan Gol III Roda 6 | Kendaraan Gol IV Roda 10 |
|---------------|-----------------------------|----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Januari | 344 | 68 | 10 | 2 |
| Februari | 346 | 68 | 10 | 2 |
| Maret | 345 | 66 | 10 | 2 |
| April | 347 | 64 | 8 | 2 |
| Mei | 381 | 64 | 8 | 2 |
| Juni | 373 | 70 | 8 | 2 |
| Juli | 391 | 63 | 8 | 2 |
| Agustus | 363 | 55 | 8 | 2 |
| September | 369 | 59 | 8 | 2 |
| Oktober | 365 | 61 | 8 | 2 |
| November | 368 | 61 | 8 | 2 |
| Desember | 366 | 62 | 10 | 2 |
| JUMLAH | 4.358 | 761 | 104 | 24 |

Tabel 5.7.1.b. Jumlah pas masuk berlangganan di PPN Kejawan Bulan Januari – Desember 2023

5.7.2. Pelayanan Pas Masuk Wisata

Pelayanan pas masuk harian wisata adalah pelayanan yang diberikan bagi pengunjung yang akan memasuki kawasan Wisata Bahari Kejawan. Wisata Bahari Kejawan mulai beroperasi pasca pandemi Covid-19 dimana sebelumnya

telah dilakukan proses relokasi relokasi dan pembangunan fasilitas wisata yang lebih baik.

Pelayanan pas masuk harian wisata dilaksanakan mulai bulan Oktober 2022. Berikut rekapitulasi pengunjung wisata bahari selama tahun 2023.

Tabel 5.7.2. Pas masuk wisata Bulan Oktober – Desember 2023

| Bulan | Jumlah Pengunjung Wisata (Orang) |
|-----------|----------------------------------|
| Januari | 50.363 |
| Februari | 23.902 |
| Maret | 20.654 |
| April | 38.828 |
| Mei | 33.601 |
| Juni | 31.813 |
| Juli | 32.217 |
| Agustus | 18.917 |
| September | 23.720 |
| Oktober | 29.241 |
| Nopember | 33.086 |
| Desember | 68.101 |
| Jumlah | 404.443 |

5.7.3. Jasa Penggunaan Halaman WBK

Fasilitas tempat halaman WBK telah dimanfaatkan oleh pemilik kedai atau kios dan dikenakan tarif sewa sesuai dengan PP 85 Tahun 2021. Berikut adalah daftar pengguna tempat halaman WBK pada tahun 2023.

| Bulan | Tarif/m2/hari (Rp) | Penerimaan | Keterangan |
|-----------|--------------------|------------|------------|
| Januari | 2.000 | - | - |
| Februari | 2.000 | - | - |
| Maret | 2.000 | 900.000 | - |
| April | 2.000 | - | - |
| Mei | 2.000 | 60.000 | - |
| Juni | 2.000 | 2.320.000 | - |
| Juli | 2.000 | 2.835.000 | - |
| Agustus | 2.000 | 2.630.000 | - |
| September | 2.000 | 900.000 | - |
| Oktober | 2.000 | 3.165.000 | - |
| November | 2.000 | 1.710.000 | - |

| | | | |
|--------------|-------|-------------------|---|
| Desember | 2.000 | 4.290.000 | - |
| Total | | 18.810.000 | |

Tabel 5.7.3. Daftar Penggunaan Halaman WBK Tahun 2023.

5.7.4. Pelayanan Jasa Alat Berat

Jenis alat berat yang disewakan oleh pihak PPN Kejawan antara lain adalah forklift, dum truck dan mobil crane. Selama tahun 2023, terdapat pelayanan jasa penggunaan kendaraan mobil crane dan forklift. PNBK yang diperoleh sebesar Rp.,-. Untuk alat berat dumptruck dan forklip lebih difokuskan untuk digunakan sendiri dalam operasional K5 di Pelabuhan, baik pengangkutan sampah kawasan pelabuhan maupun membawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kopi Luhur.

| Bulan | Jumlah | Keterangan |
|--------------|------------------|--------------------------|
| Januari | - | - |
| Februari | - | - |
| Maret | - | - |
| April | - | - |
| Mei | 2.400.000 | Sewa Crane selama 16 jam |
| Juni | 1.500.000 | Sewa Crane selama 10 jam |
| Juli | - | - |
| Agustus | 450.000 | Sewa Crane selama 3 jam |
| September | - | - |
| Oktober | 450.000 | Sewa Crane selama 3 jam |
| November | - | - |
| Desember | - | - |
| TOTAL | 4.800.000 | |

Tabel 5.7.4. Sewa alat berat tahun 2023

5.7.5. Pelayanan Jasa Listrik

Pelayanan jasa listrik umumnya diberikan kepada para investor di PPN Kejawan dengan tarif yang berlaku. Sampai dengan saat ini, kebutuhan listrik dapat dipenuhi oleh jaringan listrik PLN yang tersedia. Secara umum, pemakaian listrik investor cukup stabil setiap bulannya yaitu berada di rata-rata 14.684 Kwh. Tabel berikut adalah jumlah pemakaian KWH investor yang berasal dari jaringan listrik PPN Kejawan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2023.

| Bulan | Jumlah Kwh |
|------------------|-------------------|
| Januari | 10.676 |
| Februari | 15.045 |
| Maret | 15.437 |
| April | 11.472 |
| Mei | 18.523 |
| Juni | 13.391 |
| Juli | 17.190 |
| Agustus | 16.997 |
| September | 10.490 |
| Oktober | 15.412 |
| Nopember | 15.884 |
| Desember | 15.695 |
| Jumlah | 176.212 |
| Rata-rata | 14.684 |

Tabel 5.7.5. Pemakaian Listrik Investor Pemakaian Listrik Investor (KWH)

5.7.6. Pelayanan Jasa Air

PPN Kejawan melayani jasa air bersih untuk investor yang berada di pelabuhan dan untuk perbekalan kapal perikanan yang akan berangkat melaut. Jumlah penyaluran air bersih untuk keperluan perbekalan kapal dan untuk keperluan darat (investor, waserda dan rumah dinas) disajikan dalam Tabel yang ada di bawah.

Berdasarkan tabel di dibawah dapat diketahui bahwa rata-rata kebutuhan air untuk pengisian air bersih kapal perbulan adalah 494.333 liter air, sedangkan untuk keperluan darat/investor adalah sebesar 2.252.033 liter air. Penyaluran air bersih untuk keperluan perbekalan kapal di bulan Juli merupakan penyaluran air bersih dengan nilai tertinggi di tahun 2023, sedangkan penyaluran air bersih untuk aktifitas darat paling tinggi pada bulan Maret.

| Bulan | Perbekalan Kapal Perikanan (Lt) | Keperluan Darat (Lt) | Jumlah (Lt) |
|------------------|---------------------------------|----------------------|-------------------|
| Januari | 234.000 | 1.890.128 | 2.124.128 |
| Februari | 690.000 | 2.160.838 | 2.850.838 |
| Maret | 708.000 | 3.366.229 | 4.074.229 |
| April | 157.000 | 924.973 | 1.081.973 |
| Mei | 612.000 | 1.989.166 | 2.601.166 |
| Juni | 392.000 | 1.710.642 | 2.102.642 |
| Juli | 976.000 | 2.166.909 | 3.142.909 |
| Agustus | 714.000 | 2.583.380 | 3.297.380 |
| September | 557.000 | 1.517.131 | 2.074.131 |
| Oktober | 573.000 | 2.470.703 | 3.043.703 |
| November | 210.000 | 2.903.142 | 3.113.142 |
| Desember | 99.000 | 3.341.157 | 3.440.157 |
| Jumlah | 5.922.000 | 27.024.398 | 32.946.398 |
| Rata-Rata | 493.500 | 2.252.033 | 2.745.533 |

Tabel 5.7.6. Penyaluran Air Bersih di PPN Kejawan

Secara keseluruhan, kebutuhan air baik untuk perbekalan kapal maupun investor di lingkungan PPN Kejawan dapat dipenuhi melalui suplai air dari PDAM Tirtagirinata Kota Cirebon yang terbagi menjadi dua (2) jalur yaitu jalur kapal menggunakan tarif D4 (Pelabuhan) dan jalur investor menggunakan tarif C5 (Niaga sedang) melalui jaringan milik PPN Kejawan.

5.7.7. Pelayanan Jasa Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Pelayanan jasa IPAL diperuntukan bagi perusahaan yang menghasilkan limbah cair dan terkoneksi pada instalasi IPAL milik PPN Kejawan. Tahun 2023

terdapat dua investor yang menggunakan fasilitas ini yaitu PT Sambu Perkasa Mandiri dan PT Pan Putera Samudra. Berikut adalah jumlah limbah cair dari kedua investor tersebut yang diolah di IPAL PPN Kejawanan.

| Bulan | PT SAMBU PERKASA MANDIRI (m ³) | PT PAN PUTERA SAMUDERA (m ³) | COLD STORAGE |
|------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------|--------------|
| Januari | 265 | 919 | - |
| Februari | 482 | 566 | - |
| Maret | 70 | 840 | - |
| April | 118 | 909 | - |
| Mei | 40 | 334 | 13 |
| Juni | 131 | 548 | 14 |
| Juli | 155 | 486 | 7 |
| Agustus | 118 | 592 | - |
| September | 82 | 435 | - |
| Oktober | 339 | 452 | - |
| November | 129 | 1.055 | 369 |
| Desember | 361 | 802 | 79 |
| Total | 2.290 | 7.938 | 482 |
| Rata-rata | 190,833 | 661,5 | 40,166 |

Tabel 5.7.7 Volume Limbah Cair Yang Dihasilkan

Bagi investor yang belum memiliki instalasi pengolahan air limbah maka wajib memiliki Instalasi Pengolahan Air limbah (IPAL) secara mandiri sehingga limbah yang dihasilkan dari aktifitas usahanya tetap diolah dan dibuang setelah memenuhi baku mutu sehingga kawasan PPN Kejawanan tetap ramah lingkungan dan berkelanjutan.

5.7.8. Rekomendasi Penggunaan Tanah Dan/Atau Bangunan

Pelayanan ini adalah untuk investor yang ingin berinvestasi dengan membangun dan mengoperasikan usaha di bidang perikanan dan pendukung kegiatan perikanan dengan menggunakan tanah milik PPN Kejawanan maupun bangunan milik PPN Kejawanan.

Sampai dengan bulan Desember 2023, terdapat 74 investor investor. Beberapa jenis usaha para investor yang ada yaitu processing ikan, cold storage, pengalengan rajungan, gudang alat penangkapan ikan, pabrik es, toko BAP, Dok dan galangan kapal, warung makanan dan kios makanan dan minuman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 5.7.8**.

5.7.9. Jasa Penggunaan Bangunan Pertemuan Nelayan

PPN Kejawanan memiliki gedung pertemuan dengan kapasitas ≥ 51 orang, fasilitas yang tersedia adalah meja dan kursi rapat, jaringan internet, sound sistem, toilet dan AC. Gedung tersebut merupakan fasilitas PPN Kejawanan yang digunakan sebagai tempat pertemuan nelayan atau tempat melakukan sosialisasi kepada masyarakat nelayan. Berikut adalah data penggunaan gedung pertemuan nelayan pada tahun 2023.

| Bulan | Nilai (Rp) | Lama Penggunaan | Nama Pengguna |
|---------------|------------------|-----------------|--------------------------------------------------------|
| Januari | - | - | - |
| Februari | - | - | - |
| Maret | - | - | - |
| April | - | - | - |
| Mei | 500.000 | 1 hari | Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio KI 1 Bandung |
| Juni | - | - | - |
| Juli | 500.000 | 1 hari | Yayasan Pesantren Sabilul Huda |
| Agustus | - | - | - |
| September | 500.000 | 1 hari | Yayasan Pesantren Sabilul Huda |
| Oktober | | | |
| November | - | - | |
| Desember | - | - | |
| Jumlah | 1.500.000 | 3 hari | |

Tabel 5.7.9 Daftar Penggunaan Gedung Pertemuan Nelayan Tahun 2023

5.7.10. Jasa Cold Storage

PPN Kejawanen memiliki cold storage kapasitas 200 ton yang terdiri atas 2 ruangan, masing – masing ruangan memiliki kapasitas 100 Ton. Cold storage PPN Kejawanen digunakan oleh investor yang memiliki usaha perikanan tapi tidak memiliki tempat untuk penyimpanan bahan baku.

Rekap penggunaan jasa *coldstorage* di PPN Kejawanen pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

| No | Bulan | Stok Awal (kg) | Stok Masuk (kg) | Stok Keluar (kg) | Volume (kg) | Jasa Cold Storage (Rp) |
|-------|-----------|----------------|-----------------|------------------|-------------|------------------------|
| 1 | Januari | 13.363 | 10.447 | 9.900 | 13.910 | 11.553.566 |
| 2 | Februari | 13.910 | 15.368 | 8.410 | 20.868 | 12.111.609 |
| 3 | Maret | 20.868 | 25.392 | 14.508 | 31.752 | 20.007.470 |
| 4 | April | 31.752 | 27.594 | 15.973 | 43.373 | 20.755.363 |
| 5 | Mei | 43.375 | 22.600 | 35.413 | 30.562 | 12.973.271 |
| 6 | Juni | 30.560 | 33.708 | 22.605 | 41.663 | 46.168.330 |
| 7 | Juli | 41.663 | 25.725 | 29.747 | 37.641 | 30.157.733 |
| 8 | Agustus | 37.641 | 5.759 | 12.024 | 31.376 | 58.745.799 |
| 9 | September | 31.376 | 10.380 | 17.519 | 24.237 | 16.459.746 |
| 10 | Oktober | 24.237 | 21.757 | 19.077 | 26.917 | 22.441.249 |
| 11 | Nopember | 26.917 | 36.842 | 22.968 | 40.791 | 15.897.077 |
| 12 | Desember | 40.791 | 33.890 | 55.119 | 19.562 | 36.564.343 |
| TOTAL | | | | | | 303.835.556 |

Tabel 5.7.10 Daftar Penggunaan Cold storage Tahun 2023

Dari table di atas dapat dilihat bahwa penerimaan PPN Tahun 2023 sebesar Rp 303.835.556,-.

5.8. Hubungan Kelembagaan

5.8.1. Surat menyurat

Pelaksanaan kegiatan surat menyurat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanen berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 9 tahun 2021 tentang Kearsipan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dengan memanfaatkan arsip seoptimal mungkin, akan

dapat tercapai tujuan organisasi, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan serta pengawasan. Mengingat pentingnya arsip dari suatu organisasi, maka arsip harus disimpan, dikelola dengan baik dan benar sesuai prinsip dan aturan yang berlaku, sehingga arsip dapat ditemukan kembali dengan cepat dan tepat serta efisien. Hal yang penting dalam mengelola arsip dalam sistem penataan arsip atau pemberkasan arsip (*filing system*) pada dasarnya merupakan suatu teknik atau pengaturan dan penyimpanan arsip secara logis dan sistematis dan sistem tata naskah sesuai peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. Selain hal tersebut kearsipan yang ada di PPN Kejawanan sudah mempunyai aplikasi webbase terpusat yang dapat diakses melalui <https://elayar.kkp.go.id> sehingga admin persuratan dapat mendisposisikan surat yang masuk dan keluar secara digital, user dalam hal ini pegawai PPN Kejawanan juga mendapatkan hak akses dalam mempergunakan aplikasi tersebut.

Jumlah surat masuk ke PPN Kejawanan pada tahun 2023 yaitu **1.105** dokumen, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar **13,57 %** apabila dibandingkan dengan jumlah surat masuk pada tahun 2022 yang berjumlah **973** dokumen. Berdasarkan asal suratnya, terdiri atas berbagai instansi mulai dari sub direktorat dan direktorat Kementerian Kelautan Perikanan, pelabuhan perikanan lain di seluruh Indonesia, instansi yang terkait perikanan di wilayah Cirebon dan Jawa Barat seperti Dinas Perikanan Provinsi Jawa Barat, instansi non perikanan seperti Walikota Cirebon, stakeholder PPN Kejawanan, permintaan penelitian dari universitas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan lain sebagainya.

Sedangkan Sejumlah **2.513** surat yang keluar/diterbitkan oleh PPN Kejawanan selama tahun 2023. Jumlah ini mengalami kenaikan **16,34 %** apabila dibandingkan dengan jumlah surat keluar pada tahun 2022 yang berjumlah **2.160**

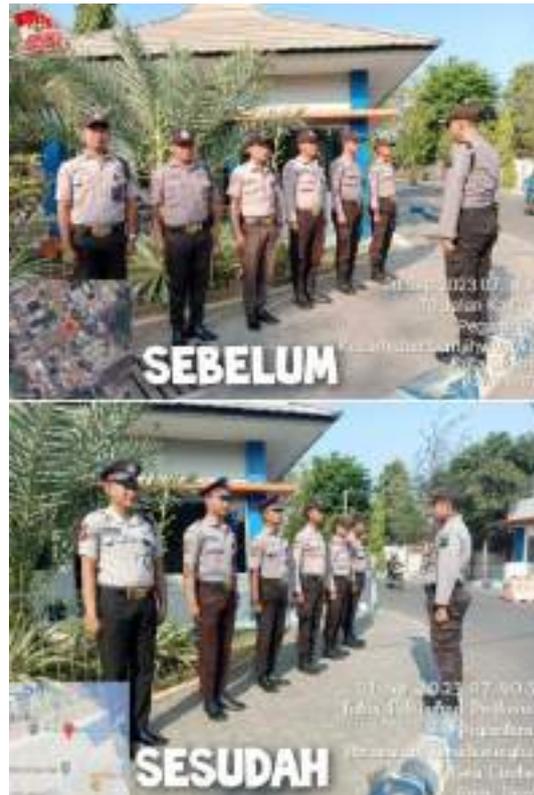
surat. Untuk melihat rekapitulasi surat masuk/keluar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan tahun 2023 pada lampiran **5.8.1**.

5.9. Penyelenggaraan K5

Kegiatan K5 merupakan wujud dukungan operasional pelabuhan secara keseluruhan, hal ini dapat terlihat tanpa adanya jaminan dari kegiatan K5 tersebut tidak terwujud optimalisasi operasional pelabuhan yang telah berjalan. Salah satu kegiatan yang diharapkan dalam pengelolaan produksi perikanan adalah terjaminnya mutu hasil perikanan terutama ketika produk perikanan tersebut berada dipelabuhan. Terjaminnya mutu ikan ini tidak hanya dukungan cara penanganannya saja, namun di dukung kualitas lingkungan yang aman, sehat, bersih, higienis dan rapi. Adapun kegiatan rutin dapat di uraikan sebagai berikut:

5.9.1. Keamanan dan Ketertiban

Dalam upaya menjaga kondisi pelabuhan agar tetap kondusif, Satuan petugas keamanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan setiap saat melakukan penjagaan dan pemantauan di wilayah kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan yang meliputi area kantor, taman, jalan, wisata bahari, pos terpadu dan TPI dan wilayah sekitar dermaga yang juga dilengkapi dengan CCTV. Untuk mengoptimalkan kegiatan keamanan dan ketertiban ini penjagaan dilakukan pada saat jam kerja maupun diluar jam kerja (malam hari) yang dilaksanakan secara bergantian / shift. Selain itu juga, satuan petugas keamanan melakukan pelayanan terhadap tamu-tamu pelabuhan serta melayaninnya sesuai dengan maksud dan tujuan kedatangannya.



Gambar 5.9.1.a Koordinasi antar petugas dengan instansi terkait terkait keamanan dan pengunjung yang bekerja disekitar komplek PPN Kejawanan



Gambar 5.9.1.b Giat Patroli sekitar Wisata Bahari Kejawanan, memantau dan memastikan area tersebut dalam aman dan terkedali



Gambar 5.9.1.c Petugas memungut Pas Masuk Pelabuhan dan pas masuk wisata saat jam kerja

5.9.2. Pelaksanaan Kebersihan dan Keindahan

Pelaksanaan kebersihan dan keindahan tidak jauh berbeda dengan kegiatan keamanan dan ketertiban yakni diarea kantor, taman, jalan, wisata bahari, pos terpadu dan TPI Kejawanan. Untuk kegiatan keberhasilan dan keindahan ini meliputi kegiatan pembersihan, pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan ditempat pembuangan akhir sampah, serta melakukan penyiraman, penanaman pepohonan dan penambahan tempat sampah dengan pemisahan sampah plastik dan non plastik, sehingga kondisi tersebut dapat mendukung kenyamanan, kesejukan dan keindahan lingkungan pelabuhan dan disekitarnya.



Gambar 5.9.2 Rutinitas petugas kebersihan melaksanakan kebersihan dan keindahan sekitar wisata tidak ketinggalan sekitar kantor PPN kejawanan

5.9.3. Keselamatan Kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan keamanan, ketertiban, kebersihan dan keindahan di pelabuhan yang berjalan selama ini tidak hanya dirasakan pengguna jasa pelabuhan, akan tetapi kelengkapan keselamatan petugas pelabuhan juga dilengkapi dengan wearpack, sarung tangan dan alat pemadam kebakaran.

5.10. Wisata Pantai di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan

Pantai sebagai salah satu sarana rekreasi dan penanaman nilai-nilai kebaharian yang bersifat edukatif perlu dikenalkan kepada masyarakat. Selain bertujuan sebagai pusat wisata pesisir di Kota Cirebon, wisata pantai juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penambah wawasan sekaligus sosialisasi tentang beberapa hal berkaitan dengan dunia kelautan dan perikanan.

Pantai Kejawanan telah menjadi salah satu destinasi/tujuan wisata alam di kota Cirebon yang memiliki potensi kunjungan cukup tinggi baik oleh masyarakat dalam kota maupun luar kota.



Gambar 5.10. Wisata Bahari Kejawan

Pada tahun 2023 Pantai Kejawan merupakan destinasi tempat wisata bahari yang cukup banyak diminati, Terlihat para pengunjung pun senang dengan kondisi baru Pantai Kejawan ini. Ia mengaku menyambut baik kondisi hasil renovasi yang membuat pantai Kejawan tidak kumuh dan tidak kotor.

BAB VI

PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA

PPN Kejawanen telah memiliki Konfirmasi Kesesuaian Ruang Laut (KKRL) yang ditetapkan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.525/MEN-KP/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021 dan Masterplan tahun 2021 dengan fokus pengembangan pelabuhan terbagi menjadi 2 (dua) fokus besar yaitu pengembangan perikanan tangkap termasuk industri perikanan dan pendukungnya pada area bagian barat dan pengembangan wisata bahari pada area bagian timur, baik wisata kerakyatan yang mengakomodir kearifan lokal maupun wisata skala besar yang akan dikerjasamakan dengan investor. PPN Kejawanen memiliki tanah bersertifikat seluas 27,92 Ha yang sebagian besar sudah digunakan untuk kegiatan pelayanan maupun kegiatan kelautan dan perikanan serta pendukungnya.

6.1. Permasalahan

Berdasarkan proses identifikasi yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa permasalahan yang sedang dihadapi oleh PPN Kejawanen.

- a. Pendangkalan kolam dan alur kolam sebagian telah teratasi dengan kegiatan pemeliharaan kolam meskipun belum dilakukan secara menyeluruh;
- b. Elevasi breakwater bagian timur sebagian turun sehingga material pasir dari pantai terlimpas ke kolam pelabuhan pada saat air pasang/rob;
- c. Digitalisasi pelayanan publik belum seluruhnya dilaksanakan terhadap pelayanan kepada pengguna jasa;
- d. Belum tersedianya wahana edukasi dan fasilitas lain yang mendukung peningkatan pelayanan wisata Bahari;

- e. Masih kurangnya kesadaran ABK dan nahkoda terkait penempatan posisi kapal saat tambat di dermaga, pelaporan logbook sesuai prosedur yang ada di PPN Kejawanan;
- f. Kesadaran pemilik kapal, nahkoda, dan ABK masih rendah terkait penanganan bongkar ikan dalam penerapan ABCD (Ati-ati, Bersih, Cepat dan Dingin);
- g. Pemantauan kedatangan kapal yang masih manual dengan melakukan pemantauan secara langsung;
- h. Akses kendaraan masuk masih dalam satu pintu yang berpotensi kepadatan lalu lintas untuk aktivitas perikanan dan wisata Bahari;
- i. Petugas pelayanan publik belum seluruhnya memiliki dan mengikuti pelatihan petugas pelayanan publik;
- j. Kesadaran *stakeholder* terkait pelaksanaan K5 (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban dan Keselamatan Kerja) masih kurang.

6.2. Upaya Pemecahan Masalah

Berikut adalah solusi serta program pengembangan ke depan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh PPN Kejawanan.

- a. Diusulkan dalam rencana pengembangan PPN Kejawanan melalui anggaran pinjaman luar negeri yang sudah dilakukan *loan agreement IsDB* yang mencakup pekerjaan pengerukan kolam, breakwater dan akses jalan masuk keluar;
- b. Melakukan inisiasi perbaikan pelayanan publik melalui pengadaan sarana dan aplikasi pelayanan publik;

- c. Mengajukan usulan dukungan anggaran dan kegiatan kepada direktorat kepelabuhan perikanan yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2024;
- d. Dilakukan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada ABK dan nahkoda secara berkala terkait pengaturan tambat labuh kapal ataupun pelaporan logbook;
- e. Dilakukan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada pemilik kapal, nahkoda ABK dan nahkoda secara berkala terkait penanganan mutu ikan baik diatas kapal maupun pada saat bongkar;
- f. Melakukan penambahan petugas kesyahbandaran dan membuat zonasi pengaturan kapal di dermaga;
- g. Pemasangan CCTV untuk memantau keluar masuk kapal dari kolam Pelabuhan dan penjadwalan petugas kesyahbandaran dalam pemantauan kedatangan kapal;
- h. Melakukan sosialisasi secara berkala kepada *stakeholder* terkait pelaksanaan K5 (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban dan Keselamatan Kerja).

BAB VII

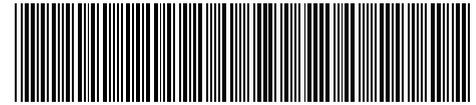
PENUTUP

Dengan disusunnya laporan tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Tahun 2023 ini, diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap pada khususnya maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan pada umumnya dalam menetapkan kebijaksanaan dibidang perikanan. Semoga Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : SP DIPA- 032.03.2.622482/2023**



DS:5554-6836-7873-3080

Revisi ke 10

Tanggal : 01 Desember 2023

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No.28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

1. Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 2. Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
 3. Provinsi : (02) JAWA BARAT
 4. Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
- Sebesar : Rp. 19.260.884.000 (SEMBILAN BELAS MILIAR DUA RATUS ENAM PULUH JUTA DELAPAN RATUS DELAPAN PULUH EMPAT RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

- 04 EKONOMI
04.03 PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

| | | | | | |
|-------------------------------|-----|----------------|--------------------------------|-----|---|
| 1. Rupiah Murni | Rp. | 15.513.529.000 | 4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| 2. PNB | | | - Pinjaman Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| PNBP TA Berjalan | Rp. | 3.747.355.000 | - Hibah Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| | | | 5. Hibah Langsung | Rp. | 0 |
| 3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri | Rp. | 0 | - Hibah Luar Negeri Langsung | Rp. | 0 |
| - Pinjaman Luar Negeri | Rp. | 0 | - Hibah Dalam Negeri Langsung | Rp. | 0 |
| - Hibah Luar Negeri | Rp. | 0 | 6. SBSN PBS | Rp. | 0 |

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

1. KPPN C I R E B O N (024) Rp. 19.260.884.000

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Jakarta, 30 November 2022
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.
ISA RACHMATARWATA
NIP. 196612301991021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023



DS:5554-6836-7873-3080

Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

| | | | |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------|
| HB | Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan | Rp. | 5.319.941.000 |
| HB.2337 | Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan | Rp. | 250.620.000 |
| HB.2338 | Pengelolaan Pelabuhan Perikanan | Rp. | 5.034.831.000 |
| HB.2339 | Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan | Rp. | 4.000.000 |
| HB.2341 | Pengelolaan Sumber Daya Ikan | Rp. | 30.490.000 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | Rp. | 13.940.943.000 |
| WA.2342 | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap | Rp. | 13.940.943.000 |

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023
I A. INFORMASI KINERJA**



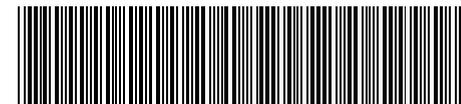
DS:5554-6836-7873-3080

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Halaman : I A. 1

| | | | | | | |
|------------------------------|---|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------|---------------|
| Program | : | 032.03.HB | Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan | | | 5.319.941.000 |
| Kegiatan | : | 2337 | Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan | | | 250.620.000 |
| Indikator Kinerja Kegiatan | : | 1. 01 | Persentase hasil pengembangan penangkapan ikan yang dimanfaatkan | | | |
| Klasifikasi Rincian Output 1 | : | 2337.ACA | Perizinan Produk | 50,00 | Produk, Keputusan | 227.000.000 |
| Rincian Output | : | 01 ACA.001 | Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan | 50.00 | Produk | 227.000.000 |
| Klasifikasi Rincian Output 2 | : | 2337.BDC | Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat | 30,00 | Orang | 10.420.000 |
| Rincian Output | : | 01 BDC.001 | Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan | 30.00 | Orang | 10.420.000 |
| Klasifikasi Rincian Output 3 | : | 2337.PCA | Perizinan Produk | 1,00 | Produk, Keputusan | 13.200.000 |
| Rincian Output | : | 01 PCA.001 | Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan (PN) | 1.00 | Produk | 13.200.000 |
| Kegiatan | : | 2338 | Pengelolaan Pelabuhan Perikanan | | | 5.034.831.000 |
| | : | 1. 01 | Tingkat operasional pelabuhan perikanan | | | |
| Klasifikasi Rincian Output 4 | : | 2338.BGA | Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi | 4,00 | Lembaga | 3.059.449.000 |
| Rincian Output | : | 01 BGA.002 | Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar | 1.00 | Lembaga | 2.444.449.000 |
| | : | 02 BGA.004 | Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya | 3.00 | Lembaga | 615.000.000 |
| Klasifikasi Rincian Output 5 | : | 2338.RBQ | Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan | 2,00 | Unit | 1.975.382.000 |
| Rincian Output | : | 01 RBQ.001 | Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasillitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur (PN) | 1.00 | Unit | 1.775.382.000 |

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:5554-6836-7873-3080

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Halaman : I A. 2

| Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan | | | | Unit | | |
|-------------------------------------------------------|----|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|----------------|
| | 02 | RBQ.003 | Pelabuhan Perikanan yang terintegrasi dan bertaraf internasional yang dikembangkan (PN) | 1,00 | Unit | 200.000.000 |
| Kegiatan | : | 2339 | Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan | | | 4.000.000 |
| Indikator Kinerja Kegiatan | : | 1. 01 | Jumlah korporasi nelayan yang dikembangkan | | | |
| Klasifikasi Rincian Output | 6 | : | 2339.QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat | 24,00 | Orang | 4.000.000 |
| Rincian Output | : | 01 | QDC.003 Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (PN) | 24,00 | Orang | 4.000.000 |
| Kegiatan | : | 2341 | Pengelolaan Sumber Daya Ikan | | | 30.490.000 |
| | : | 1. 01 | Persentase jumlah WPP perairan darat yang dikelola sumber daya ikannya | | | |
| Klasifikasi Rincian Output | 7 | : | 2341.QKB Pemantauan produk | 120,00 | laporan | 30.490.000 |
| Rincian Output | : | 01 | QKB.001 Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (PN) | 120,00 | laporan | 30.490.000 |
| Program | : | 032.03.WA | Program Dukungan Manajemen | | | 13.940.943.000 |
| Kegiatan | : | 2342 | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap | | | 13.940.943.000 |
| Indikator Kinerja Kegiatan | : | 1. 01 | Persentase pemenuhan dokumen bidang SDM Aparatur | | | |
| Klasifikasi Rincian Output | 1 | : | 2342.CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi | 1,00 | Unit | 320.000.000 |
| Rincian Output | : | 01 | CAN.955 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi | 1,00 | Unit | 320.000.000 |

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:5554-6836-7873-3080

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Halaman : I A. 3

| | | | | | | | |
|----------------------------|---|---|------------|---------------------------------------------|------|----------------------------------------------|----------------|
| Klasifikasi Rincian Output | 2 | : | 2342.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 3,00 | Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit | 12.275.143.000 |
| Rincian Output | | : | 01 EBA.960 | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal | 1,00 | Layanan | 50.000.000 |
| | | : | 02 EBA.963 | Layanan Data dan Informasi | 1,00 | Layanan | 13.960.000 |
| | | : | 03 EBA.994 | Layanan Perkantoran | 1,00 | Layanan | 12.211.183.000 |
| Klasifikasi Rincian Output | 3 | : | 2342.EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 1,00 | Unit, m2, Paket | 1.147.400.000 |
| Rincian Output | | : | 01 EBB.951 | Layanan Sarana Internal | 1,00 | Unit | 1.147.400.000 |
| Klasifikasi Rincian Output | 4 | : | 2342.EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | 1,00 | Orang, Layanan, Rekomendasi | 20.500.000 |
| Rincian Output | | : | 01 EBC.954 | Layanan Manajemen SDM | 1,00 | Layanan | 20.500.000 |
| Klasifikasi Rincian Output | 5 | : | 2342.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 3,00 | Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi | 177.900.000 |
| Rincian Output | | : | 01 EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 1,00 | Dokumen | 59.000.000 |
| | | : | 02 EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 1,00 | Dokumen | 34.000.000 |
| | | : | 03 EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan | 1,00 | Dokumen | 84.900.000 |

Jakarta, 30 November 2022
a.n Menteri Kelautan dan Perikanan
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

ttd.

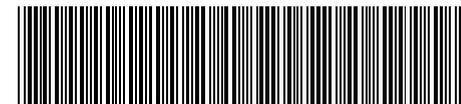
Dr. Ir. Muhammad Zaini, M.M
NIP 196308141989031021

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023

I B. SUMBER DANA



DS:5554-6836-7873-3080

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
 Provinsi : (02) JAWA BARAT
 Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Halaman : I B. 1

| | | | | | |
|--------------------------------|-----|----------------|-------|------------------------------------------|--------------|
| | | Pagu | | Ekuivalen Rupiah | |
| 1. Anggaran Tahun 2023 | Rp. | 19.260.884.000 | Ket : | a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing | US\$ 0 Rp. 0 |
| 1. Rupiah Murni | Rp. | 15.513.529.000 | | (2) RPLN | US\$ 0 Rp. 0 |
| 2. PNPB | Rp. | 3.747.355.000 | | b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing | US\$ 0 Rp. 0 |
| 3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri | Rp. | 0 | | (2) RHLN | US\$ 0 Rp. 0 |
| 4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri | Rp. | 0 | | c. Pinjaman Dalam Negeri | IDR 0 |
| 5. Hibah Langsung | Rp. | 0 | | d. Hibah Dalam Negeri | IDR 0 |
| 6. SBSN PBS | Rp. | 0 | | e. Hibah Luar Negeri Langsung | IDR 0 |
| 2. Rincian Pinjaman / Hibah : | | | | f. Hibah Dalam Negeri Langsung | IDR 0 |

(dalam ribuan rupiah)

| No. | SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register | | PAGU TAHUN INI | | RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN | | DANA PENDAMPING | | |
|-----|------------------------------------------------------------------|--------|----------------|------|--------------------------------------------|------|-----------------|-------|-------------|
| | Kode | Uraian | Kode | Dana | Kode | Dana | Rp. Pdp | Rp.LN | Rp.Loc.Cost |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | | | | | |

NPP/H : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:5554-6836-7873-3080

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
(dalam ribuan rupiah)

| KODE | URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA | BELANJA | | | | | | LOKASI/ KPPN | CARA PENARIKAN/ REGISTER |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|---------------|---------------------------|-------------------|------------------------|-----------------|--------------------------------|
| | | PEGAWAI [51] | BARANG [52] | MODAL [53] | BANTUAN SOSIAL [57] | LAIN-LAIN [58] | JUMLAH SELURUH 8 | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 622482 | PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN | 6.627.355 | 9.247.825 | 3.385.704 | - | - | 19.260.884 | | |
| 032.03.HB | Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan | - | 3.401.637 | 1.918.304 | - | - | 5.319.941 | | |
| 2337 | Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan | - | 250.620 | - | - | - | 250.620 | | |
| 2337.ACA | Perizinan Produk (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON) | - | 227.000 | - | - | - | 227.000 | 02 . 54 | |
| 01 | RM | - | 227.000 | - | - | - | 227.000 | 024 | |
| 2337.BDC | Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON) | - | 10.420 | - | - | - | 10.420 | 02 . 54 | |
| 01 | RM | - | 10.420 | - | - | - | 10.420 | 024 | |
| 2337.PCA | Perizinan Produk (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON) | - | 13.200 | - | - | - | 13.200 | 02 . 54 | |
| 01 | RM | - | 13.200 | - | - | - | 13.200 | 024 | |
| 2338 | Pengelolaan Pelabuhan Perikanan | - | 3.116.527 | 1.918.304 | - | - | 5.034.831 | | |

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:5554-6836-7873-3080

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
(dalam ribuan rupiah)

| KODE | URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA | BELANJA | | | | | | LOKASI/ KPPN | CARA PENARIKAN/ REGISTER |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|---------------|---------------------------|-------------------|------------------------|-----------------|--------------------------------|
| | | PEGAWAI [51] | BARANG [52] | MODAL [53] | BANTUAN SOSIAL [57] | LAIN-LAIN [58] | JUMLAH SELURUH 8 | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 2338.BGA | Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON) | - | 3.059.449 | - | - | - | 3.059.449 | 02 . 54 | |
| 01 | RM | - | 1.910.359 | - | - | - | 1.910.359 | 024 | |
| 04 | PNBP | - | 1.149.090 | - | - | - | 1.149.090 | 024 | |
| 2338.RBQ | Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON) | - | 57.078 | 1.918.304 | - | - | 1.975.382 | 02 . 54 | |
| 01 | RM | - | 45.430 | 799.087 | - | - | 844.517 | 024 | |
| 04 | PNBP | - | 11.648 | 1.119.217 | - | - | 1.130.865 | 024 | |
| 2339 | Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan | - | 4.000 | - | - | - | 4.000 | | |
| 2339.QDC | Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON) | - | 4.000 | - | - | - | 4.000 | 02 . 54 | |
| 01 | RM | - | 4.000 | - | - | - | 4.000 | 024 | |
| 2341 | Pengelolaan Sumber Daya Ikan | - | 30.490 | - | - | - | 30.490 | | |

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023
II. RINCIAN PENGELUARAN**



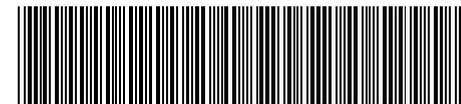
DS:5554-6836-7873-3080

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 3
(dalam ribuan rupiah)

| KODE | URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA | BELANJA | | | | | | LOKASI/ KPPN | CARA PENARIKAN/ REGISTER |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------------|-------------------|------------------------|-----------------|--------------------------------|
| | | PEGAWAI [51] | BARANG [52] | MODAL [53] | BANTUAN SOSIAL [57] | LAIN-LAIN [58] | JUMLAH SELURUH 8 | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 2341.QKB | Pemantauan produk (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON) | - | 30.490 | - | - | - | 30.490 | 02 . 54 | |
| 01 | RM | - | 30.490 | - | - | - | 30.490 | 024 | |
| 032.03.WA | Program Dukungan Manajemen | 6.627.355 | 5.846.188 | 1.467.400 | - | - | 13.940.943 | | |
| 2342 | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap | 6.627.355 | 5.846.188 | 1.467.400 | - | - | 13.940.943 | | |
| 2342.CAN | Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON) | - | - | 320.000 | - | - | 320.000 | 02 . 54 | |
| 04 | PNBP | - | - | 320.000 | - | - | 320.000 | 024 | |
| 2342.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON) | 6.627.355 | 5.647.788 | - | - | - | 12.275.143 | 02 . 54 | |
| 01 | RM | 6.627.355 | 5.647.788 | - | - | - | 12.275.143 | 024 | |
| 2342.EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON) | - | - | 1.147.400 | - | - | 1.147.400 | 02 . 54 | |
| 04 | PNBP | - | - | 1.147.400 | - | - | 1.147.400 | 024 | |

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:5554-6836-7873-3080

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
Kewenangan : (KD)

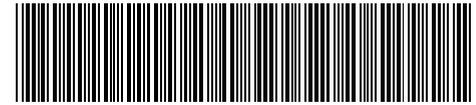
Halaman : II. 4
(dalam ribuan rupiah)

| KODE | URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA | BELANJA | | | | | | LOKASI/ KPPN | CARA PENARIKAN/ REGISTER |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------------|-------------------|------------------------|-----------------|--------------------------------|
| | | PEGAWAI [51] | BARANG [52] | MODAL [53] | BANTUAN SOSIAL [57] | LAIN-LAIN [58] | JUMLAH SELURUH 8 | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 2342.EBC | Layanan Manajemen SDM Internal (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON) | - | 20.500 | - | - | - | 20.500 | 02 . 54 | |
| 01 RM | | - | 20.500 | - | - | - | 20.500 | 024 | |
| 2342.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal (02.54 JAWA BARAT / KOTA CIREBON) | - | 177.900 | - | - | - | 177.900 | 02 . 54 | |
| 01 RM | | - | 177.900 | - | - | - | 177.900 | 024 | |
| JUMLAH | | 6.627.355 | 9.247.825 | 3.385.704 | - | - | 19.260.884 | | |

Jakarta, 30 November 2022
a.n Menteri Kelautan dan Perikanan
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

ttd.
Dr. Ir. Muhammad Zaini, M.M
NIP 196308141989031021

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**



DS:5554-6836-7873-3080

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

| NO | KODE | URAIAN SATKER | RENCANA PENARIKAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH SELURUH |
|----------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|
| | | | JANUARI | FEBRUARI | MARET | APRIL | MEI | JUNI | JULI | AGUSTUS | SEPTEMBER | OKTOBER | NOVEMBER | DESEMBER | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1. | 622482 | PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN | | | | | | | | | | | | | |
| | | RENCANA PENARIKAN DANA | 842.307 | 1.696.281 | 1.233.662 | 1.926.443 | 1.435.823 | 1.787.509 | 1.435.493 | 1.254.781 | 1.768.002 | 1.729.610 | 2.095.673 | 2.055.301 | 19.260.884 |
| | | BELANJA PEGAWAI | 324.135 | 479.455 | 479.455 | 673.141 | 479.455 | 679.239 | 478.955 | 478.955 | 478.954 | 427.946 | 616.850 | 1.030.815 | 6.627.355 |
| | | BELANJA BARANG | 517.589 | 825.363 | 634.924 | 582.890 | 683.840 | 697.687 | 909.405 | 756.443 | 782.840 | 1.124.081 | 796.865 | 935.899 | 9.247.825 |
| | | BELANJA MODAL | 583 | 391.463 | 119.283 | 670.412 | 272.528 | 410.583 | 47.133 | 19.383 | 506.208 | 177.583 | 681.958 | 88.587 | 3.385.704 |
| 032.03.HB.2337 | | Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan | 0 | 3.000 | 3.000 | 3.000 | 3.000 | 3.000 | 26.040 | 5.000 | 5.000 | 74.700 | 79.580 | 45.300 | 250.620 |
| | | 52 BELANJA BARANG DAN BARANG | 0 | 3.000 | 3.000 | 3.000 | 3.000 | 3.000 | 26.040 | 5.000 | 5.000 | 74.700 | 79.580 | 45.300 | 250.620 |
| 032.03.HB.2338 | | Pengelolaan Pelabuhan Perikanan | 82.477 | 437.932 | 220.657 | 666.056 | 436.884 | 575.189 | 333.072 | 288.868 | 288.518 | 661.441 | 805.483 | 238.254 | 5.034.831 |
| | | 52 BELANJA BARANG DAN BARANG | 81.894 | 429.349 | 212.074 | 122.644 | 222.801 | 164.606 | 332.489 | 288.285 | 287.935 | 483.858 | 252.925 | 237.667 | 3.116.527 |
| | | 53 BELANJA MODAL | 583 | 8.583 | 8.583 | 543.412 | 214.083 | 410.583 | 583 | 583 | 583 | 177.583 | 552.558 | 587 | 1.918.304 |
| 032.03.HB.2339 | | Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 400 | 3.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 600 | 4.000 |
| | | 52 BELANJA BARANG DAN BARANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 400 | 3.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 600 | 4.000 |
| 032.03.HB.2341 | | Pengelolaan Sumber Daya Ikan | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.490 | 0 | 0 | 0 | 6.000 | 8.000 | 6.000 | 8.000 | 30.490 |
| | | 52 BELANJA BARANG DAN BARANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.490 | 0 | 0 | 0 | 6.000 | 8.000 | 6.000 | 8.000 | 30.490 |
| 032.03.WA.2342 | | Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap | 759.830 | 1.255.349 | 1.010.005 | 1.257.387 | 993.449 | 1.208.920 | 1.073.381 | 960.913 | 1.468.484 | 985.468 | 1.204.610 | 1.763.148 | 13.940.943 |
| | | 51 BELANJA PEGAWAI | 324.135 | 479.455 | 479.455 | 673.141 | 479.455 | 679.239 | 478.955 | 478.955 | 478.954 | 427.946 | 616.850 | 1.030.815 | 6.627.355 |

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**



DS:5554-6836-7873-3080

Kementerian Negara/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : (02) JAWA BARAT
Kode>Nama Satker : (622482) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

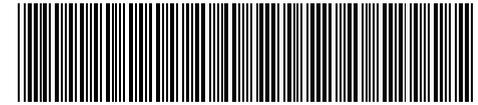
Halaman : III. 2
(dalam ribuan rupiah)

| NO | KODE | URAIAN SATKER | RENCANA PENARIKAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH SELURUH |
|----|------|------------------------------|-------------------|----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|---------|----------|----------|----------------|
| | | | JANUARI | FEBRUARI | MARET | APRIL | MEI | JUNI | JULI | AGUSTUS | SEPTEMBER | OKTOBER | NOVEMBER | DESEMBER | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| | | 52 BELANJA BARANG DAN BARANG | 435.695 | 393.014 | 419.850 | 457.246 | 455.549 | 529.681 | 547.876 | 463.158 | 483.905 | 557.522 | 458.360 | 644.333 | 5.846.188 |
| | | 53 BELANJA MODAL | 0 | 382.880 | 110.700 | 127.000 | 58.445 | 0 | 46.550 | 18.800 | 505.625 | 0 | 129.400 | 88.000 | 1.467.400 |
| | | PERKIRAAN PENERIMAAN | 359.055 | 359.055 | 359.055 | 359.055 | 359.055 | 359.055 | 359.055 | 359.055 | 359.055 | 359.055 | 359.055 | 359.072 | 4.308.677 |
| | | - PNBP (425151) | 68.616 | 68.616 | 68.616 | 68.616 | 68.616 | 68.616 | 68.616 | 68.616 | 68.616 | 68.616 | 68.616 | 68.622 | 823.398 |
| | | - PNBP (425621) | 290.439 | 290.439 | 290.439 | 290.439 | 290.439 | 290.439 | 290.439 | 290.439 | 290.439 | 290.439 | 290.439 | 290.450 | 3.485.279 |

Jakarta, 30 November 2022
a.n Menteri Kelautan dan Perikanan
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

ttd.
Dr. Ir. Muhammad Zaini, M.M
NIP 196308141989031021

**DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023
IV A. B L O K I R**



DS:5554-6836-7873-3080

Kementerian Negara/Lembaga : [032] KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : [03] Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : [02] JAWA BARAT
Kode dan Nama Satker : [622482] PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

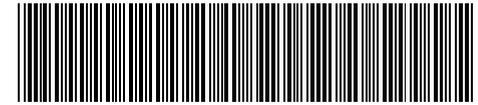
Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

| KODE | URAIAN | KODE | URAIAN |
|------|--------|------|--------|
| | | | |

Jakarta, 30 November 2022
a.n Menteri Kelautan dan Perikanan
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

ttd.
Dr. Ir. Muhammad Zaini, M.M
NIP 196308141989031021

**DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 032.03.2.622482/2023
IV B. C A T A T A N**



DS:5554-6836-7873-3080

Kementerian Negara/Lembaga : [032] KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : [03] Ditjen Perikanan Tangkap
Provinsi : [02] JAWA BARAT
Kode dan Nama Satker : [622482] PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

| KODE | URAIAN | KODE | URAIAN |
|------|--------|------|--------|
| | | | |

Jakarta, 30 November 2022
a.n Menteri Kelautan dan Perikanan
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

ttd.
Dr. Ir. Muhammad Zaini, M.M
NIP 196308141989031021

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**

Tgl Data : 20/05/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 12/06/24 8:18 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 622482 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

| AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO PER 1 JANUARI 2023 | | MUTASI | | | | SALDO PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED | |
|-----------------------------|---------------------------------------------|-----|--------------------------|------------------------|------------|----------------------|---------------|-----------------------|--------------------------------------|------------------------|
| | | | | | BERTAMBAH | | BERKURANG | | | |
| KODE | URAIAN | | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 131111 | Tanah | | 279,185 | 913,731,000,000 | 0 | 197,917,000 | 25,130 | 70,364,000,000 | 254,055 | 843,564,917,000 |
| 20101 | TANAH PERSIL | - | 190,020 | 665,070,000,000 | 0 | 197,917,000 | 0 | 0 | 190,020 | 665,267,917,000 |
| 20102 | TANAH NON PERSIL | - | 89,165 | 248,661,000,000 | 0 | 0 | 25,130 | 70,364,000,000 | 64,035 | 178,297,000,000 |
| 132111 | Peralatan dan Mesin | | 1,535 | 15,953,330,629 | 170 | 1,424,627,000 | 119 | 1,216,217,755 | 1,586 | 16,161,739,874 |
| 30101 | ALAT BESAR DARAT | - | 3 | 1,990,007,800 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1,990,007,800 |
| 30103 | ALAT BANTU | - | 19 | 1,060,890,000 | 3 | 24,392,250 | 0 | 0 | 22 | 1,085,282,250 |
| 30201 | ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR | - | 28 | 4,222,114,825 | 8 | 717,520,000 | 4 | 665,375,375 | 32 | 4,274,259,450 |
| 30202 | ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR | - | 26 | 136,496,400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 | 136,496,400 |
| 30203 | ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR | - | 1 | 27,348,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 27,348,000 |
| 30301 | ALAT BENGKEL BERMESIN | - | 7 | 163,966,196 | 1 | 3,441,000 | 0 | 0 | 8 | 167,407,196 |
| 30302 | ALAT BENGKEL TAK BERMESIN | - | 18 | 139,718,400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 139,718,400 |
| 30303 | ALAT UKUR | - | 16 | 46,063,700 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 46,063,700 |
| 30401 | ALAT PENGOLAHAN | - | 17 | 60,923,750 | 2 | 11,500,000 | 0 | 0 | 19 | 72,423,750 |
| 30501 | ALAT KANTOR | - | 147 | 831,269,050 | 9 | 38,314,500 | 22 | 82,211,500 | 134 | 787,372,050 |
| 30502 | ALAT RUMAH TANGGA | - | 643 | 3,412,913,375 | 43 | 199,163,750 | 29 | 82,679,000 | 657 | 3,529,398,125 |
| 30601 | ALAT STUDIO | - | 47 | 270,347,883 | 3 | 47,405,000 | 7 | 46,000,550 | 43 | 271,752,333 |
| 30602 | ALAT KOMUNIKASI | - | 32 | 185,203,200 | 0 | 0 | 18 | 42,306,000 | 14 | 142,897,200 |
| 30603 | PERALATAN PEMANCAR | - | 2 | 15,510,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 15,510,000 |
| 30701 | ALAT KEDOKTERAN | - | 26 | 52,250,000 | 76 | 91,780,000 | 0 | 0 | 102 | 144,030,000 |
| 30702 | ALAT KESEHATAN UMUM | - | 1 | 2,940,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2,940,000 |
| 30801 | UNIT ALAT LABORATORIUM | - | 105 | 758,824,100 | 0 | 0 | 4 | 4,950,000 | 101 | 753,874,100 |
| 30802 | UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR | - | 2 | 7,000,000 | 0 | 0 | 2 | 7,000,000 | 0 | 0 |
| 30803 | ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA | - | 3 | 7,755,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 7,755,000 |
| 30804 | ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN | - | 2 | 25,180,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25,180,000 |
| 30807 | PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA | - | 1 | 910,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 910,000 |
| 30808 | ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & | - | 1 | 3,500,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3,500,000 |
| 30902 | PERSENJATAAN NON SENJATA API | - | 11 | 16,350,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 16,350,000 |
| 30904 | ALAT KHUSUS KEPOLISIAN | - | 18 | 271,525,000 | 4 | 15,020,000 | 5 | 10,475,000 | 17 | 276,070,000 |
| 31001 | KOMPUTER UNIT | - | 105 | 1,410,220,550 | 10 | 226,156,000 | 21 | 239,360,330 | 94 | 1,397,016,220 |
| 31002 | PERALATAN KOMPUTER | - | 109 | 499,414,300 | 10 | 40,000,000 | 7 | 35,860,000 | 112 | 503,554,300 |
| 31101 | ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI | - | 1 | 500,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 500,000 |
| 31303 | PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN | - | 1 | 11,760,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11,760,000 |
| 31503 | ALAT SAR | - | 12 | 89,392,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 89,392,000 |
| 31601 | ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN | - | 1 | 66,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 66,000,000 |
| 31701 | UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI | - | 103 | 130,340,500 | 1 | 9,934,500 | 0 | 0 | 104 | 140,275,000 |
| 31801 | RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT | - | 10 | 24,075,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 24,075,000 |
| 31901 | PERALATAN OLAH RAGA | - | 17 | 12,621,600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 12,621,600 |

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**

Tgl Data : 20/05/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 12/06/24 8:18 AM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker

UAPB : 032

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UAKPB : 622482

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

| AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO PER 1 JANUARI 2023 | | MUTASI | | | | SALDO PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED | |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|--------------|-----------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| | | | KUANTITAS | NILAI | BERTAMBAH | | BERKURANG | | KUANTITAS | NILAI |
| KODE | URAIAN | | | | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 133111 | Gedung dan Bangunan | | 62 | 24,965,244,001 | 11 | 11,640,458,182 | 14 | 16,499,442,302 | 59 | 20,106,259,881 |
| 40101 | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA | - | 41 | 21,161,532,599 | 10 | 10,672,603,782 | 14 | 15,938,696,702 | 37 | 15,895,439,679 |
| 40102 | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL | - | 8 | 1,957,752,000 | 0 | 703,227,000 | 0 | 560,745,600 | 8 | 2,100,233,400 |
| 40201 | CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI | - | 1 | 36,978,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 36,978,000 |
| 40301 | BANGUNAN MENARA PERAMBUAN | - | 1 | 96,714,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 96,714,000 |
| 40401 | TUGU/TANDA BATAS | - | 11 | 1,712,267,402 | 1 | 264,627,400 | 0 | 0 | 12 | 1,976,894,802 |
| 134111 | Jalan dan Jembatan | | 434,542,76 | 26,939,309,363 | 1,168 | 764,316,200 | 1,271 | 207,210,200 | 434,542,66 | 27,496,415,363 |
| 50101 | JALAN | - | 434,542,19 | 5,641,829,363 | 1,168 | 757,316,200 | 1,271 | 207,210,200 | 434,542,09 | 6,191,935,363 |
| 50102 | JEMBATAN | - | 572 | 21,297,480,000 | 0 | 7,000,000 | 0 | 0 | 572 | 21,304,480,000 |
| 134112 | Irigasi | | 26 | 66,760,673,669 | 0 | 35,000,000 | 0 | 0 | 26 | 66,795,673,669 |
| 50204 | BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN | - | 20 | 63,627,440,699 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 63,627,440,699 |
| 50205 | BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH | - | 4 | 2,863,937,720 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 2,863,937,720 |
| 50206 | BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU | - | 1 | 142,546,250 | 0 | 35,000,000 | 0 | 0 | 1 | 177,546,250 |
| 50207 | BANGUNAN AIR KOTOR | - | 1 | 126,749,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 126,749,000 |
| 134113 | Jaringan | | 22 | 4,065,117,155 | 3 | 2,937,939,300 | 0 | 0 | 25 | 7,003,056,455 |
| 50301 | INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU | - | 7 | 43,410,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 43,410,000 |
| 50302 | INSTALASI AIR KOTOR | - | 3 | 908,203,000 | 0 | 7,000,000 | 0 | 0 | 3 | 915,203,000 |
| 50303 | INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH | - | 1 | 179,281,000 | 0 | 211,641,000 | 0 | 0 | 1 | 390,922,000 |
| 50305 | INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK | - | 1 | 1,384,728,155 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1,384,728,155 |
| 50306 | INSTALASI GARDU LISTRIK | - | 1 | 59,795,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 59,795,000 |
| 50401 | JARINGAN AIR MINUM | - | 1 | 417,441,000 | 0 | 211,404,000 | 0 | 0 | 1 | 628,845,000 |
| 50402 | JARINGAN LISTRIK | - | 6 | 907,266,500 | 1 | 146,220,300 | 0 | 0 | 7 | 1,053,486,800 |
| 50403 | JARINGAN TELEPON | - | 2 | 164,992,500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 164,992,500 |
| 50404 | JARINGAN GAS | - | 0 | 0 | 2 | 2,361,674,000 | 0 | 0 | 2 | 2,361,674,000 |
| 135111 | Aset Tetap Renovasi | | 1 | 7,000,000 | 3 | 264,997,400 | 4 | 271,997,400 | 0 | 0 |
| 60703 | GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI | - | 0 | 0 | 1 | 71,235,400 | 1 | 71,235,400 | 0 | 0 |
| 60704 | JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI | - | 1 | 7,000,000 | 2 | 193,762,000 | 3 | 200,762,000 | 0 | 0 |
| 135121 | Aset Tetap Lainnya | | 8 | 47,740,000 | 0 | 0 | 5 | 32,990,000 | 3 | 14,750,000 |
| 60101 | BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK | - | 6 | 35,750,000 | 0 | 0 | 3 | 21,000,000 | 3 | 14,750,000 |
| 60102 | BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO | - | 2 | 11,990,000 | 0 | 0 | 2 | 11,990,000 | 0 | 0 |
| 138311 | Properti Investasi | | 0 | 0 | 25,138 | 85,071,951,368 | 2 | 4,715,405,448 | 25,136 | 80,356,545,920 |
| 20102 | TANAH NON PERSIL | - | 0 | 0 | 25,130 | 70,364,000,000 | 0 | 0 | 25,130 | 70,364,000,000 |
| 40101 | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA | - | 0 | 0 | 8 | 14,707,951,368 | 2 | 4,715,405,448 | 6 | 9,992,545,920 |
| 166112 | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan | | 212 | 487,636,750 | 118 | 869,823,880 | 158 | 732,731,380 | 172 | 624,729,250 |
| 30103 | ALAT BANTU | - | 5 | 26,696,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 26,696,000 |
| 30201 | ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR | - | 2 | 24,817,000 | 3 | 355,602,500 | 2 | 198,756,000 | 3 | 181,663,500 |

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 622482 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN

Tgl Data : 20/05/24 12:00 AM
Tgl Cetak : 12/06/24 8:18 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker

| AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO PER 1 JANUARI 2023 | | MUTASI | | | | SALDO PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED | |
|-----------------------------|---------------------------------------------|-----|--------------------------|--------------------------|-----------|------------------------|-----------|-----------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| | | | | | BERTAMBAH | | BERKURANG | | | |
| KODE | URAIAN | | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 30501 | ALAT KANTOR | - | 16 | 40,024,000 | 22 | 82,211,500 | 25 | 88,661,500 | 13 | 33,574,000 |
| 30502 | ALAT RUMAH TANGGA | - | 162 | 57,943,000 | 29 | 82,679,000 | 65 | 100,023,000 | 126 | 40,599,000 |
| 30601 | ALAT STUDIO | - | 3 | 7,200,000 | 6 | 20,250,000 | 9 | 27,450,000 | 0 | 0 |
| 30602 | ALAT KOMUNIKASI | - | 0 | 0 | 18 | 42,306,000 | 18 | 42,306,000 | 0 | 0 |
| 30801 | UNIT ALAT LABORATORIUM | - | 0 | 0 | 4 | 4,950,000 | 4 | 4,950,000 | 0 | 0 |
| 30802 | UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR | - | 0 | 0 | 2 | 7,000,000 | 2 | 7,000,000 | 0 | 0 |
| 30904 | ALAT KHUSUS KEPOLISIAN | - | 0 | 0 | 5 | 10,475,000 | 5 | 10,475,000 | 0 | 0 |
| 31001 | KOMPUTER UNIT | - | 7 | 94,850,000 | 20 | 216,499,880 | 20 | 216,499,880 | 7 | 94,850,000 |
| 31002 | PERALATAN KOMPUTER | - | 12 | 32,400,000 | 7 | 35,860,000 | 8 | 36,610,000 | 11 | 31,650,000 |
| 40101 | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA | - | 1 | 14,645,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14,645,000 |
| 50206 | BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU | - | 2 | 80,935,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 80,935,000 |
| 60101 | BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK | - | 2 | 108,126,750 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 108,126,750 |
| 60102 | BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO | - | 0 | 0 | 2 | 11,990,000 | 0 | 0 | 2 | 11,990,000 |
| TOTAL | | | | 1,052,957,051,567 | | 103,207,030,330 | | 94,039,994,485 | | 1,062,124,087,412 |

Cirebon, 12 Juni 2024
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Sarwono
197505081998031004

LAPORAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

BULAN DESEMBER 2023

KEMENTERIAN / LEMBAGA
UNIT KERJA
PROPINSI
Tgl. Dan No. SK. Pengangkatan
Sebagai Bendaharawan Penerima

: KELAUTAN DAN PERIKANAN
: PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
: JAWA BARAT
: 03/KPA-PPNK/HK.510/I/2023

| No | Jenis Penerimaan | MAP | Target Th.2023 Rp. 4.308.677.000,- | Penerimaan | | | Penyetoran Pada Rekening Kas Negara Cirebon | | |
|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|---------------------------------------------|--------------------|----------------------|
| | | | | sid Bulan | | Jumlah | sid Bulan | | Jumlah |
| | | | | Lalu | Ini | | Lalu | Ini | |
| PENERIMAAN FUNGSIONAL | | | | | | | | | |
| Pendapatan Penggunaan Fasilitas | | | | | | | | | |
| 1 | Penggunaan Gedung Pertemuan (Aula) | 425151 | 5.000.000 | 1.500.000 | - | 1.500.000 | 1.500.000 | - | 1.500.000 |
| 2 | Penggunaan Tanah Pelabuhan | 425151 | 360.900.000 | 1.152.179.946 | - | 1.152.179.946 | 1.152.179.946 | - | 1.152.179.946 |
| 3 | Jasa Pemeliharaan Prasarana | 425151 | 200.000.000 | 186.260.394 | 13.593.800 | 199.854.194 | 186.260.394 | 13.593.800 | 199.854.194 |
| 4 | Jasa Penggunaan Fasilitas Gedung jaring Kedai | 425151 | 2.880.000 | 23.679.459 | 247.248 | 23.926.707 | 23.679.459 | 247.248 | 23.926.707 |
| 5 | Jasa Dump Truck, Mobil Crane, Forklift | 425151 | 5.000.000 | 4.800.000 | - | 4.800.000 | 4.800.000 | - | 4.800.000 |
| 6 | Jasa Bengkel | 425151 | 3.700.000 | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Coolid Storage | 425151 | 250.018.000 | 264.390.205 | 50.213.923 | 314.604.128 | 264.390.205 | 50.213.923 | 314.604.128 |
| 8 | Penggunaan Peralatan dan Mesin Tanki BSM | 425151 | - | 360.000 | 1.020.000 | 1.380.000 | 360.000 | 1.020.000 | 1.380.000 |
| Jasa Bandar Udara/Kepelabuhan | | | | | | | | | |
| 1 | Pas Masuk | 425621 | 346.500.000 | 669.080.000 | 80.271.000 | 749.351.000 | 669.080.000 | 80.271.000 | 749.351.000 |
| 2 | Tambat Labuh & Floting Repair | 425621 | 1.922.225.000 | 2.531.773.018 | 171.186.399 | 2.702.959.417 | 2.531.773.018 | 171.186.399 | 2.702.959.417 |
| 3 | Wisata Bahari | 425621 | 315.000.000 | 1.681.710.000 | 340.505.000 | 2.022.215.000 | 1.681.710.000 | 340.505.000 | 2.022.215.000 |
| 4 | Jasa Penggunaan Kawasan Halaman Pelabuhan/WBK Perikanan | 425621 | - | 15.920.000 | 4.990.000 | 20.910.000 | 15.920.000 | 4.990.000 | 20.910.000 |
| Jasa Lainnya | | | | | | | | | |
| 1 | Jasa Listrik | 425621 | 180.002.000 | 283.556.234 | 25.987.375 | 309.543.609 | 283.556.234 | 25.987.375 | 309.543.609 |
| 2 | Jasa Kebersihan Kolam Pelabuhan | 425621 | 175.000.000 | 186.290.088 | 14.138.600 | 200.428.688 | 186.290.088 | 14.138.600 | 200.428.688 |
| 3 | Jasa kebersihan Bangunan Pelabuhan, kedai Nelayan | 425621 | 200.000.000 | 115.586.797 | 8.879.504 | 124.466.301 | 115.586.797 | 8.879.504 | 124.466.301 |
| 4 | Jasa pengolahan limbah | 425621 | 25.002.000 | 24.832.860 | 3.122.631 | 27.955.491 | 24.832.860 | 3.122.631 | 27.955.491 |
| Penerimaan Penjualan Lain | | | | | | | | | |
| 1 | Penjualan Air Bersih | 425621 | 317.850.000 | 547.765.886 | 54.019.333 | 601.785.219 | 547.765.886 | 54.019.333 | 601.785.219 |
| JUMLAH PENERIMAAN FUNGSIONAL | | | 4.308.677.000 | 7.689.884.887 | 768.174.813 | 8.457.859.700 | 7.689.684.887 | 768.174.813 | 8.457.859.700 |
| PENERIMAAN UMUM | | | | | | | | | |
| 1 | Sewa Tanah Gedung dan Bangunan | 425131 | - | 23.623.800 | - | 23.623.800 | 23.623.800 | - | 23.623.800 |
| 2 | Pengembalian belanja Barang | 425912 | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Pengembalian belanja Modal | 425913 | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Penerimaan Pemindahtanganan BMN Lainnya | 421259 | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Penerimaan Pendapatan Lainnya Dana Bergulir | 425999 | - | - | 5.400.000 | 5.400.000 | - | 5.400.000 | 5.400.000 |
| 6 | Penjualan Peralatan dan Mesin | 425122 | - | 21.111.678 | - | 21.111.678 | 21.111.678 | - | 21.111.678 |
| JUMLAH PENERIMAAN UMUM | | | - | 44.735.478 | 5.400.000 | 50.135.478 | 44.735.478 | 5.400.000 | 50.135.478 |
| JUMLAH PENERIMAAN FUNGSIONAL DAN UMUM | | | 4.308.677.000 | 7.734.420.365 | 773.574.813 | 8.507.995.178 | 7.734.420.365 | 773.574.813 | 8.507.995.178 |



Cirebon, 31 Desember 2023
Bendahara Penerimaan,



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Sarwono**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Agus Suherman**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Agus Suherman

Pihak Pertama
Kepala PPN Kejawanan


Sarwono

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1 | Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan | 1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Kejawanan (Juta Rupiah) | 4.308,68 |
| 2 | Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan meningkat | 2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Ton) | 4.200 |
| 3 | Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan yang berdaya saing | 3. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Persen) | 100 |
| | | 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Nilai) | 83 |
| | | 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Persen) | 85 |
| 4 | Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan yang optimal | 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Persen) | 25 |
| | | 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Nilai) | 30,01 |
| 5 | Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan | 8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal) | 50 |
| 6 | Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan | 9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen) | 10 |
| 7 | Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan | 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Nilai) | 75,07 |
| | | 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Persen) | 75 |
| | | 12. Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Nilai) | 93 |
| | | 13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Indeks) | 85 |
| | | 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Persen) | 77,5 |
| | | 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Persen) | 77,5 |
| | | 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Nilai) | 93,75 |
| | | 17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Nilai) | 82 |
| 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan (Indeks) | 88,21 | | |

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp5.489.841.000,-
2. Dukungan Manajemen Rp13.683.043.000,-
Jumlah Anggaran Tahun 2023 : Rp19.172.884.000,-

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua
PIL. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Pihak Pertama
Kepala PPN Kejawanan


Agus Suberman


Sarwono

Lampiran:
Daftar Investor di PPN Kejawanan

| NO | NAMA PENGGUNA | JENIS FASILITAS | LUAS | | JENIS USAHA |
|----|-----------------------------------------|--------------------|-------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | TANAH | BANGUNAN | |
| 1 | PT. EVADARTA CEREMAI | Tanah dan Bangunan | 77 | 458 | Penyalur BBM Solar Subsidi |
| 2 | PT. LINGKAR BAHARI PERKASA | Tanah dan Bangunan | 1260 | 1600 | Kantor, Unit Pengolahan Ikan, dan Pengasinan Ikan |
| 3 | PT. ANEKA SELERA NUSANTARA | Tanah dan Bangunan | 1500 | 438 | Rumah Makan (Resto and Coffee) |
| 4 | PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk | Tanah | 7,5 | | Mesin Anjungan ATM |
| 5 | HENRY | Tanah | 400 | | Gudang mesin dan peralatan Kapal Perikanan dan Toko BAP |
| 6 | PT. YFIN INTERNATIONAL | Tanah | 1000 | | Unit Pengolahan Ikan |
| 7 | PT. HASIL LAUT ANUGRAH | Tanah | 1000 | | Bengkel Perikanan |
| 8 | HENDRI KURNIADI | Tanah | 1000 | | Bengkel |
| 9 | PT. JAYA SEMANGAT WIRABAHARI | Tanah | 1092 | | Cold Storage mini dan Whorkshop |
| 10 | RAMLAN PANDAPOTAN | Tanah | 1138 | | Gudang Sarana Produksi Penangkapan Ikan |
| 11 | PT. ANEKA SELERA NUSANTARA | Tanah | 1198 | | Kolam Edukasi dan Gazebo |
| 12 | TENG HOCK | Tanah | 1400 | | Perbengkelan dan Toko Bahan Alat Perikanan (BAP) |
| 13 | PT. JAYA SEMANGAT WIRABAHARI | Tanah | 1435 | | Coldstorage, Gudang Alat Kapal dan Alat Penangkapan Ikan |
| 14 | CHRISTINE | Tanah | 1809 | | Gudang Sarana Produksi Penangkapan Ikan |
| 15 | PT. HORIZON SAMUDERA INDONESIA | Tanah | 1892 | | Unit Pengolahan Ikan |
| 16 | PT. ANDALAN SAMUDERA JAYA | Tanah | 1918 | | Gudang Sarana Produksi Penangkapan Ikan, Cold Storage dan Processing Hasil Perikanan |
| 17 | CV. EKA JAYA SENTOSA | Tanah | 2038 | | Cold Storage |
| 18 | PT. HASIL LAUT ANUGRAH | Tanah | 2276 | | Gudang Penampungan Ikan dan Cold Storage |
| 19 | KOPERASI MINA SEJAHTERA | Tanah | 2937 | | Pengelolaan parkir kendaraan pengunjung Wisata Bahari Kejawanan |
| 20 | PT. PAN PUTRA SAMUDRA | Tanah | 3400 | | Pengalengan Rajungan |
| 21 | PT. HORIZON SAMUDERA INDONESIA | Tanah | 3500 | | Pabrik Es dan Unit Pengolahan Ikan |

| | | | | | |
|----|-------------------------------|------------------------|--------|----|--------------------------------------------------------------|
| 22 | PT. SAMBU PERKASA MANDIRI | Tanah | 4072 | | Unit Pengolahan Ikan |
| 23 | PT. BINTANG SAMUDRA SUKSES | Tanah | 4589,5 | | Processing Hasil Perikanan, Cold Storage dan Gudang Logistik |
| 24 | PT. PERDANA INVESTAMA MINA | Tanah | 4606 | | Unit Pengolahan Ikan |
| 25 | PT. CAHAYA BAHARI ABADI | Tanah | 5353 | | Processing Hasil perikanan dan Cold Storage |
| 26 | PT. TEGALINDO | Tanah | 10000 | | Galangan dan Dok Kapal |
| 27 | PT. HACIENDA OCEAN INDUSTRIES | Tanah | 22500 | | Galangan dan Dok kapal |
| 28 | WAWAN | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 29 | URIP DASINI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 30 | TRIMA MARLINA | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 31 | TARYANTO | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 32 | SUSANTI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 33 | SUMARNI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 34 | SUI'DAH | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 35 | SUBEKHI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 36 | SOFIAH | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 37 | SITI JULEHA | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 38 | SAYADI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 39 | SARTIJA | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 40 | SANIAH | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 41 | SAMSIN | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 42 | ROKANAH | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 43 | ROHATI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 44 | NUR'IAH | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 45 | NUNUN SOPHIAWATI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 46 | MUSNIATI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |

| | | | | | |
|----|-------------------------|------------------------|--|----|----------------------------------------------------------------------------|
| 47 | MULYADI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 48 | MAKRUS | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Usaha Dagang Bakso |
| 49 | KRISNA SULISTIONO | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 50 | JUHERNI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 51 | JOLEKA | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 52 | IIS HALIMAH | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 53 | HERYANI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 54 | HERI SUPRIATNA | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 55 | HELMI TRIANA | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 56 | HASAN BASRI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 57 | HAMIMAH | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 58 | FITRI PUSPITASARI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 59 | ENDANG DARINI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 60 | ECIH WARNESIH | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 61 | DURIAH | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 62 | DIAN PURNAMASARI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 63 | DEDEH KURNIASI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 64 | DASTI | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 65 | ARIS KARISMA | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 66 | ANISAH | Bangunan Semi Permanen | | 10 | Kios Makanan/Minuman |
| 67 | SUKIRNO | Bangunan Permanen | | 24 | Penyediaan konsumsi atau ransum anak buah kapal |
| 68 | SAKIM | Bangunan Permanen | | 24 | Warung Kuliner |
| 69 | MARJUKI | Bangunan Permanen | | 24 | Penyediaan konsumsi atau ransum anak buah kapal |
| 70 | KOPERASI MINA SEJAHTERA | Bangunan Permanen | | 24 | pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan |
| 71 | KOMARIAH | Bangunan Permanen | | 24 | Penyediaan konsumsi atau ransum anak buah kapal |

| | | | | | |
|----|---------------|----------------------|--|----|----------------------------------------------------------------------------------|
| 72 | ISKAK RIYANTO | Bangunan Permanen | | 40 | Pelayanan Jasa Administrasi dan Operasional Kapal Perikanan |
| 73 | IMAM KHUSAERI | Bangunan Permanen | | 24 | Penyediaan konsumsi atau ransum anak buah kapal |
| 74 | ANDAR SILABAN | Bangunan Permanen | | 24 | pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan |

